

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN  
GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI MATA  
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DI SMK NEGERI 15  
JAKARTA**

**NADIA RIZKI RENSALITA**

**8105132193**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

**THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION ON  
TEACHER SKILLS IN MANAGEMENT CLASS TO  
LEARNING ACTIVITIES STUDENT CLASS XI SUBJECT  
ACCOUNTING INTRODUCTION IN SMK NEGERI 15  
JAKARTA**

**NADIA RIZKI RENSALITA**

**8105132193**



**This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in  
Education in Faculty of Economics State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION  
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION  
MAJORING OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMIC  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

**NADIA RIZKI RENSALITA.** *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Di SMK Negeri 15 Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Di SMK Negeri 15 Jakarta berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 15 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terdiri dari program keahlian akuntansi, administrasi perkantoran dan pemasaran yang berjumlah 190 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan propotional random sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 123 siswa. Untuk menjaring data dari kedua variabel digunakan instrument penelitian berbentuk skala likert untuk persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (Variabel X) dan keaktifan belajar (Variabel Y).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $\hat{Y} = 33,89 + 0,64 X$ . Dari persamaan tersebut dilakukan uji persyaratan liliefors didapat  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0287 < 0,0798$ ). Hal ini menunjukkan data berdistribusi normal. Pada uji kelinieran regresi di dapat  $F_{hitung} (1,03) < F_{tabel} (1,60)$  yang dapat di simpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan untuk uji keberartian didapat  $F_{hitung} (55,85) > F_{tabel} (3,92)$  yang menandakan persamaan regresi berarti. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan product moment dari Pearson diperoleh nilai  $r_{xy} 0,5720$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta. Dari perhitungan uji-t di dapat  $t_{hitung} = 7,734 > t_{tabel} = 1,98$  yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X yaitu motivasi belajar dengan variabel Y yaitu keaktifan belajar. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 32,71% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y keaktifan belajar ditentukan oleh variabel X persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sebesar 32,71%.

Kata kunci : Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, keaktifan belajar

## ABSTRACT

**NADIA RIZKI RENSALITA.** *The Influence Of Student Perception On Teacher Skill In Manangement Class To Learning Activities Student Class XI Subject Accounting Introduction In SMK Negeri 15 Jakarta.* Thesis. Jakarta. Study Program of Economics Education, Consentration in Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2017.

*The aim of this research is to determine the influence Of Student Perception On Teacher Skill In Manangement Class To Learning Activities Student Class XI Subject Accounting Introduction In SMK Negeri 15 Jakarta by using empirical data and facts are valid and reliable.*

*This research conduct at SMK Negeri 15 Jakarta. The research method use is survey method. The population in this study is student class XI (Accounting, Office Administration and Marketing) SMK Negeri 15 Jakarta as many as 190 people. The sample used as many as 123 people. The sampling technique in this study is proportional sampling. To get data from two variables, research using likert scale model for Perception On Teacher Skill In Manangement Class (Variable X) and learning activites (Variabel Y).*

*Regression equation in this research is  $\hat{Y} = 33,89 + 0,92 X$ . From this equation test requirements analysis conducted by normality test error estimate the regression of Y on X obtained by liliefors.  $L_{count} < L_{table}$  ( $0,0287 < 0,0798$ ) It mean the data are normally distributed. On the liniearity the regression test we got the result  $F_{count} (1,03) < F_{table} (1,60)$  which can be conclude that the regression model is linear. As for the meaningful test obtained  $F_{count} (55,85) > F_{table} (3,92)$ , indicating that the regression equation means. The test result by using correlatin coefficient of Pearson product moment values obtained  $r_{xy} = 0,5720$ . This means there is a positive relationship between Perception On Teacher Skill In Manangement Class to learning activities of student class XI in SMK Negeri 15 Jakarta. From the t-test calculations obtained  $t_{count} = 7,734 > t_{table} = 1,98$*

*indicating a significant relationship between Perception On Teacher Skill In Manangement Class (Variable X) and learning activites (Variabel Y). From the calculation result obtained 32,71% coefficient of determination so it can be said that the variable Y learning Activities is determined by the variable X Perception On Teacher Skill In Manangement Class of 32,71%.*

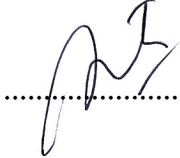
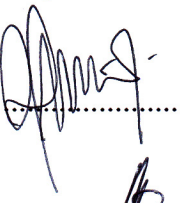
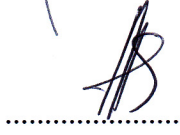
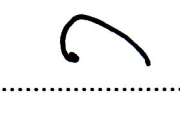
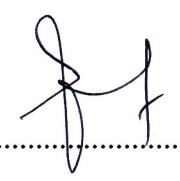
*Keywords : Perception On Teacher Skill In Manangement Class, learning activites.*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi**



**Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus**  
**NIP. 196712071992031001**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji	 .....	19 Juli 2017 .....
<u>Susi Indriani, SE, M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Sekretaris	 .....	21 Juli 2017 .....
<u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Penguji Ahli	 .....	24 Juli 2017 .....
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing I	 .....	19 Juli 2017 .....
<u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Pembimbing II	 .....	19 Juli 2017 .....

Tanggal Lulus : 13 Juli 2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Negeri Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 13 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan,



Nadia Rizki Rensalita

No. Reg 8105132193

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Penulisan proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, SE, M.Si., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dra. Sri Zulaihati, SE, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
5. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

6. Wadianto dan Salamah, kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan, doa dan tidak pernah lelah mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis dalam setiap langkah.
7. Andi, Dian, Putri dan Adlan sebagai kakak-kakakku yang selalu menyertai doa dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar (Kakek, Nenek, Tante, Paman, Bibi, Sepupu-Sepupu) yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat untuk melangkah menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan Teman-teman dari SMA dan Universitas lain yang selalu menyemangati dan memotivasi.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan Akuntansi A 2013 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama masa perkuliahan serta bantuan dan dukungan atas penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 04 Juli 2017

Nadia Rizki Rensalita



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Keaktifan Belajar (Y).....	12
2. Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X) .....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	34

C. Kerangka Teoritik.....	50
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	52
<b>BAB III KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Tujuan Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
C. Metode Penelitian.....	53
D. Populasi dan Sampling .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Analisis Data.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data	
1. Keaktifan Belajar (Y) .....	73
2. Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas .....	80
B. Pengujian Hipotesis .....	87
C. Pembahasan .....	94
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	109
B. Implikasi .....	110
C. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>207</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Judul	Halaman
1.	Surat Izin Penelitian .....	117
2.	Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	118
3.	Data Jumlah Populasi Terjangkau .....	119
4.	Instrumen Uji Coba Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X).....	125
5.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X).....	128
6.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X).....	129
7.	Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X).....	131
8.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X) .....	134
9.	Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar .....	136
10.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar (Y) .....	139
11.	Perhitungan Realibilitas Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar (Y) .....	140

12. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar (Y).....	142
13. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar (Y).....	145
14. Instrumen Final Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X).....	147
15. Data Mentah Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X) .....	150
16. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X).....	153
17. Perhitungan Rata-Rata Skor Indikator Instrumen Final Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X).....	156
18. Instrumen Final Variabel Keaktifan Belajar (Y).....	158
19. Data Mentah Variabel Keaktifan Belajar (Y) .....	161
20. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel Keaktifan Belajar (Y).....	164
21. Perhitungan Rata-Rata Skor Indikator Instrumen Final Variabel Keaktifan Belajar (Y).....	167
22. Data Mentah Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X) dan Variabel Keaktifan Belajar (Y).....	169
23. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X) .....	171

24. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar .....	173
25. Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X) .....	175
26. Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel Keaktifan Belajar (Y).....	179
27. Perhitungan Persamaan Regresi .....	183
28. Perhitungan Uji Normalitas .....	188
29. Perhitungan Regresi dan Uji Keberartian Regresi .....	191
30. Tabel ANOVA .....	195
31. Perhitungan Uji Koefisien Korelasi .....	197
32. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) .....	201
33. Perhitungan Koefisien Determinasi .....	202
34. Tabel r (Product Moment).....	203
35. Tabel Liliefors .....	204
36. Tabel F .....	205
37. Tabel t.....	206

## DAFTAR TABEL

Tabel:	Judul	Halaman
Tabel II-1	Tabulasi Penelitian.....	43
Tabel III-1	Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas.....	56
Tabel III-2	Bentuk Skala <i>Likert</i> .....	58
Tabel III-3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Belajar .....	59
Tabel III-4	Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas.....	63
Tabel III-5	Tabel ANOVA.....	70
Tabel IV-1	Rata-rata Hitung Skor Indikator Keaktifan Belajar (Y) .....	74
Tabel IV-2	Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar (Y).....	78
Tabel IV-3	Rata-rata Hitung Skor Indikator Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X).....	81
Tabel IV-4	Distribusi Frekuensi) Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X) .....	84
Tabel IV-5	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran .....	89
Tabel IV-6	Tabel ANOVA untuk Signifikansi dan Linieritas.....	91
Tabel IV-7	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Tabel:	Judul	Halaman
Gambar III-1	Gambar Konstelasi Penelitian.....	54
Gambar IV-1	Grafik Histogram Variabel Keaktifan Belajar (Y) .....	79
Gambar IV-2	Grafik Histogram Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (Y).....	86
Gambar IV-3	Persamaan Regresi .....	89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok di dalam kehidupan manusia, dari pendidikan, seseorang mendapatkan pembelajaran dan ilmu pengetahuan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses pembelajaran yang menanamkan budi pekerti yang baik, membuat ketidaktahuan menjadi tahu dan mengembangkannya menjadi suatu potensi untuk menjadi generasi penerus dan mewujudkan cita-cita bangsa.

**REPUBLIKA.CO.ID**, -- Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk membangun peradaban suatu bangsa. Sudah saatnya kita menentukan mau dibawa ke mana bangsa ini, karena masa depan sebuah bangsa ditentukan oleh generasi penerusnya.<sup>1</sup>

Pendidikan memiliki jenjang dari dasar yang di lanjutkan kepada pendidikan menengah, atas hingga pada pendidikan di perguruan tinggi. Jenjang atau tingkatan inilah yang merupakan tahapan untuk memperoleh bekal ilmu pengetahuan serta wawasan dan tidak hanya itu, pembelajaran tentang keterampilan dan sikap.

---

<sup>1</sup> <http://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/kabar/17/02/23/oltkxo280-arrah-pendidikan>, di akses 27- 02-2017 pada pukul 11:00



Hal yang paling mendasar di dalam dunia pendidikan adalah di mana di laksanakan kegiatan belajar-mengajar, karena hal ini merupakan salah satu penentu yang penting dalam mutu pendidikan untuk mempersiapkan anak-anak bangsa. Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM) yang tidak dapat terpisahkan antara guru dan siswa yang melakukan pembelajaran di dalamnya untuk mencapai suatu pembelajaran yang baik. Di dalam pembelajaran seorang guru harus bisa mengendalikan suasana pembelajaran yang mampu membuat siswanya aktif dan turut serta dalam kegiatan pembelajaran.

Keaktifan belajar adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya aktif berupa jasmani akan tetapi di lengkapi dengan aktif secara rohani dalam dirinya. Aktifnya siswa menunjukkan bahwa mereka mampu untuk tidak bergantung kepada seorang guru lalu mencoba, mengeksplorasi dan mengalami hal-hal terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

Berdasarkan pada pengalaman observasi kegiatan belajar dan mengajar yang telah di lakukan pada saat Pelatihan Keterampilan Mengajar (PKM) di salah satu sekolah yaitu SMK Negeri 15 Jakarta bahwa pada saat KBM di dalam kelas berlangsung siswa yang aktif dalam pembelajaran masih terhitung sedikit di bandingkan dengan siswa yang tidak aktif. Menjadi hal yang jarang terjadi di saat guru telah selesai menyampaikan materi, hanya ada satu atau dua siswa yang bertanya dan selain itu siswa kebanyakan hanya berdiam diri pada saat guru

melontarkan pertanyaan untuk mengukur pemahaman materi yang di dapatkan oleh siswanya. Terkadang sikap berdiam diri siswa tidak dapat diterka apakah siswa tersebut berdiam diri karena sudah memahami materi dengan jelas atau pun sebaliknya.

Kurangnya keaktifan tersebut tentu menjadi sebuah kendala dalam pembelajaran karena kurangnya *feedback* atau timbal balik pada waktu kegiatan belajar mengajar sebagai pola interaksi antara guru dengan siswa di dalam pembelajaran. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar tersebut adalah konsentrasi siswa dalam belajar, Gaya mengajar guru, motivasi belajar, minat membaca dan pengelolaan kelas.

Yang pertama, konsentrasi dalam diri siswa menjadi satu penanaman dalam dirinya untuk merangsang siswa aktif dalam pembelajaran secara mental. Tidak hanya aktif dalam kategori jasmani, siswa juga harus perlu berkonsentrasi untuk terlibat dalam mengikuti pembelajaran. Konsentrasi ini penting dalam belajar karena konsentrasi ini membuat siswa fokus untuk selalu memperhatikan dan mudah untuk merekam pelajaran yang berlangsung dan mencapai dari tujuan belajar yang di harapkan.

Tetapi, konsentrasi ini seperti sulit untuk dibangun di dalam diri siswa karena faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar. Hal ini mengakibatkan siswa tidak konsentrasi sepenuhnya dalam belajar dan

fokusnya menyimpang dari pelajaran yang berlangsung di dalam kelas sehingga membuat siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Seperti pada berita berikut :

**KOMPASIANA.COM** - Siswa adalah sasaran utama dalam proses pembelajaran di kelas, dan guru adalah sebagai fasilitator utama yang memberikan kontribusi-kontribusi atau kemudahan-kemudahan kepada siswanya tentang materi pelajaran yang sulit yang sedang berlangsung dipelajari, dan dalam setiap kegiatan pembelajaran dikelas konsentrasi merupakan suatu hal yang sangat penting atau hal yang harus diterapkan di dalam setiap proses pembelajaran, tanpa konsentrasi maka kegiatan belajar mustahil akan tercapai sesuai dengan apa yang sebelumnya telah direncanakan<sup>2</sup>

Selain itu, Yang kedua, Gaya mengajar guru juga menjadi salah satu bagian yang penting di dalam pembelajaran. Guru harus memiliki kreativitas terutama dalam hal variasi gaya mengajar yang kreatif dan membuat siswa tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Seperti intonasi suara dengan penekanan pada beberapa hal, perpindahan posisi yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk menguasai kelas yang membuat perhatian dari siswa tidak monoton hanya satu arah, gerakan badan atau anggota tubuh di dalam mengajar di butuhkan agar siswa merasakan kehadiran guru dan mengisi ruang serta waktu dalam belajar mengajar. Dan kontak pandang kepada seluruh siswa agar siswa-siswa di dalam kelas merasa di perhatikan dan menjaga kondisi kelas untuk tidak memberikan kesempatan siswa menyimpang dalam mengikuti kelas pembelajaran. Hal-hal tersebut dapat membuat siswa lebih

---

<sup>2</sup> [http://www.kompasiana.com/www.syahrul.com/kurangnya-konsentrasi-siswa-dalam-proses\\_54f80ad2a33311ea638b48ea](http://www.kompasiana.com/www.syahrul.com/kurangnya-konsentrasi-siswa-dalam-proses_54f80ad2a33311ea638b48ea), di akses tanggal 03/03/2017 pada pukul 14:02

giat dan bergairah untuk terus aktif melakukan kegiatan belajar di kelas. Namun tidak sedikit guru yang masih melakukan gaya mengajar yang monoton kurang bervariasi sehingga membuat siswa tidak aktif dan kurang berkembang dalam belajar, malas untuk menjawab maupun mengungkapkan potensi yang siswa miliki.

**JOGLOSEMAR** - Akhir tahun 2014, Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Anies Baswedan mengeluarkan keputusan menghentikan pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13) untuk sementara dan kembali ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006). Keputusan ini malah memunculkan penyakit lama guru. Di lapangan, penghentian K-13 mengakibatkan kebiasaan mengajar guru yang konvensional (ceramah) kambuh lagi. Pada KTSP 2006, guru terbiasa mengajar dengan ceramah. Sepertinya kita akan terus berkutat dengan masalah rendahnya kualitas guru apabila metode mengajar konvensional masih dipertahankan oleh guru sampai saat ini. Bukan tidak mungkin kualitas pendidikan kita akan stagnan atau mundur dengan kondisi guru seperti itu.<sup>3</sup>

Di samping gaya mengajar guru, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran juga penting untuk di berikan kepada siswa agar siswa lebih semangat giat belajar. Motivasi yang diberikan dapat berupa beragam cara sebagai tantangan siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mengajar di kelas. Motivasi belajar adalah penggerak di dalam diri seseorang untuk mendorong kegiatan belajar, yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu secara intrinsik maupun ekstrinsik. Secara intrinsik motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh keinginan belajar siswa, konsep diri, kesadaran akan perlunya belajar, perhatian dan perasaan yang ada

---

<sup>3</sup> <https://dok.joglosemar.co/baca/2015/02/18/revolusi-gaya-mengajar-guru.html>, di akses tanggal 01-03-2017 pukul 19:00

dalam dirinya. Secara ekstrinsiknya yaitu kondisi lingkungan belajar, suasana kelas, teman sebaya, lingkungan keluarga dan guru. Hal-hal tersebut adalah penggerak siswa untuk mendorongnya mengikuti kegiatan belajar.

Apabila motivasi belajar siswa rendah dan tidak ada yang memicu untuk menggerakkan diri siswa dalam pembelajaran maka tidak akan terjadi proses belajar di dalam dirinya dan tidak ada timbul sikap secara aktif dalam belajar. Maka dari itu, guru sebagai motivator siswa di dalam kelas haruslah memiliki beragam kreativitas untuk membangkitkan motivasi belajar siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar.

**KUPANG, POS-KUPANG.COM** — Tingkat keaktifan belajar dari peserta yang mengikuti ujian Paket A, B dan Paket C di UPTD Sangkar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Kupang, di bawah 50 persen. Hal ini menandakan bahwa keinginan belajar masih rendah. “UPTD SKB merupakan satu satunya lembaga pendidikan non formal yang statusnya negeri” Ujar Jusup. Menurutnya, meski demikian, para peserta selalu diberi motivasi agar bisa lebih aktif dan lebih giat lagi. Salah satu bentuk motivasi kepada warga belajar adalah menggelar berbagai lomba dalam rangka HUT ke-13 SKB berupa berbagai pertandingan tarik tambang, voli, lari pindahkan bola. Dengan menggelar lomba maka para peserta bisa saling mengenal dan ada keinginan untuk aktif.<sup>4</sup>

Ke empat, Membaca adalah hal yang penting sebagai bentuk menambah ilmu pengetahuan dan juga referensi untuk meningkatkan wawasan dalam diri. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui hal-hal yang akan menunjang dan mereka butuhkan sebagai bahan sumber belajar,

---

<sup>4</sup> <http://kupang.tribunnews.com/2011/05/10/keaktifan-belajar-peserta-paket-di-bawah-50-persen>, di akses tanggal 03/03/2017 pada pukul 14:05

menambah pengetahuan yang belum tahu menjadi tahu. Minat membaca ini akan membuat siswa lebih aktif lagi dalam belajar, karena setelah membaca ilmu dan wawasan siswa bertambah selaras dengan pembelajaran yang siswa dapatkan di dalam kelas, siswa dapat menuangkan informasi dan pengetahuan yang mereka miliki dengan membaca khususnya membaca buku-buku yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, membaca juga *refresh* pikiran siswa dengan pengetahuan baru yang belum mereka dapatkan.

Akan tetapi minat membaca di Indonesia dan khususnya kalangan siswa masih rendah, akibatnya siswa yang kurang pengetahuannya pun kurang berminat untuk menuangkan aspirasi dan ilmunya dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa pun menjadi pasif dalam belajar di kelas. Hal ini di tuangkan dalam kasus berikut :

JAKARTA (Pos Kota) - “Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan kemampuan membaca yang membudaya dalam diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik,” Ujar Satria Dharma, Penggerak literasi Indonesia. Ia menambahkan Indonesia termasuk negara yang prestasi membacanya sangat rendah. Berdasarkan statistik UNESCO pada 2012 indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001 persen. Artinya dalam setiap 1.000 orang, hanya ada satu orang yang punya minat membaca. Sedangkan menurut OECD, budaya membaca masyarakat Indonesia menempati peringkat paling rendah di antara 52 negara di Asia Timur. Hal ini menyebabkan peringkat sistem pendidikan Indonesia dianggap terendah di dunia menurut table liga global yang diterbitkan oleh firma pendidikan Pearson.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> <http://poskotanews.com/2016/01/27/setahun-5-juta-judul-buku-harus-dibaca-guru-dan-siswa/>, di akses tanggal 03/03/2017 pada pukul 14:15

Selanjutnya, Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru yang berkaitan dengan suasana belajar, ide kreatif guru dalam mengajar, menggunakan alat-alat untuk membangkitkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas. Di dalam mengelola kelas terdapat 2 komponen utama yaitu guru dan siswa, guru memiliki peranan aktif untuk mengelola kelasnya dengan kreativitas untuk membangun siswa semangat belajar, tidak hanya itu keluwesan guru dalam bertingkah laku di depan kelas juga menjadi titik di mana guru bisa mengalihkan siswanya untuk fokus dan tertarik. Kehangatan dan disiplin juga mampu membuat siswa tertib di dalam pembelajaran agar suasana kelas menjadi kondusif.

Dan juga semangat yang tinggi dalam menyampaikan materi pembelajaran, membangkitkan siswa untuk memberikan tanggapan atau umpan balik, hal ini dapat menantang siswa untuk lebih bergairah dan aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Jadi terdapat interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa yang baik dan mampu meningkatkan pembelajaran yang berkualitas. Akan tetapi, masih banyak guru-guru yang belum memadai terhadap keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang aktif dan kreatif untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran antara guru dan siswa. Seperti di lansir di dalam kasus berikut :

**MEDAN, WOL** – Kabupaten Deli Serdang mengadakan pelatihan untuk guru-guru dari tingkat se-Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan modul pembelajaran yang dikembangkan oleh

---

USAID PRIORITAS. Guru juga dilatih menerapkan beberapa strategi dalam pengelolaan kelas yang efektif berdasarkan permasalahan yang ditemukan selama ini, memahami Kurikulum (Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013) dengan baik khususnya dalam hal pendekatan saintifik dan penilaian autentik; merancang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dengan memerhatikan proses pembelajaran yang melayani perbedaan individu siswa, mendorong siswa berpikir tingkat tinggi untuk merumuskan pertanyaan tingkat tinggi, penilaian autentik, peka terhadap gender.<sup>6</sup>

Pengelolaan Kelas dimana ketika guru dapat mengendalikan suasana belajar yang membuat siswanya mampu untuk belajar sendiri dan tidak selalu bergantung kepada gurunya. Namun, pengelolaan kelas itu menjadi suatu permasalahan yang masih di permasalahan seperti terlansir pada berita di atas, maka masalah pengelolaan kelas ini dapat menjadi suatu pemicu siswa di dalam pembelajaran untuk tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran karena pengelolaan kelas yang belum efektif oleh guru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dikaji dalam penelitian ini masalah yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa yaitu :

1. Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar di kelas
2. Gaya mengajar guru yang konvensional
3. Kurangnya Motivasi belajar

---

<sup>6</sup> <http://waspada.co.id/sumut/pelatihan-guru-smp-dengan-modul-pembelajaran-usaid-prioritas/>, di akses tanggal 22-04-2017 pada pukul 15:27



4. Kurangnya Minat Membaca
5. Pengelolaan kelas yang masih menjadi masalah

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat bahwa keaktifan belajar di pengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah pada penelitian ini hanya kepada masalah keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar. Peneliti memilih keterampilan guru dalam pengelolaan kelas karena hal ini dapat membuat siswa untuk melakukan pembelajaran secara aktif, pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru menciptakan suasana belajar dan menuangkan ide kreatif untuk siswa agar giat dan aktif dalam pembelajaran. Pengelolaan kelas di ukur dengan indikator Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal dan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Keaktifan belajar siswa terjadi secara fisik maupun non fisik dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan potensi yang siswa miliki, keaktifan belajar siswa di ukur dengan indikator keaktifan jasmani dan keaktifan rohani.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan “Apakah terdapat pengaruh antara persepsi

siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar siswa?”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis memiliki kegunaan sebagai berikut :

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari Penelitian ini di harapkan dapat menjadi pengetahuan, wawasan baru dan informasi di dalam bidang pendidikan tentang pengelolaan kelas dan keaktifan belajar siswa.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan positif mengenai pengelolaan kelas dalam pembelajaran agar siswa turut serta aktif dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

###### b. Bagi Siswa

Penelitian ini menjadi wawasan untuk siswa tentang pembelajaran secara teori dan praktek secara langsung di dalam kelas.

###### c. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan gambaran dan pengetahuan tentang bagaimana mengelola kelas yang baik untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Keaktifan Belajar**

###### **a. Definisi Keaktifan Belajar**

Dalam setiap proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam pembelajaran oleh Guru dan siswanya, siswa selalu menampakkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah di amati. Kegiatan fisik berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan dan sebagainya.<sup>7</sup> Sedangkan, menurut Sriyono, keaktifan belajar adalah bahwa pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani.<sup>8</sup>

Aktif belajar secara jasmani maupun rohani juga di ungkapkan oleh Donni Juni Priansa yang menjelaskan tentang keaktifan belajar yang di alami oleh peserta didik berhubungan dengan segala aktivitas yang terjadi, baik secara fisik maupun non fisik. Keaktifan akan menciptakan situasi belajar yang

---

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 45

<sup>8</sup> Sriyono. *Teknik Belajar Mengajar CBSA*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 75

aktif. Belajar yang aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif afektif dan psikomotor.<sup>9</sup>

Aktif dalam belajar tidak semata-mata hanya terlihat secara fisik seperti menurut teori kognitif di dalam Dimiyati dan Mudjiono, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. (Gage and Berliner). Menurut teori ini anak memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu. Lalu juga di ungkapkan oleh Thorndike yang mengemukakan keaktifan siswa dalam belajar dengan hukum "*law of exercise*"-nya yang menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan, dimana latihan ini ditunjukkan agar siswa tidak selalu bergantung pada gurunya. Lalu juga Mc Keachie berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan "manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu, sosial".<sup>10</sup>

Berdasarkan menurut pendapat ahli, dapat di simpulkan bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran secara fisik maupun non fisik dimana

---

<sup>9</sup> Donni Juni Priansa. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta ), hlm. 286

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Op, Cit.*, hlm. 45

melatih siswa untuk tidak selalu bergantung kepada guru namun siswa memiliki inisiatif untuk belajar dan terlibat serta berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran.

#### b. Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar memiliki beragam kategori yang membagi keaktifan menjadi beberapa jenis yang diungkapkan oleh ahli-ahli seperti menurut Sriyono, keaktifan belajar memiliki 2 jenis yaitu aktif secara jasmani dan rohani.

Keaktifan jasmani maupun rohani meliputi antara lain :

- 1) Keaktifan indera : pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Murid-murid harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
- 2) Keaktifan akal : akal anak-anak harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah. Menimbang-nimbang; menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- 3) Keaktifan ingatan : pada waktu mengajar anak harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru, dan menyimpannya dalam otak. Kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali.
- 4) Keaktifan emosi : dalam hal ini murid hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya. Bukankah senang ataupun tidak ia tetap diminta pertanggungjawaban? Maka tak ada gunanya membenci atau tidak mencintai pelajaran. Sesungguhnya mencintai pelajaran akan menambah hasil studi seseorang.<sup>11</sup>

Lalu juga menurut Ramayulis di dalam bukunya yang menyatakan bahwa keaktifan itu ada dua macam, yaitu keaktifan rohani dan keaktifan jasmani atau keaktifan jiwa dan keaktifan raga. Dalam kenyataan kedua

---

<sup>11</sup> Sriyono. *Op.cit.*.

hal itu bekerjanya tidak dapat dipisahkan. Misalnya, orang yang sedang berpikir. Berpikir adalah keaktifan jiwa tetapi itu tidak berarti bahwa dalam keaktifan berpikir raganya pasif sama sekali namun raganya juga ikut aktif. Paling sedikitnya raga yang diperlukan selalu untuk berpikir yaitu otak tentu juga ikut dalam bekerja, belum lagi alat-alat jasmani yang turut aktif pula seperti urat saraf dan lain lain.

Keaktifan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich di dalam Ramayulis yang meliputi :

- 1) *Visual Activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan sebagainya.
- 2) *Oral activities* seperti menyuarakan merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan sebagainya.
- 3) *Listening activities* seperti mendengarkan uraian percakapan, diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- 4) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities* seperti menggambar membuat grafik, peta, patron dan sebagainya.
- 6) *Motor activities* seperti melakukan percobaan membuat konstruksi model, mereparasi, berkebun, bermain, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities* seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities* seperti menaruh minat gembira, berani, tenang, gugur, kagum dan sebagainya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia), hlm. 243-244

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis keaktifan yaitu keaktifan jasmani dan keaktifan rohani. Keaktifan jasmani atau keaktifan secara fisik dapat berupa menggambar, membaca, mendengarkan. Keaktifan secara rohani atau mental yaitu berpikir, memecahkan persoalan, mengingat dan minat terhadap pembelajaran.

### c. Aspek Keaktifan

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu pengajar dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Di dalam pembelajaran yang aktif harus memiliki aspek-aspek seperti menurut Mc Keachie di dalam Martinis Yamin mengemukakan 7 aspek terjadinya keaktifan siswa :

- 1) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran
- 2) Tekanan pada aspek aktif dalam belajar
- 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa
- 4) Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar
- 5) Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran

- 6) Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.<sup>13</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek keaktifan siswa yaitu partisipasi siswa, kekompakan kelas, kebebasan siswa dan pemberian waktu kepada siswa .

#### d. Prinsip-prinsip Keaktifan

Keaktifan merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa aktif secara jasmani maupun rohani, di dalam keaktifan belajar siswa dapat dikatakan aktif apabila memenuhi seperti prinsip-prinsip yang terdapat dalam teori menurut Abu Ahmadi, prinsip-prinsip belajar siswa aktif yaitu stimulasi belajar, perhatian dan motivasi, respons yang dipelajari, penguatan dan pemakaian dan pemindahan.<sup>14</sup>

Prinsip lainnya juga di jelaskan oleh Aunurrahman yang mengemukakan pendapatnya tentang prinsip keaktifan atau aktivitas bagi guru di dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Memberi kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkreativitas dalam proses belajarnya
- 2) Memberi kesempatan melakukan pengamatan, penyelidikan atau inkuiri dan eksperimen
- 3) Memberi tugas individual dan kelompok melalui kontrol guru

<sup>13</sup> Martinis Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 77

<sup>14</sup> Abu Ahmadi. *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 213



- 4) Memberikan pujian verbal dan non verbal terhadap siswa yang memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
- 5) Menggunakan multi metode dan multi media di dalam pembelajaran.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai prinsip keaktifan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam prinsip keaktifan belajar siswa terdapat prinsip stimulus, perhatian dan motivasi, penguatan, juga memberikan siswa kesempatan berkreaitivitas serta pemberian pujian baik verbal maupun non verbal.

#### e. Asas Keaktifan

Dalam keaktifan belajar di dalam proses belajar mengajar memiliki asas keaktifan sebagai landasan :

- 1) Segi pendidikan  
Keaktifan anak dalam mencoba atau mengerjakan sesuatu amat besar artinya dalam pendidikan dan pengajaran. Percobaan-percobaan yang ia lakukan akan memantapkan hasil studinya. Lebih dari itu akan menjadikannya rajin, tekun, tahan ujian percaya pada diri sendiri. Ia mempunyai rasa optimis dalam hidup.
- 2) Segi pengamatan  
Di antara alat indera yang paling penting untuk memperoleh pengetahuan adalah pendengaran dan penglihatan. Akan tetapi bukanlah berarti alat-alat yang lain kurang/tidak penting.
- 3) Segi berfikir  
Adalah dimaklumi bahwa seluruh tugas dan kegiatan sekolah memerlukan pikiran. Maka dari itu semua pengajaran harus membentuk pikiran anak. Pendengaran, penglihatan dan akal harus selalu diusahakan aktif.

---

<sup>15</sup> Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta CV), hlm. 121

## 4) Segi kejiwaan

Gerakan-gerakan yang dilakukan anak adalah sesuai dengan keadaan nalurinya. Dan dengan demikian ia dapat menggunakan alat inderanya dengan baik.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa asas keaktifan meliputi segi pendidikan seperti melakukan perobaan, segi pengamatan yaitu mendengar dan melihat untuk memperoleh pengetahuan, segi berfikir melalui penglihatan, pendengaran dan akal yang harus aktif, segi kejiwaan yang dilakukan melalui gerakan-gerakan.

## f. Upaya meningkatkan keaktifan belajar

Guna menimbulkan keaktifan siswa tersebut, sejumlah hal di bawah ini perlu diperhatikan oleh guru :

- 1) Mengkaji dan menentukan bahan ajar dan tujuan pembelajaran yang memerlukan keaktifan.
- 2) Merancang bentuk keaktifan belajar.
- 3) Merancang suasana tanya jawab (diskusi).
- 4) Merancang tugas mencari dan membaca dari sumber-sumber yang relevan secara individual maupun kelompok.
- 5) Merancang bentuk metode maupaun media pembelajaran yang dapat membangkitkan keaktifan belajar peserta didik.<sup>17</sup>

Berdasarkan pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, seorang guru harus dapat mengkaji bahan ajar, merancang pembelajaran dan

---

<sup>16</sup> Sriyono. *Op, Cit.*.

<sup>17</sup> Iskandar Agung. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. (Jakarta : Bestari Buana Murni, 2010), hlm. 40-42

juga metode untuk mengajarnya agar membangkitkan sikap siswa dalam keaktifan belajar.

## 2. Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan

### Kelas

#### a. Definisi Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berjud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai disitu saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya, individu mengalami persepsi.<sup>18</sup>

Persepsi yang merupakan suatu anggapan yang di miliki oleh seseorang melalui proses secara psikologis di dalam diri setelah menerima informasi-informasi seperti oleh Clifford menjelaskan bahwa persepsi berkaitan dengan pengaturan informasi-informasi keinderaan yang masuk, yang dikelola oleh otak, menjadi bentuk pengalaman langsung. Atau bilamana proses persepsi tidak dapat mengatur masukan keinderaan, kita tidak akan dapat melihat rupa dan bentuk.<sup>19</sup>

Berdasarkan pada penjelasan tentang persepsi di atas dapat di simpulkan bahwa persepsi adalah suatu anggapan yang timbul dalam diri seseorang melalui stimulus yaitu indera yang dimiliki seperti penglihatan dan pendengaran.

---

<sup>18</sup> Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm.53

<sup>19</sup> Clifford T. Morgan, *Psikologi Sebuah Pengantar* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1986)

b. Syarat-syarat persepsi

Seperti telah dikemukakan bahwa persepsi ini merupakan keadaan yang *intergrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya karena persepsi merupakan keadaan yang *integrated* dari individu yang bersangkutan, maka apa yang ada dalam diri individu, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif dalam persepsi individu. Agar Individu dapat menyadari, dapat mengadakan persepsi, adanya beberapa yang perlu di penuhi yaitu :

1) Adanya objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor) dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yang sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperluksn syaraf motoris.

3) Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperoleh pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

Dari hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa untuk

mengadakan persepsi ada syarat-syarat yang bersifat :

1. Fisik atau kealaman

2. Fisiologis

3. Psikologis<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Bimo Walgito. *Op. Cit*, hlm. 54

c. Proses terjadinya persepsi

Objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik) yang terjadi secara fisik seseorang. Stimulus yang diterima oleh alat indera seperti pendengaran dan penglihatan lalu dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak dari hasil penerimaan stimulus, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi yang sebenarnya. Respons akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai-bagai macam bentuk.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas tentang proses terjadinya persepsi yaitu di mulai dari sifat yang kealaman lalu dilanjutkan stimulus fisiologis dan yang terakhir adalah psikologis.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 54-55

#### d. Definisi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru bukan tanpa tujuan di dalam suatu pembelajaran. Karena ada tujuan itulah guru selalu berusaha mengelola kelas, walaupun terkadang kelelahan fisik maupun pikiran dirasakan dalam mengelola kelas pembelajaran. Guru sadar tanpa mengelola kelas dengan baik dan juga efektif, maka akan menghambat kegiatan belajar mengajarnya. Itu karna saja membiarkan jalannya pengajaran tanpa membawa hasil, yaitu mengantarkan anak didik dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak berilmu menjadi berilmu.<sup>22</sup>

Pengertian pengelolaan kelas menurut Moh. Uzer Usman yang berpendapat bahwa Pengelolaan kelas adalah keterampilan yang dimiliki oleh guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.<sup>23</sup>

Pengelolaan kelas sebagai kegiatan kelas yang di olah oleh guru agar menjadi pembelajaran yang kreatif dan potensial, selanjutnya Menurut Hadari Nawawi dengan

---

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 177-178

<sup>23</sup> Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 97

mengatakan bahwa kegiatan manajemen kelas atau pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan kepada siswa di dalam kelas yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.<sup>24</sup> Menurut E. Mulyasa yang mengatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif secara optimal di dalam kelas, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.<sup>25</sup>

Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar. Anwar Jasin menjelaskan pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan

---

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Op. Cit*, hlm. 177

<sup>25</sup> E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 91

belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien..<sup>26</sup>

Pengelolaan kelas di jelaskan juga oleh Suharsimi Arikunto yang berpendapat bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan belajar seperti yang diharapkan. Suharsimi memahami pengelolaan kelas ini dari dua segi, yaitu pengelolaan yang menyangkut siswa, dan pengelolaan fisik (ruangan, perabot, alat pelajaran). Menurutnya membuka jendela agar udara segar dapat masuk ke ruangan atau agar menjadi terang, menyalakan lampu listrik, menggeser papan tulis, mengatur meja, merupakan kegiatan pengelolaan secara fisik.<sup>27</sup>

Dari beberapa penjelasan mengenai pengelolaan kelas di atas dapat di simpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk mengoptimalkan kondisi kelas dalam pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa berjalan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan ruangan, alat pembelajaran dan juga potensi siswanya.

---

<sup>26</sup> Anwar Jasin. *Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hlm 174

<sup>27</sup> Anwar Jasin. *Op. Cit*, hlm. 177



e. Tujuan pengelolaan kelas

Guru di dalam pengelolaan kelas memiliki tujuan umum juga tujuan khusus agar pembelajaran di kelas menjadi nyaman dan tidak membuat siswa merasa bosan, tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar-mengajar. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar sehingga siswa mampu mengembangkan potensi yang ia miliki, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar di dalam pembelajaran, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>28</sup>

Diungkapkan oleh teori lainnya yaitu menurut Djamarah, tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas yang dilakukan oleh guru. Fasilitas yang di sediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang

---

<sup>28</sup> B. Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 23

memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa.<sup>29</sup>

Berdasarkan pada uraian di atas, tujuan pengelolaan kelas adalah secara umumnya untuk menyediakan fasilitas belajar mengajar dan secara khususnya yaitu menciptakan suasana belajar untuk mengembangkan kegiatan belajar siswa.

#### f. Prinsip pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas yang efektif terdapat prinsip-prinsip di dalamnya seperti yang dijelaskan E. Mulyasa bahwa ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah (1) kehangatan dan keantusiasan, (2) tantangan, (3) bervariasi, (4) luwes, (5) penekanan pada hal-hal positif, (6) penanaman disiplin diri.<sup>30</sup>

Menurut Uzer Usman, prinsip penggunaan dari keterampilan pengelolaan kelas yaitu :

##### 1) Kehangatan dan Keantusiasan

Kehangatan dan Keantusiasan guru dapat memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan yang merupakan salah satu syarat bagi kegiatan belajar-mengajar yang optimal.

##### 2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, atau bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku menyimpang.

##### 3) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya dan interaksi belajar-mengajar yang bervariasi merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

##### 4) Keluwesan

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Op. Cit*, hlm. 178

<sup>30</sup> E. Mulyasa E. *Op. Cit*, hlm. 91

Keluwesannya tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar-mengajar yang efektif.

5) Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya, di dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal yang negatif.

6) Penanaman disiplin diri

Pengembangan disiplin diri sendiri oleh siswa merupakan tujuan akhir dari pengelolaan kelas. Untuk itu guru harus selalu mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri, dan guru sendiri hendaknya menjadi contoh atau teladan tentang pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.<sup>31</sup>

Buchari Alma, dkk juga mengungkapkan beberapa prinsip

pengelolaan kelas :

- 1) Kehangatan dan keantusiasannya dalam mengajar dapat menciptakan iklim kelas yang menyenangkan.
- 2) Dapat menggunakan kata-kata atau tindakan yang dapat menantang siswa untuk berpikir.
- 3) Guru dapat melakukan variasi.
- 4) Keluwesannya guru dalam pelaksanaan tugas perlu ditingkatkan.
- 5) Penanaman disiplin diri sendiri merupakan dasar modal guru.
- 6) Penekanan pada hal-hal yang bersifat positif perlu diperhatikan.<sup>32</sup>

Dari penjelasan di atas mengenai prinsip pengelolaan kelas, maka dapat disimpulkan dalam keterampilan mengelola kelas terdapat prinsip kehangatan dan keantusiasannya, guru dapat memberi tantangan kepada siswa, memiliki variasi dalam mengelola kelas, luwes dalam bersikap di kelas, menanamkan disiplin diri sebagai dasar diri untuk

<sup>31</sup> Uzer Usman. *Op. Cit*, hlm. 98-99

<sup>32</sup> Alma, Buchari, dkk. *Guru Profesional*, (Bandung : Alfabeta CV, 2010), hlm. 84

bersikap, adanya penekanan hal-hal yang positif yang perlu diperhatikan.

g. Komponen keterampilan mengelola kelas

Terdapat komponen dalam mengelola kelas yang baik, seperti bagaimana cara guru untuk mengelola kelas yang efektif dan efisien untuk mencapai perencanaan dalam pembelajaran, yang seperti dijelaskan menurut E. Mulyasa, keterampilan mengelola kelas memiliki komponen sebagai berikut :

- 1) Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal
  - a) Menunjukkan sikap tanggap dengan cara: memandang secara saksama, mendekati siswa secara individu atau kelompok, memberikan pernyataan dan memberi reaksi terhadap gangguan di kelas.
  - b) Membagi perhatian secara visual dan verbal. Perhatian visual seperti memperhatikan dari setiap kegiatan belajar siswa antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya, sedangkan secara verbal yaitu sikap guru dalam menanggapi dan mengomentari dari aktifitas yang dilakukan oleh siswa.

- c) Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran misalnya membentuk kelompok diskusi, membagi anak didik kedalam kelompok belajar dan mempertanggung jawabkannya.
  - d) Memberi petunjuk yang jelas dengan informasi yang dapat siswa pahami dalam pembelajaran, agar tidak membuat siswanya kebingungan.
  - e) Memberi teguran secara bijaksana, secara tepat dan juga sopan, tidak seperti mengancam ataupun menakuti.
  - f) Memberi penguatan ketika diperlukan, penguatan positif agar siswa ke depannya lebih disiplin dan menanamkan pelajaran yang baik ke dalam diri siswa.
- 2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal
- a) Modifikasi perilaku
  - b) Pengelolaan kelompok dengan cara (1) peningkatan kerjasama dan keterlibatan, (2) menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul
  - c) Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> E. Mulyasa. *Op. Cit*, hlm. 92

Selain itu, Buchari Alma, dkk juga mengungkapkan pendapat bahwa keterampilan mengelola kelas terdiri atas komponen keterampilan berikut:

a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dengan cara:

1. Menunjukkan sikap tanggap
2. Membagikan perhatian baik secara visual maupun verbal
3. Memusatkan perhatian pada kelompok dengan cara menyiapkan siswa dan menuntut tanggung jawab siswa.
4. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas
5. Menegur secara bijaksana, yaitu dengan jelas dan tegas, bukan berupa peringatan atau ocehan serta membuat aturan
6. Memberikan penguatan jika perlu

b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap respon negatif siswa yang berkelanjutan. Terdapat 3 jenis strategi yaitu :

1. Memodifikasi perilaku
2. Pengelolaan/proses kelompok
3. Menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah.

Berdasarkan penjelasan mengenai prinsip pengelolaan yang telah diuraikan di atas, di simpulkan bahwa ada beberapa prinsip dalam keterampilan mengelola kelas yaitu berupa keterampilan berhubungan

dan menciptakan kondisi belajar yang optimal meliputi sikap tanggap, perhatian, penguatan dan petunjuk yang jelas. Yang kedua berupa keterampilan pengendalian kegiatan belajar optimal yaitu memodifikasi perilaku, proses kelompok dan mengatasi masalah apabila timbul permasalahan.

#### h. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas

Masalah pengelolaan kelas bukanlah merupakan tugas yang ringan. Berbagai faktorlah yang menyebabkan kerumitan itu. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi dua golongan yaitu, faktor intern siswa dan faktor ekstern siswa. Faktor intern siswa berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku. Kepribadian siswa dengan ciri-ciri khasnya masing-masing menyebabkan siswa berbeda dari siswa lainnya secara individual. Perbedaan secara individual ini dilihat dari segi aspek, yaitu perbedaan biologis, intelektual dan psikologis.

Sedangkan faktor ekstern siswa terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, jumlah siswa di kelas dan sebagainya. Masalah jumlah siswa di kelas akan mewarnai dinamika kelas. Semakin banyak jumlah siswa di kelas, misalnya dua puluh dua orang ke atas

cenderung lebih mudah terjadi konflik. Sebaliknya, semakin sedikit jumlah siswa di kelas cenderung lebih kecil terjadi konflik.<sup>34</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu ada faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu berhubungan dengan diri siswa yaitu emosi, pikiran dan perilaku, faktor eksternnya yaitu suasana kelas dan jumlah siswa di kelas.

### 3. Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Di dalam kurikulum 2013, khususnya pada mata pelajaran pengantar akuntansi ada perubahan yaitu materi pelajaran pengantar akuntansi untuk kelas X di jadikan materi pembelajaran untuk kelas XI, begitu sebaliknya.

Buku sebagai sumber belajar yang digunakan di dalam pembelajaran pengantar akuntansi kelas XI yaitu Buku pengantar akuntansi untuk SMK/MAK Kelas X sesuai dengan kurikulum 2013 untuk memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik SMK Bidang keahlian Bisnis dan Manajemen agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam akuntansi.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Op, Cit.* Hlm. 184

<sup>35</sup> Dwi Harti, *Pengantar Akuntansi Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen untuk SMK/MAK Kelas X* (Semarang: PT Gelora Aksara Pratama, 2014).



Adapun materi pembelajaran yang di pelajari di dalamnya yaitu :

- a. Fungsi dan jenis uang,
- b. Peranan manajemen keuangan dalam perusahaan,
- c. Posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan,
- d. Karier dalam bidang keuangan,
- e. Bentuk organisasi bisnis,
- f. Sumber dan penggunaan dana,
- g. Lembaga pasar uang dan pasar modal,
- h. Penganggaran modal dan konsep nilai waktu dari uang.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

1. Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi oleh Agung Febrianto, jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi berjumlah 120 siswa dengan sampel 100 siswa. Metode pengambilan

data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data menggunakan deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 54,4%. (2) ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 36,6% . (3) ada pengaruh positif antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa .<sup>36</sup>

2. Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak oleh Rifanah, Joko Widodo, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan berjumlah 296 siswa dan sampel yang di ambil adalah 81 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random*

---

<sup>36</sup> Agung Febrianto *Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi.* (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>)

*sampling*. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket, Metode analisis yaitu analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa yang dibuktikan dengan besarnya nilai signifikan  $0,000 < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak  $5\%$  dengan kata lain keterampilan mengelola kelas secara langsung berpengaruh terhadap keaktifan belajar. (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya mengajar dengan keaktifan belajar dibuktikan dengan besarnya nilai signifikan  $0,000 < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak  $5\%$  dengan kata lain gaya mengajar guru secara langsung berpengaruh terhadap keaktifan belajar. (3) ada pengaruh positif antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa.<sup>37</sup>

### 3. *Integrating soft skill thorough active learning in the management classroom.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran aktif yang berhubungan untuk membangun keterampilan yang signifikan untuk guru dalam mengelola dan mengajar. Yang kedua bertujuan untuk menyediakan strategi belajar aktif di dalam mengelola kelas.

---

<sup>37</sup> Rifanah dan Joko Widodo *Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan populasi yang digunakan adalah 20 generasi pertama di dalam kampus. Yang mana mereka adalah 13 wanita dan 7 lelaki dari berbagai belahan negara.

Hasil dari analisis data menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yaitu memberikan keuntungan di dalam kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, simpati terhadap murid-murid dari segala budaya, membuat teman diskusi baru. Kesimpulannya adalah ada pengaruh positif yang di dukung oleh kemampuan pedagogik mengelola kelas mahasiswa terhadap pembelajaran aktif.<sup>38</sup>

#### 4. Peran Pengelolaan Kelas dalam Regulasi Diri pada Siswa selama di kelas

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelola kelas dalam regulasi diri siswa selama di kelas.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan subjek penelitian terdiri dari 4 siswa Sekolah Dasar kelas 3, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, berusia 10 tahun. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1) sub kategori variabel regulasi diri siswa selama dikelas yaitu mampu memperhatikan instruksi, kemampuan monitoring seperti mengecek tugasnya, tidak mengecek tugas dan beraktifias dengan teman yang lain, lalu keterlibatan siswa di dalam kelas seperti aktif menjawab pertanyaan guru, terlibat dalam

---

<sup>38</sup> Chynette Nealy, *Integrating Soft skills through active learning in the management classroom*.

diskusi, membantu teman yang tidak mengerti dan *metacognitive talk* yaitu berusaha menyampaikan ide, aktif memberikan ide, tidak berinisiatif. (2) variabel pengelolaan kelas yaitu mampu melibatkan siswa secara aktif dengan memfasilitasi alat peraga, eksperimen dan presentasi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, kemampuan guru dalam mengatasi gangguan di dalam kelas dan mengelola waktu secara efisien.

#### 5. Strategi Manajemen Kelas melalui Pemberian Variasi Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan manajemen kelas melalui pemberian variasi penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dan mendeskripsikan kelebihan serta kekurangan dalam penerapan strategi manajemen kelas.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Subyek penelitian yakni siswa kelas III SDN Tanjungrejo 03 Madiun dengan jumlah 14 orang siswa terdiri dari 5 orang siswa putri dan 9 orang siswa putra. Penelitian menggunakan metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut hasil pembahasan dan analisis data menunjukkan bahwa : strategi manajemen kelas ini meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas yakni siswa lebih aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, aktif mengeluarkan pendapat, aktif

menjawab pertanyaan, aktif dalam kerja kelompok dan fokus terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu, keuntungan dan kelemahan dalam strategi manajemen kelas yaitu keuntungannya : mengoptimalkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, siswa lebih mengembangkan keterampilan yang dia miliki. Kelemahannya : guru harus selalu mengkondisikan siswanya agar tetap kondusif dan kalau siswanya banyak akan jadi ramai.

#### 6. Analisis Kemampuan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Pengelolaan Kelas X Sman 8 Malang

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menentukan kemampuan dalam mengelola kelas tentang responsif, membagi perhatian, fokus dengan kelompok, memecahkan masalah, teguran, penguatan, modifikasi perilaku di dalam mengelola kelas di dalam mata pelajaran Ekonomi.

Jenis penelitian yang diambil adalah deskriptif kualitatif dengan subyek yaitu kelas X Sman 8 Malang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam analisis kemampuan guru dalam pengelolaan kelas yang berhubungan dengan keaktifan belajar siswa terdapat pada kemampuan guru memberi penguatan yang dimiliki guru ekonomi agar mereka selalu termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru akan menjadi suatu penghargaan tersendiri bagi peserta didik yang

mendapatkannya. Pengelolaan peserta didik di dalam kelas berkaitan dengan pemberian stimulus dalam membangkitkan dan mempertahankan kondisi motivasi peserta didik untuk secara sadar berperan aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar dikelas.

#### 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan membandingkan pengaruh diantara kedua variabel prediktor tersebut terhadap keaktifan mahasiswa pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang.

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian kuantitatif dengan subyek 387 mahasiswa jurusan Akuntansi yang terdiri dari angkatan tahun 2007, 2008, 2009 dan 2010 yang masih aktif mengikuti proses perkuliahan, sampel diambil dengan teknik proporsional random sampling sebanyak 96 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui angket.

Hasil penelitian yang di dapatkan analisis regresi linier berganda besarnya pangaruh faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap keaktifan mahasiswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,614 berpengaruh secara simultan dengan nilai F hitung

sebesar 38,99. Pengaruh secara parsial ditunjukkan dengan uji t yang menghasilkan faktor internal mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan siswa. Faktor eksternal siswa berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan mahasiswa. Selanjutnya koefisien menunjukkan bahwa  $b_{1X1}$  sebesar 0,965 dan  $b_{2X2}$  sebesar 0,232, jadi faktor yang dominan mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang adalah faktor internal.

#### 8. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa kelas IV B SD

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung, Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B adalah (1) faktor fisiologis yaitu keadaan fisik (pancaindra) dan jasmani, (2) faktor psikologis yaitu perhatian, ingatan, dan tanggapan. Faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B adalah (1) faktor sosial yaitu guru dan teman sebaya, (2) faktor nonsosial yaitu tempat dan



fasilitas. Adapun faktor dominan yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B adalah faktor psikologis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam analisis kemampuan guru dalam pengelolaan kelas yang berhubungan dengan keaktifan belajar siswa terdapat pada kemampuan guru memberi penguatan yang dimiliki guru ekonomi agar mereka selalu termotivasi giat mengikuti pelajaran. Pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru akan menjadi suatu penghargaan tersendiri bagi peserta didik yang mendapatkannya. Pengelolaan peserta didik di dalam kelas berkaitan dengan pemberian stimulus dalam membangkitkan dan mempertahankan kondisi motivasi peserta didik untuk secara sadar berperan aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar dikelas.

**Tabel 1.1**

**Tabulasi Penelitian**

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1.	Keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi oleh Agung Febrianto, jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.	1. Mengelola kelas 2. Keaktifan Belajar	(1) ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 54,4%. 2) ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 36,6% . 3) ada pengaruh positif antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa .

2.	Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak oleh Rifanah, Joko Widodo, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.	1. Mengelola kelas 2. Keaktifan Belajar	(1) Ada pengaruh positif dan signifikan dalam keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa yang dibuktikan dengan besarnya nilai signifikan $0,000 < 5\%$ maka $H_0$ ditolak 5% dengan kata lain keterampilan mengelola kelas secara langsung berpengaruh terhadap keaktifan belajar. 2) ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya mengajar dengan keaktifan belajar dibuktikan dengan besarnya nilai signifikan $0,000 < 5\%$ maka $H_0$ ditolak 5% dengan kata lain gaya mengajar guru secara langsung berpengaruh terhadap keaktifan belajar. (3) ada pengaruh positif antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa.
3.	<i>Integrating soft skill thorough active learning in the management classroom.</i> Oleh Chynette Nealy, <i>University of Houston-Downtown</i>	1. <i>Management classroom</i> 2. <i>Active learning</i>	Ada pengaruh positif yang di dukung oleh kemampuan pedagogik mengelola kelas mahasiswa terhadap pembelajaran aktif
4.	Peran Pengelolaan Kelas dalam Regulasi Diri pada Siswa selama di	1. Pengelolaan Kelas	(1) sub kategori variabel regulasi diri siswa selama dikelas yaitu mampu

	<p>kelas oleh Berliana Henu Cahyana, Fakultas Psikologi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.</p>		<p>memperhatikan instruksi, kemampuan monitoring seperti mengecek tugasnya, tidak mengecek tugas dan beraktifitas dengan teman yang lain, lalu keterlibatan siswa di dalam kelas seperti aktif menjawab pertanyaan guru, terlibat dalam diskusi, membantu teman yang tidak mengerti dan <i>metacognitive talk</i> yaitu berusaha menyampaikan ide, aktif memberikan ide, tidak berinisiatif.</p> <p>(2) variabel pengelolaan kelas yaitu mampu melibatkan siswa secara aktif dengan memfasilitasi alat peraga, eksperimen dan presentasi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, kemampuan guru dalam mengatasi gangguan di dalam kelas dan mengelola waktu secara efisien.</p>
5.	<p>Strategi Manajemen Kelas melalui Pemberian Variasi Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa oleh Devi Anggi Friani, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.</p>	<p>1. Manajemen Kelas 2. Keaktifan</p>	<p>(1) Penerapan strategi manajemen kelas melalui pemberian variasi penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Tanjungrejo 03 Madiun tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar</p>

			<p>mengajar di kelas yakni siswa lebih aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, aktif mengeluarkan pendapat, aktif menjawab pertanyaan, aktif dalam kerja kelompok dan selalu fokus terhadap kegiatan pembelajaran sehingga tidak lagi ramai sendiri dengan temannya</p> <p>(2) Keuntungan dan kelemahan penerapan strategi manajemen kelas melalui pemberian variasi penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada kelas III SDN Tanjungrejo 03 Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015.</p> <p>a. Keuntungan: mengoptimalkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, siswa lebih bisa mengembangkan ketrampilan yang dimiliki karena pembelajaran langsung terjun ke dunia nyata, dan siswa mendapat pengalaman langsung dalam pembelajaran.</p> <p>b. Kelemahan: guru harus selalu mengkondisikan siswanya agar tetap kondusif, dan kalau siswanya banyak akan menjadi ramai.</p>
6.	Analisis Kemampuan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Pengelolaan Kelas X Sman 8 Malang oleh Puji	1. Pengelolaan Kelas 2. Keaktifan	(1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan masalah yang diuraikan pada bab

	<p>Irawati dan Sri Umi Mintarti W, Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UM.</p>	<p>sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan guru mata pelajaran ekonomi dalam pengelolaan kelas X SMAN 8 Malang sudah efektif.</p> <p>(2) Pada indikator sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan, modifikasi tingkah laku, pemecahan masalah kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah, dan menghindari beberapa kekeliruan dalam kelas sudah efektif. Hal ini ditunjukkan dengan guru ekonomi memiliki sikap tanggap terhadap gangguan dengan baik, guru selalu memusatkan perhatian peserta didik saat didalam kelas, guru mampu menyampaikan materi secara jelas dan runtut, guru mampu memberikan teguran secara jelas dan tertuju kepada peserta didik yang mengganggu, guru selalu memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran, guru juga melakukan modifikasi tingkah laku peserta didik, guru mampu memelihara kegiatan kelompok dengan baik, guru selalu melakukan kontrol</p>
--	--	---

			terhadap perilaku siswa yang membuat kegaduhan di dalam kelas, dan mampu menghindari kekeliruan yang mungkin terjadi di dalam kelas dengan menghindari campur tangan yang berlebihan di dalam kelas serta menghindari penyimpangan dari tujuan proses pembelajaran agar siswa tetap fokus dan aktif terlibat dalam pembelajaran.
7.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan oleh Rusno, Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kanjuruhan Malang.	1. Keaktifan belajar	<p>(1) Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mahasiswa Program studi akuntansi Universitas Kanjuruhan adalah faktor internal yaitu kesehatan jasmani, kematangan dan kesiapan, perhatian, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, keluarga, indikator fasilitas sekolah, dan indikator waktu belajar.</p> <p>(2) Faktor internal mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keaktifannya dalam proses pembelajaran</p> <p>(3) Faktor eksternal mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keaktifannya dalam proses pembelajaran</p> <p>(4) Faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa</p>

			memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap keaktifannya dalam proses pembelajaran (5) Faktor internal mahasiswa merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap keaktifannya dalam proses pembelajaran
8.	Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa kelas IV B SD oleh Maradona, PGSD, Universitas Negeri Yogyakarta.	1. Keaktifan belajar	<p>(1) Faktor-faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 adalah faktor fisiologis yang meliputi keadaan fisik (pancaindra) dan jasmani, dan faktor psikologis yang meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan.</p> <p>Faktor fisiologis yaitu keadaan fisik (pancaindra), faktor psikologis yaitu perhatian, tanggapan, dan ingatan menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa. Sedangkan keadaan jasmani menjadi faktor penghambat keaktifan belajar siswa.</p> <p>(2) Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung, Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 adalah faktor nonsosial yaitu tempat dan fasilitas serta faktor sosial yaitu guru dan teman sebaya. Tempat, fasilitas, dan guru menjadi faktor</p>

			<p>pendukung keaktifan belajar siswa. Sedangkan teman sebaya menjadi faktor yang dapat mengganggu keaktifan belajar siswa.</p> <p>(2) Faktor dominan yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta adalah faktor psikologis.</p>
--	--	--	--

Sumber : data diolah tahun 2017

Berdasarkan uraian hasil penelitian relevan di atas dapat di simpulkan mengenai hasil dari penelitian, ditemukan adanya beberapa perbedaan antara penelitian yang terdahulu tersebut dengan penelitian sekarang, yaitu : adanya perbedaan variabel penelitian yang digunakan, adanya perbedaan penggunaan objek penelitian, adanya perbedaan teori dan juga perbedaan metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan alat ukur pada masing-masing variabel (Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan keaktifan belajar), sehingga penggunaan indikator penelitian pun menjadi berbeda.

### **C. Kerangka Teoritik**

Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas merupakan salah satu kemampuan guru yang harus dimiliki untuk menjadi tugas yang tidak bisa ditinggalkan. Karena guru selalu mengelola kelas ketika dia melakukan belajar mengajar di dalam kelas dengan siswa untuk menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga siswa bergairah dan giat serta guru



dapat mengembangkan sikap dan potensi siswa agar aktif mengikuti pembelajaran, maka keterampilan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap keaktifan belajar.

Pendapat tersebut di dukung oleh pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa keterampilan mengelola kelas mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Menurut Anwar Jasin, dalam pembelajaran, kemampuan menggunakan waktu secara efisien dan menggunakan sarana dan prasarana yang serba kurang secara efektif merupakan inti kemampuan profesional. Demikian juga halnya dengan penggunaan waktu untuk memperbaiki pengelolaan kelas. Berdasarkan uraian diatas, ada dua prinsip yang dapat kita kemukakan :

- 1) Pengelolaan kelas adalah segala sesuatu yang dilakukan guru agar anak-anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar-mengajar, bagaimanapun cara dan bentuknya.
- 2) Ada berbagai cara untuk menciptakan keadaan di mana anak-anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.<sup>39</sup>

Iskandar Agung berpendapat bahwa dalam pengelolaan kelas guru perlu memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pemberian dan membangkitkan perhatian dan motivasi peserta didik, mengembangkan keaktifan dalam pembelajaran, keterlibatan langsung peserta didik, pemberian pengulangan, pemberian tantangan belajar,

---

<sup>39</sup>Anwar Jasin. *Op,cit*, hlm.8

pemberian balikan dan penguatan, serta memperhatikan perbedaan individual siswa.<sup>40</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Menurutnya, sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila : (1) setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang terhenti karena tidak tahu ada tugas yang dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang diberikan kepadanya.<sup>41</sup>

Menurut Hamzah B Uno, guru berperan dalam membimbing pengalaman sehari-hari ke arah pengenalan tingkah laku dan kepribadiannya sendiri. Salah satu ciri manajemen kelas yang baik adalah tersediannya kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungannya pada guru hingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri.<sup>42</sup>

Guru dalam pengelolaan kelas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa di dalam kelas dengan pengajaran yang efektif dan efisien, menciptakan pembelajaran yang menarik agar siswa bergairah untuk turut serta aktif dalam pembelajaran.

---

<sup>40</sup> Iskandar Agung. *Pedoman Peningkatan Kreativitas Pembelajaran*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010, hlm.

<sup>41</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *op.cit.* Hlm. 178

<sup>42</sup> B. Uno, Hamzah. *Op,Cit.*,hlm. 23

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teoritik yang telah dikemukakan, maka dapat di ajukan perumusan hipotesis sebagai berikut “Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar siswa”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran Pengantar Akuntansi di kelas XI SMK Negeri 15 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 15 Jakarta, Jalan Mataram I, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa disekolah ini memiliki keaktifan belajar yang kurang baik pula. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan April sampai Mei 2017.

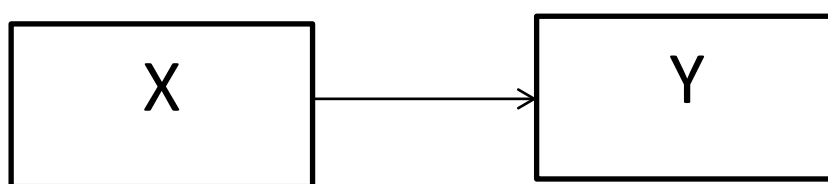
#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar siswa.

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi atau perbedaan antara praktek dengan teori.<sup>43</sup>

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dengan variabel terikat (Y) yaitu keaktifan belajar siswa. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :



**Gambar III. 1**  
**Konstelasi Penelitian**

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

Keterangan :

X : Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas

Y : Keaktifan Belajar

→ : Arah hubungan

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMK Negeri 15 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran yang berjumlah 190 siswa.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>45</sup> Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional*

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 2.

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 81

*random sampling* atau sample acak proporsional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>46</sup>

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 190 siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran diperlukan 123 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sample tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
XI AK 1	32	$32 : 190 \times 123 = 21$
XI AK 2	34	$34 : 190 \times 123 = 22$
XI AP 1	35	$35 : 190 \times 123 = 22$
XI AP 2	32	$32 : 190 \times 123 = 21$
XI AP 3	28	$28 : 190 \times 123 = 18$
XI PM	30	$30 : 190 \times 123 = 19$
Jumlah	190	123

*Sumber: Diolah penulis dari data SMK Negeri 15 Jakarta*

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan

---

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 82

data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X) yaitu persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan variabel terikat (Y) adalah keaktifan belajar siswa sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas XI program keahlian akuntansi, administrasi perkantoran dan pemasaran SMK Negeri 15 Jakarta.

## **1. Variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa)**

### **a. Definisi Konseptual**

Keaktifan belajar siswa adalah segala aktivitas siswa berkaitan dengan pembelajaran yang terjadi, baik secara fisik maupun non fisik.

### **b. Definisi Operasional**

Keaktifan belajar diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator keaktifan belajar siswa yaitu keaktifan jasmani dan keaktifan rohani.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang di isi siswa dan dinyatakan dalam skor dalam bentuk skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian



indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>47</sup>

**Tabel III.2**

**Pola Skor Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor Item Positif	Bobot Skor Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

*Sumber: diolah oleh penulis*

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai panduan untuk menggambarkan juga merumuskan pernyataan-pernyataan instrumen yang di dalamnya berisi perincian dari nomor-nomor item positif ataupun negatif. Selain itu kisi-kisi instrumen memberikan informasi untuk penelitian mengenai butir-butir yang valid dan drop setelah instrumen disebar dan di isi.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 93

Tabel III. 3

## Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Uji Coba Setelah dilakukan Uji Coba	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Keaktifan Belajar	Keaktifan Jasmani	Membaca	5, 12, 23	22	12	5, 23	22
		Mendengarkan	1, 2	17, 24	17	1, 2	24
		Mengamati	31, 32, 40	3	3	31, 32, 40	-
		Bertanya	4, 26, 39	13	-	4, 26, 39	13
		Berdiskusi	8, 14, 33, 41	7, 27	7, 27, 33	8, 14, 41	-
		Memberi Saran	6, 34	28	-	6, 34	28
		Mengeluarkan Pendapat	25, 29, 35	15, 16	35	25, 29	15, 16
	Keaktifan Rohani	Menyukai Pelajaran	20, 21, 36	18	-	20, 21, 36	18
		Mengingat Pelajaran	9, 10, 30	19	10	9, 30	19
		Minat terhadap pelajaran	11, 37, 42	38	-	11, 37, 42	38

## d. Pengujian Instrumen Penelitian

## 1) Pengujian Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir

dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.<sup>48</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi antara variabel x dengany

$x$  : ( $x_i - x$  ratarata)

$y$  : ( $y_i - y$  ratarata)

Proses pengembangan instrumen keaktifan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 42 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel keaktifan belajar seperti terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keaktifan belajar

Harga  $r$  hitung akan di konsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan di anggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali

Berdasarkan penelitian tersebut dari 42 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 8 butir pernyataan drop atau 19, 05% sehingga 34 butir pernyataan valid atau sebesar 80,95% dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,361 (Lampiran 10, halaman 138).

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Loc.Cit.*

## 2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut<sup>49</sup>:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas te

$k$  : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$S_i^2$  : varian skor butir

$St^2$  : varian skor total

Dari perhitungan dapat di peroleh  $\sum S_i^2 = 18,89$ ,  $St^2 = 169,78$  dan reliabilitas instrumen keaktifan belajar siswa sebesar = 0,916 atau 91,60 % Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen keaktifan belajar siswa tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen 34

<sup>49</sup> Djaali dan Pudji Mulyono. *Pengukuran dalam bidang Pendidikan* (Bandung: PT. Tarsito, 2013), hlm. 89

butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keaktifan belajar siswa. (Lampiran 11 , Halaman 139)

## **2. Variabel X (Persepsi Siswa tentang Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas)**

### **a. Definisi Konseptual**

Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas adalah anggapan siswa mengenai kemampuan guru dalam menciptakan dan memelihara iklim pembelajaran yang kondusif di dalam kelas.

### **b. Definisi Operasional**

Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara iklim pembelajaran yang optimal (sikap tanggap, perhatian secara visual dan verbal, perhatian kelompok, petunjuk yang jelas, teguran bijaksana dan penguatan), persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi belajar yang optimal (modifikasi perilaku, pengelolaan kelompok, menemukan dan mengatasi masalah).

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai panduan untuk menggambarkan juga merumuskan pernyataan-pernyataan instrumen yang di dalamnya berisi perincian dari nomor-nomor item positif ataupun negatif. Selain itu kisi-kisi instrumen memberikan informasi untuk penelitian mengenai butir-butir yang valid dan drop setelah instrumen disebarkan dan di isi.

**Tabel III. 4**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Uji Coba Setelah dilakukan Uji Coba	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Persepsi Siswa tentang Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	Sikap Tanggap	5, 14, 23, 31, 33	13	23	5, 14, 31, 33	13
		Perhatian secara visual dan verbal	1, 22, 24	32	-	1, 14, 24	32
		Perhatian kelompok	2, 3	40	3	2	40
		Petunjuk yang jelas	4, 15, 26, 37	36	-	4, 15, 26, 37	36
		Teguran bijaksana	6, 25, 28	29, 34	28	6, 25	29, 34
		Penguatan	7, 17, 38	16, 39	-	7, 17, 38	16, 39
	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas	Modifikasi perilaku	8, 9, 18	27	-	8, 9, 18	27
		Pengelolaan kelompok	10, 35	19	-	10, 35	19
		Menemukan dan mengatasi masalah	11, 12, 20, 21, 30	-	11, 20, 21	12, 30	-

#### d. Pengujian Instrumen Penelitian

##### 1) Pengujian Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.<sup>50</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi antara variabel x dengany

$x$  : ( $x_i - x$  rata-rata)

$y$  : ( $y_i - y$  rata-rata)

Proses pengembangan instrumen keaktifan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 40 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas seperti terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.

Harga  $r$  hitung akan di konsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Loc.Cit.*

dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan di anggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali

Berdasarkan penelitian tersebut dari 40 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 6 butir pernyataan drop atau 15% sehingga 34 butir pernyataan valid atau sebesar 85% dengan  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,361 (Lampiran 5, halaman 127).

## 2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut<sup>51</sup>:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas te

$k$  : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$s_i^2$  : varian skor butir

$St^2$  : varian skor total

---

<sup>51</sup> Djaali dan Pudji Mulyono. *Loc, Cit.*



Dari perhitungan dapat di peroleh  $Si^2 = 18,64$ ,  $St^2 = 156,80$  dan reliabilitas instrumen persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sebesar  $= 0,908$  atau  $90,80\%$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen 34 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keaktifan belajar siswa. (Lampiran 6, Halaman 128)

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Persamaan Regresi**

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Di dalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas

dan variabel Y yaitu keaktifan belajar siswa. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.<sup>52</sup>

Konstanta a dan b dapat di cari dengan rumus sebagai berikut

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) - (\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\Sigma X^2$  = kuadrat dari X

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini untuk mengetahui galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

---

<sup>52</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312

atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *liliefors* dengan  $\alpha = 0,05$  artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.<sup>53</sup>

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  : merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  : merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak besar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan  $L_o$  ini dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel *liliefors* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

- Hipotesis statistik:

$H_0$ : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria pengujian:

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$  maka terima  $H_0$ , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

## b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh linier atau tidak secara signifikan.

---

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 466

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha - \beta X$$

$$H_1 : Y = \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linier jika  $H_0$  diterima.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

- Hipotesis statistik:

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1 \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:

Tabel III.5

Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b   a)	L 1	JK (a) JK ((b   a)	JK(a) $S^2_{reg} = JK(b   a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok Galat	k - 2 n - k	JK(TC) JK(G)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$ $S^2_G = \frac{JK(G)}{n - k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$

Sumber: Statistika untuk penelitian (2009:266)

### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,<sup>54</sup> dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik:

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho \neq 0$$

<sup>54</sup> Ibid, hlm. 274

- Kriteria pengujian :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya. Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi,<sup>55</sup> dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{(1 - r)^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya sampel/data

- Hipotesis statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti korelasi signifikan jika  $H_1$  diterima.

---

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 230

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel-variabel terikat (keaktifan belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas).

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2_{xy}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang di dapat dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) dan variabel terikat dari penelitian ini adalah keaktifan belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Skor yang akan disajikan adalah skor yang diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deksriptif skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi dari masing-masing variabel.

#### **1. Variabel Terikat (Keaktifan Belajar)**

Data keaktifan belajar diperoleh melalui instrument penelitian yang berisi kuesioner model skala likert dengan indikator keaktifan jasmani dan keaktifan rohani. Keaktifan jasmani meliputi membaca, mendengarkan, mengamati, bertanya, berdiskusi, memberi saran dan mengeluarkan pendapat. Keaktifan Rohani terdiri dari mengingat pelajaran, minat terhadap pelajaran serta menyukai pelajaran. Jumlah item yang digunakan sebanyak 42 pernyataan dengan jumlah yang drop



sebanyak 8 item sehingga yang digunakan pada uji final adalah 34 item pernyataan. Kuesioner ini di isi oleh 123 responden yang merupakan kelas XI dari Program Keahlian Akuntansi 2 kelas, Administrasi Perkantoran 3 kelas dan Pemasaran 1 kelas di SMK Negeri 15 Jakarta. Berikut adalah tabel rata-rata hitung skor indikator keaktifan belajar :

**Table IV. 1**

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Keaktifan Belajar**

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Keaktifan Jasmani	10441	23	453,96	51,15
2	Keaktifan Rohani	4769	11	433,55	48,85
		<b>15210</b>	<b>34</b>	<b>888,23</b>	<b>100</b>

No	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Keaktifan Jasmani	Membaca	1182	3	394,00	8,79
		Mendengarkan	1442	3	480,67	10,72
		Mengamati	1468	3	489,33	10,91
		Bertanya	1836	4	459,00	10,23
		Berdiskusi	1525	3	508,33	11,33
		Memberi Saran	1337	3	445,67	9,94
		Mengeluarkan Pendapat	1651	4	412,75	9,20
2	Keaktifan Rohani	Menyukai Pelajaran	1751	4	437,75	9,76
		Mengingat Pelajaran	1211	3	403,67	9,00
		Minat terhadap pelajaran	1807	4	451,75	10,08
			<b>15210</b>	<b>34</b>	<b>4484,92</b>	<b>100</b>

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Dari tabel di atas diketahui bahwa indikator dari keaktifan belajar memiliki perbedaan tingkat persentase yang tidak terlampau mencolok. Indikator dari keaktifan jasmani memperoleh persentase sebesar 51,15%

dan indikator keaktifan rohani sebesar 48,85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan jasmani adalah indikator tertinggi dari variabel keaktifan belajar dan keaktifan rohani merupakan indikator terendah dari variabel keaktifan belajar.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa indikator tertinggi yaitu keaktifan jasmani sebesar 51,15% dengan rerata sebesar 453,96 serta sub indikator dominan yaitu berdiskusi sebesar 11,34% dengan rerata skor 508,33, skor tertinggi lain berada pada sub indikator dari mengamati sebesar 10,91% dengan rerata skor 489,33 dan sub indikator mendengarkan sebesar 10,72% dengan rerata skor 480,67. Lalu sub indikator terendah pada keaktifan jasmani yaitu Membaca sebesar 8,79% dengan rerata skor 394, Mengeluarkan pendapat sebesar 9,20% dengan rerata 412,75 dan memberi saran sebesar 9,94% dengan rerata skor 445,67 serta sub indikator bertanya berada di tengah persentase sedang yaitu 10,23% dengan rerata 459. Sedangkan pada indikator keaktifan rohani merupakan indikator terendah daripada keaktifan jasmani sebesar 48,85% dengan rerata sebesar 433,55 serta sub indikator terendah dalam keaktifan jasmani yaitu mengingat pelajaran sebesar 9,00% dengan rerata skor sebesar 403,67, sub indikator lain yang mendukung rendahnya keaktifan rohani adalah menyukai pelajaran sebesar 9,76% dengan rerata skor 437,75 dan minat terhadap pelajaran sebesar 10,08% dengan rerata skor 451,75.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI di SMK Negeri 15 Jakarta lebih dominan kepada keaktifan jasmani daripada keaktifan rohani. Hal tersebut terjadi karena siswa dominan secara langsung memperlihatkan keaktifannya secara fisik atau raga dalam mengikuti kegiatan belajar materi pengantar akuntansi. Sub indikator yang dominan dalam keaktifan jasmani yaitu berdiskusi, hal ini karena keterlibatan siswa dengan semangat dalam belajar bersama secara kelompok, memberi saran saat berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama saat pelajaran pengantar akuntansi. Selain itu sub indikator dari mengamati dan mendengarkan atau secara visual dan audio dengan penglihatan dalam mengamati pelajaran pengantar akuntansi juga pendengaran pada saat guru menjelaskan serta mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi yang mana mendukung siswa dalam keaktifan jasmaninya untuk terlibat dalam pembelajaran. Lalu sub indikator dalam keaktifan jasmani yang masih kurang baik adalah membaca, karena minat membaca siswa kelas XI SMK Negeri 15 Jakarta dapat dikatakan masih kurang baik ini siswa siswi masih belum sadar akan pentingnya membaca tentang materi pembelajaran di sekolah maupun kehidupan sehari-hari, serta sub indikator di keaktifan jasmani lain yang masih tergolong kurang baik yaitu mengeluarkan pendapat oleh siswa yang masih ragu-ragu untuk berpendapat mengenai materi pelajaran pengantar akuntansi dan memberi saran yang masih harus di dorong dengan pernyataan guru dalam pembelajaran.

Pada keaktifan rohani yaitu indikator terendah daripada keaktifan jasmani yang memiliki sub indikator terendah yaitu mengingat pelajaran. Hal ini karena siswa kurang untuk menguasai pelajaran pengantar akuntansi, siswa hanya mengingat materi-materi pengantar akuntansi yang mereka anggap mudah untuk di pahami dan materi-materi yang siswa sukai saja. Selanjutnya yaitu pada sub indikator menyukai pelajaran dan minat terhadap pelajaran yang belum tertanam sepenuhnya dalam diri siswa untuk menumbuhkan rasa suka dan semangat terhadap pelajaran pengantar akuntansi, juga minat dalam belajar.

Berdasarkan data yang terkumpul, di peroleh skor terendah 312 dan skor tertinggi 535, jumlah skor 15210 sehingga rata-rata skor keaktifan belajar adalah 123,66, Varians ( $S^2$ ) sebesar 133,41 dan standar deviasi ( $S$ ) sebesar 11,55. (Lampiran 26, halaman 178). Distribusi data variabel keaktifan belajar menyebar antara 99-162, dimana banyak kelas adalah 8 dengan panjang interval 8. Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Sturges  $K = 1 + 3,3 \log n$ . (Lampiran 24, halaman 172) Di bawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari keaktifan belajar.

Tabel IV.2

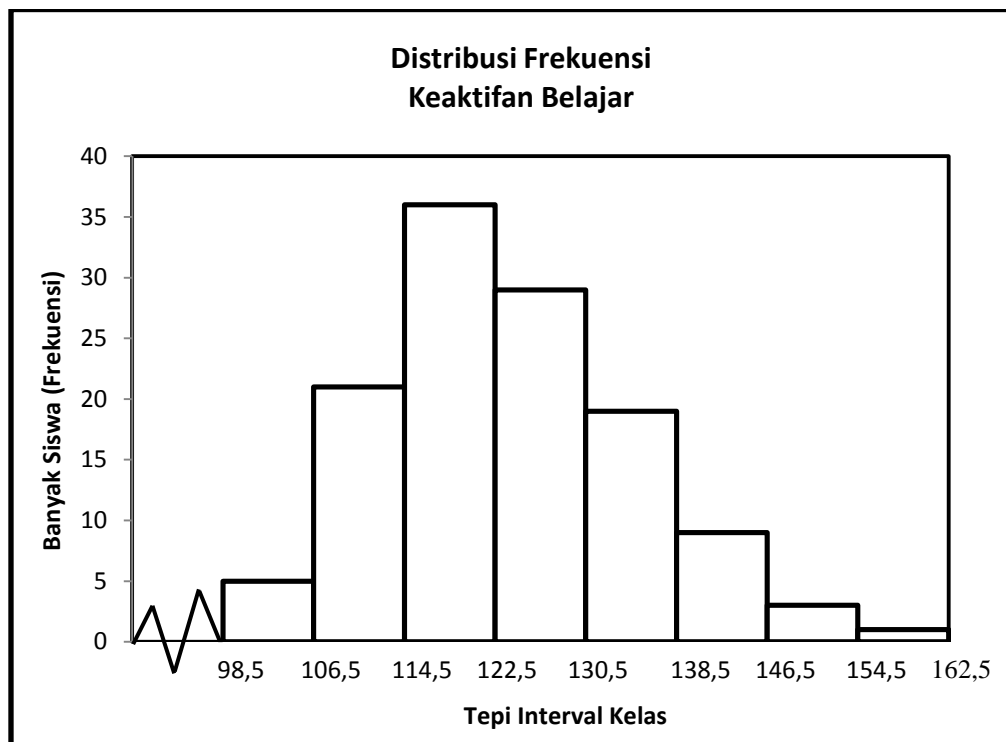
## Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	99	-	106	98,5	106,5	5	4,07	%
2	107	-	114	106,5	114,5	21	17,07	%
3	115	-	122	114,5	122,5	36	29,27	%
4	123	-	130	122,5	130,5	29	23,58	%
5	131	-	138	130,5	138,5	19	15,45	%
6	139	-	146	138,5	146,5	9	7,32	%
7	147	-	154	146,5	154,5	3	2,44	%
8	155	-	162	154,5	162,5	1	0,81	%
<b>Jumlah</b>						<b>123</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

Sumber : data diolah tahun 2017

Dari data distribusi frekuensi rentang keaktifan belajar siswa di tunjukkan dengan angka 99 adalah yang paling rendah skor keaktifan belajarnya dan tertinggi yaitu 159 skor keaktifan belajarnya, dari rata-rata skor yang diperoleh yaitu 123,66 tersebut diperoleh hasil bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 15 Jakarta memiliki 58 siswa yang memiliki keaktifan di atas rata-rata dan 65 siswa di bawah skor rata-rata keaktifan belajar siswa. Jadi siswa yang masih dibawah skor rata-rata keaktifan belajar dengan indikator dominan pada keaktifan jasmani yaitu 65 siswa yang terdapat pada rentang interval 99-130.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas tentang keaktifan belajar, berikut ini disajikan grafik histogram pada gambar IV. 1



**Gambar IV. 1**

#### **Grafik Histogram Variabel Keaktifan Belajar (Y)**

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel keaktifan belajar yang terletak pada interval kelas ketiga yaitu 115-122 serta frekuensi relative sebesar 29,27% dengan jumlah 36 siswa yang berada di bawah rata-rata skor keaktifan belajar. Serta kelas kedua dan ketiga tertinggi terdapat pada interval ke empat yaitu 123-130 frekuensi relative sebesar 23,58% jumlah 29 siswa dengan siswa yang berada di bawah rata-rata 3 orang dan 26 siswa di atas rata-rata keaktifan belajar juga yang ketiga pada interval 107-114 frekuensi relative sebesar 17,07% jumlah 21 siswa yang berada di bawah rata-rata skor keaktifan belajar. Sedangkan, Kelas terendah variabel keaktifan belajar yaitu pada interval ke delapan antara 155-162, frekuensi relative

sebesar 0,81% dengan jumlah 1 siswa. Selanjutnya interval terendah juga di dapatkan pada interval ke 7 yaitu 147-154 frekuensi relative sebesar 2,44% jumlah 3 siswa yang berada di atas rata-rata keaktifan belajar serta interval pertama juga rendah yaitu 99-106 frekuensi relative 4,07% jumlah 5, angka 5 ini menunjukkan bahwa skor keaktifan siswa yang masih di bawah rata-rata tidak terlalu banyak yang mencolok rendah.

## **2. Variabel Bebas (Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas)**

Data Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas diperoleh melalui instrument penelitian yang berisi kuesioner model skala likert dengan indikator persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas dan persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas. persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas meliputi sikap tanggap, perhatian secara visual dan verbal, perhatian kelompok, petunjuk yang jelas, teguran bijaksana, dan penguatan. Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas terdiri dari modifikasi perilaku, pengelolaan kelompok, menemukan dan mengatasi masalah. Jumlah item yang digunakan sebanyak 40 pernyataan dengan jumlah yang drop sebanyak 6 item sehingga yang digunakan pada uji final adalah 34 item pernyataan. Kuesioner ini di isi oleh 123 responden kelas XI dari Program Keahlian Akuntansi 2 kelas,

Administrasi Perkantoran 3 kelas dan Pemasaran 1 kelas. Berikut adalah tabel rata-rata hitung skor persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas :

**Tabel IV. 3**  
**Rata-rata Hitung Skor Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas**

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	12618	25	504,72	49,24
2	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas	4682	9	520,22	50,76
		<b>17300</b>	<b>34</b>	<b>1024,94</b>	<b>100</b>

No	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	Sikap Tanggap	2493	5	498,60	10,92
		Perhatian secara visual dan verbal	1997	4	499,25	10,93
		Perhatian kelompok	942	2	471,00	10,32
		Petunjuk yang jelas	2590	5	518,00	11,34
		Teguran bijaksana	2097	4	524,25	11,48
		Penguatan	2499	5	499,80	10,95
2	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas	Modifikasi perilaku	2129	4	532,25	11,66
		Pengelolaan kelompok	1521	3	507	11,10
		Menemukan dan mengatasi masalah	1032	2	516	11,30
			<b>17300</b>	<b>34</b>	<b>4566,15</b>	<b>100</b>

Sumber : data diolah tahun 2017



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator tertinggi yaitu Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas sebesar 50,76% dengan rerata skor 520,22 serta sub indikator dominan yaitu Modifikasi perilaku sebesar 11,66% dengan rerata skor tertinggi sebesar 532,25 lalu di dukung oleh sub indikator menemukan dan mengatasi masalah sebesar 11,30% dengan rerata skor 516 dan pengelolaan kelompok sebesar 11,10% dengan rerata skor 516. Sedangkan, Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas merupakan indikator terendah daripada Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas sebesar 49,24% dengan rerata skor 504,72 serta sub indikator terendah dalam Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas yaitu perhatian kelompok sebesar 10,32% dengan skor rerata 471 juga dilihat dari sub indikator sikap tanggap sebesar 10,92% dengan rerata skor 498,60, perhatian secara individual 10,93% dengan rerata skor 499,25.

Dari data hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada kelas XI di SMK Negeri 15 Jakarta lebih dominan kepada Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas daripada Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas. Anggapan siswa terhadap keterampilan guru dalam pengelolaan kelas adalah kegiatan dan cara guru dapat mengkondisikan

suasana pembelajaran di dalam kelas dengan baik juga kondusif. Lalu sub indikator tertinggi dalam Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas adalah modifikasi perilaku, hal ini terkait guru dapat menunjukkan sikap yang tegas dalam pembelajaran apabila kondisi belajar terganggu juga mengajarkan sikap yang baik dalam belajar kepada siswanya, selain itu juga di dukung oleh sub indikator lain yaitu menemukan dan mengatasi masalah yang ada di dalam kelas oleh guru di dalam mengendalikan kondisi kelas yang terganggu dengan mengawasi kegiatan siswa selama belajar dan mendiskusikan pemecahan masalah apabila terjadi masalah di dalam kelas, serta sub indikator pengelolaan kelompok yang dilakukan guru dengan membagi kelompok belajar untuk membuat laporan kerja kelompok dan memberi semangat secara keseluruhan kepada siswa untuk menimbulkan keaktifan belajar siswa.

Sedangkan persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas yaitu masih terendah daripada persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas dengan sub indikator yang masih kurang memadai yang dilakukan oleh guru yaitu sub indikator memberikan perhatian kelompok yang mana perhatian diberikan oleh guru belum memadai secara keseluruhan kepada siswanya di dalam kelas, lalu sikap tanggap yang dimiliki oleh guru di anggap kurang dalam menunjukkan rasa persahabatan, kontak pandang kepada siswa saat pembelajaran, memberi perhatian secara

visual (penglihatan) dan verbal (komentar, tanggapan, saran), petunjuk yang jelas, teguran bijaksana dan penguatan yang belum sepenuhnya memadai dalam menciptakan dan memelihara iklim kelas.

Berdasarkan data yang terkumpul, di peroleh skor terendah 428 dan skor tertinggi 563 , jumlah skor yang di peroleh 17300 sehingga rata-rata skor keaktifan belajar adalah 140,65, Varians ( $S^2$ ) sebesar 106,79 dan standar deviasi ( $S$ ) sebesar 10,33. (lampiran 25, halaman 174).

Distribusi data variabel keaktifan belajar menyebar antara 120-168, dimana banyak kelas adalah 8 dengan panjang interval 6. Di bawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari keaktifan belajar.

**Tabel IV.4**

**Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas**

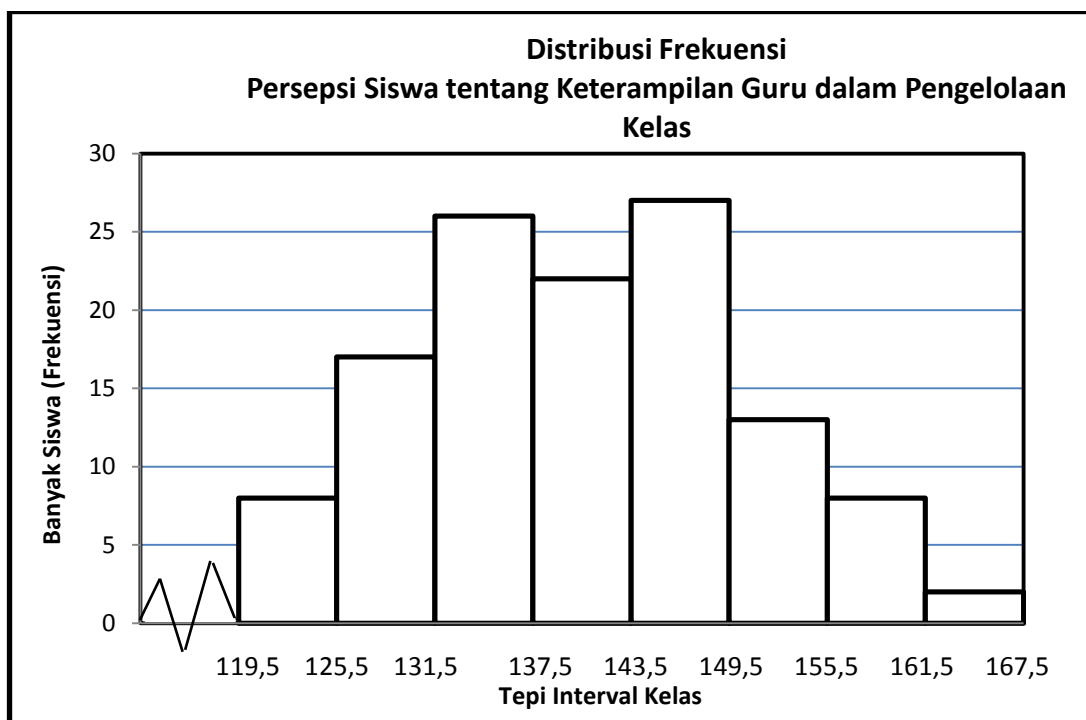
No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
<b>1</b>	120	-	125	119,5	125,5	8	6,50	%
<b>2</b>	126	-	131	125,5	131,5	17	13,82	%
<b>3</b>	132	-	137	131,5	137,5	26	21,14	%
<b>4</b>	138	-	143	137,5	143,5	22	17,89	%
<b>5</b>	144	-	149	143,5	149,5	27	21,95	%
<b>6</b>	150	-	155	149,5	155,5	13	10,57	%
<b>7</b>	156	-	161	155,5	161,5	8	6,50	%
<b>8</b>	162	-	167	161,5	168,5	2	1,63	%
<b>Jumlah</b>						<b>123</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

Sumber : data diolah tahun 2017

Dari data distribusi frekuensi rentang persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di tunjukkan dengan angka 120 adalah yang skor paling rendah dari anggapan siswa tentang

keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan skor paling tinggi dari anggapan siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yaitu 164, dari rata-rata skor yang di peroleh yaitu 140,65 tersebut diperoleh hasil bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 15 Jakarta memiliki 62 siswa yang memiliki persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan di atas rata-rata dan 61 siswa yang memiliki persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan di bawah skor rata-rata. Jadi persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan yang masih dibawah skor rata-rata dengan indikator dominan pada persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas di bawah skor rata-rata yaitu 62 siswa yang terdapat pada rentang interval 120-138.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas yaitu variabel persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada gambar IV.2



**Gambar IV. 2**

**Grafik Histogram Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X)**

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa nilai frekuensi tertinggi terletak pada interval kelas kelima yaitu 144-149 dengan jumlah 27 siswa pada rentang ini, hal ini menunjukkan bahwa 21,95% nilai persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terdapat diatas rata-rata skor pada rentang tersebut, interval tinggi juga di dapatkan pada interval ke tiga yaitu sebesar 21,14% dengan jumlah siswa 26 bahwa pada rentang ini siswa memiliki persepsi tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang masih di bawah rata-rata skor, di interval ke empat juga dapat dikatakan tinggi dengan jumlah siswa 22 pada rentang tersebut yaitu sebesar 17,89% dalam

interval ini 11 siswa yang memiliki persepsi tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di atas rata-rata dan 11 siswa yang memiliki persepsi tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dibawah rata-rata dan interval kedua dengan jumlah siswa 17 frekuensi relative sebesar 13,82% siswa yang memiliki persepsi tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di bawah rata-rata. Sedangkan nilai frekuensi terendah terletak pada rentang ke delapan yaitu 163-168 dengan jumlah 2 siswa pada rentang tersebut, yang mana menunjukkan 1,63% nilai persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada rentang tersebut yang di atas rata-rata, interval rendah lainnya yaitu interval pertama dan ketujuh dengan jumlah siswa 8 frekuensi relative 6,50% pada kedua interval dengan interval pertama skor di bawah rata-rata dan interval ketujuh berada di atas skor rata-rata serta interval ke enam dengan jumlah siswa 13 frekuensi relative 10,57% yang memiliki skor diatas rata-rata.

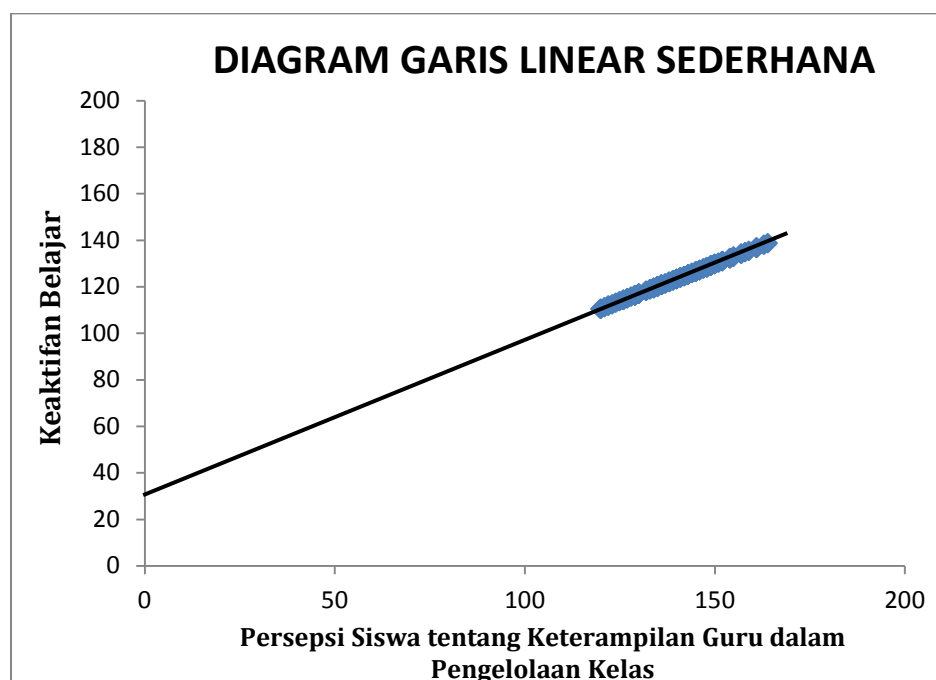
## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Perhitungan Persamaan Regresi**

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,64 dan konstanta sebesar 33,89. Dengan demikian bentuk pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,89 + 0,64X$ .

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas didasarkan atas analisis statistik yang menguji signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,89 + 0,64X$ .



**Gambar IV. 3**

**Persamaan Regresi  $\hat{Y} = 33,89 + 0,64X$**

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (X) dapat menyebabkan kenaikan pada keaktifan belajar (Y) sebesar 0,64 pada konstanta 33,89. (Lampiran 27, Halaman 182)

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas galat taksiran ini juga digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan sampel sebanyak 123 siswa dengan kriteria pengujian berdistribusi normal  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan jika sebaliknya, maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil  $L_{hitung} = 0,0287$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,0798$ .



**Tabel IV. 5****Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

No	Galat Taksiran	L hitung	L tabel	Keputusan	Ket
1	Y atas X	0,0287	0,0789	Ho diterima	Normal

Sumber : data yang diolah tahun 2017

Ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka pengujian hipotesis statistiknya adalah  $H_0$  diterima atau distribusi data tersebut normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. (Lampiran 28, Halaman 187)

**b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui model regresi yang telah di dapat melalui persamaan regresi linier sederhana tersebut bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tabel anova bersama dengan pengujian keberartian regresi seperti terlihat di bawah ini. Kriteria pengujian, terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_h) > F_{tabel} (F_t)$ . Dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_a$  adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini harus menolak  $H_0$ .

Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} (F_h) = 1,03 < F_{tabel} (F_t) = 1,60$  ini berarti  $H_0$  diterima dan model regresi linier. (Lampiran 29, Halaman 190)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_h) > F_{tabel} (F_t)$ . Dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_a$  adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini harus menolak  $H_0$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} (F_o) = 58,55$  dan  $F_{tabel} (F_t) = 3,92$  (angka yang sesuai dengan tabel  $f$   $n = 121$ ) sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (F_o) = 58,55 > F_{tabel} (F_t) = 3,92$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi.

Berikut ini dilakukan uji linieritas regresi dan keberartian regresi persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini ;

**Tabel IV. 6**  
**Anova untuk Linieritas dan Signifikansi**

<b>ANOVA LINIER DAN BERARTI</b>					
<b>Sumber Variasi</b>	<b>Dk</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F Hitung</b>	<b>F Tabel</b>
Regresi (a)	1	1880846,34	1880846,34		
Regresi (b/a)	1	5307,39	5307,39		
Residu (res)	121	10968,27	90,65	58,55	3,92
Tuna Cocok (tc)	38	4331,77	113,99		
Kekeliruan (e)	60	6636,50	110,61	1,03	1,60

Sumber : Data yang diolah tahun 2017

Keterangan :

\*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} (58,55) > F_{tabel} (3,92)$

\*\*\*) Persamaan regresi linier karena  $F_{hitung} (1,03) < F_{tabel} (1,60)$

Hasil perhitungan seperti pada tabel IV. 6 menyimpulkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar adalah signifikan dan linier (Lampiran 29, Halaman 190).

#### **b. Koefisien Korelasi**

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya pengaruh antara variabel X dan Variabel Y maka digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dengan keaktifan

belajar diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,5720. Ini menunjukkan  $r_{xy} > 0$ , jika hasil perhitungan koefisien korelasi lebih dari 0 maka dapat disimpulkan antara persepsi siswa siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (Variabel X) dengan keaktifan belajar (Variabel Y) terdapat hubungan yang positif. (Lampiran 32, Halaman 200).

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji keberartian Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar signifikan atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan db =  $n-2$ . Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka korelasi yang terjadi signifikan. (Lampiran 31, Halaman 196)

Data hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung}$  dari perhitungan  $n$  sejumlah 123 yaitu sebesar 7,734 dan  $t_{tabel}$  1,98 (angka sesuai dengan tabel t ). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (Lampiran 32, Halaman 200) Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel IV. 7

## Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y

Korelasi antara	Koefisien Korelasi	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>
X dan Y	0,5720	7,734	1,98

Sumber : data diolah tahun 2017

Dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi yang signifikan antara variabel persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dengan variabel keaktifan belajar yang berarti bahwa koefisien dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel tersebut di ambil. (Lampiran 31, Halaman 196).

### 5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya variasi Y dapat diterangkan oleh X. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi  $r_{xy}^2 = (0,5720)^2 \times 100\% = 32,71\%$  . Hal ini berarti 32,71% keaktifan belajar dapat ditentukan oleh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas (Lampiran 33, Halaman 201)

### C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui rata-rata skor keaktifan belajar sebesar 123,66. Maka dapat diketahui bahwa siswa kelas XI di SMK Negeri 15 Jakarta memiliki 58 siswa yang keaktifannya belajar di atas rata-rata, sedangkan 65 siswa memiliki keaktifan belajar di bawah

rata-rata. Skor rata-rata dari persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sebesar 140,65, maka dapat diketahui bahwa siswa kelas XI di SMK Negeri 15 Jakarta yaitu 62 siswa yang memiliki persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di atas rata-rata, sedangkan 61 siswa memiliki persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di bawah rata-rata.

Setelah di analisis, di ketahui bahwa keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 15 Jakarta lebih dominan kepada keaktifan jasmani dibandingkan dengan keaktifan rohani. Dapat dilihat dari hasil persentase yang menunjukkan keaktifan jasmani sebesar 51,15% dan keaktifan rohani yaitu sebesar 48,85%. Sub indikator tertinggi dalam keaktifan jasmani yaitu berdiskusi sebesar 11,34% dan skor terendah dalam keaktifan jasmani yaitu membaca sebesar 8,79%. Sedangkan persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas lebih dominan kepada persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas daripada persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas dengan persentase persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas sebesar 50,76% dan persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas yaitu sebesar 49,24%. Indikator tertinggi dari persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas adalah teguran bijaksana sebesar 11,48% dan indikator terendahnya yaitu sikap tanggap sebesar 10,92%.

Variabel Y keaktifan belajar memiliki Indikator tertinggi yaitu keaktifan jasmani sebesar 51,15% dengan rerata sebesar 453,96 serta sub indikator dominan yaitu berdiskusi sebesar 11,34% dengan rerata skor 508,33 ini menunjukkan siswa cenderung aktif untuk belajar pelajaran pengantar akuntansi dan mengerjakan tugas pengantar akuntansi juga memberi saran di dalam berkelompok dengan teman-teman diskusi, skor tertinggi juga berada pada sub indikator dari mengamati sebesar 10,91% dengan rerata skor 489,33 dan sub indikator mendengarkan sebesar 10,72% dengan rerata skor 480,67 di indikasikan bahwa siswa secara visual yaitu mengamati dan memperhatikan guru saat pelajaran pengantar akuntansi dan audio atau pendengaran juga aktif dalam mengikuti pelajaran pengantar akuntansi dengan mendengarkan penjelasan guru juga teman yang memberi saran di kelas dalam pelajaran pengantar akuntansi. Lalu sub indikator yang masih kurang baik pada keaktifan jasmani yaitu Membaca sebesar 8,79% dengan rerata skor 394 siswa masih belum sadar seluruhnya tentang pentingnya membaca tentang materi atau artikel terkait pelajaran pengantar akuntansi, sub indikator Mengeluarkan pendapat yang masih ragu dilakukan oleh siswa sebesar 9,20% dengan rerata 412,75 dan memberi saran juga siswa masih harus di beri stimulus oleh gurunya sebesar 9,94% dengan rerata skor 445,67 serta sub indikator bertanya berada di tengah persentase sedang yaitu 10,23% dengan rerata 459 yang dapat dilihat bahwa rata-rata siswa sudah aktif dalam kegiatan bertanya kepada gurunya. Sedangkan pada indikator keaktifan rohani merupakan indikator terendah

daripada keaktifan jasmani sebesar 48,85% dengan rerata sebesar 433,55 serta sub indikator terendah dalam keaktifan rohani yaitu mengingat pelajaran sebesar 9,00% dengan rerata skor sebesar 403,67 siswa hanya mengingat pelajaran yang siswa sukai dan pahami karena materi tersebut di anggap mudah, sub indikator lain yang mendukung rendahnya keaktifan rohani adalah menyukai pelajaran sebesar 9,76% dengan rerata skor 437,75 dan minat terhadap pelajaran sebesar 10,08% dengan rerata skor 451,75 hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya untuk semangat secara rohani dalam belajar.

Variabel X Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas sebesar 50,76% rerata skor 520,22 dengan sub indikator dominan yaitu Modifikasi perilaku oleh guru secara tegas apabila terjadi gangguan di dalam kelas sebesar 11,66% dengan rerata skor tertinggi sebesar 532,25, lalu di dukung oleh sub indikator menemukan dan mengatasi masalah sebesar 11,30% dengan rerata skor 516 bahwa sudah baik di anggap siswa tentang guru dalam mengawasi kegiatan siswa juga memecahkan masalah yang ada di dalam kelas dan sub indikator pengelolaan kelompok oleh guru dalam membagi kelompok belajar, memberi semangat secara keseluruhan yaitu sebesar 11,10% dengan rerata skor 516. Sedangkan, Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas merupakan indikator terendah daripada Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas sebesar 49,24% dengan rerata skor 504,72 serta sub indikator



terendah dalam Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas yaitu perhatian kelompok sebesar 10,32% siswa menganggap guru kurang memberi perhatian secara keseluruhan terhadap siswa di dalam kelas dengan skor rerata 471 juga dilihat dari sub indikator sikap tanggap yang di anggap siswa sebesar 10,92% dengan rerata skor 498,60, perhatian secara individual 10,93% dengan rerata skor 499,25 oleh guru di dalam kelas.

Bentuk pengaruh antara variabel kepada persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pengantar akuntansi di SMK Negeri 15 Jakarta memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,89 + 0,64X$ . Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel X (persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas) akan mengakibatkan naiknya skor variabel Y (Keaktifan Belajar) sebesar 0,64 pada konstanta 33,89. (Lampiran 27, Halaman 182)

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh dari variabel persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas galat taksiran, hasil yang diperoleh yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0287 < 0,0789$ ), hal ini berarti bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal. (Lampiran 28, Halaman 187)

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan uji linieritas regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh linier atau tidak secara signifikan, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} 1,03 < F_{tabel} 1,60$ , ini berarti  $H_0$  diterima dan model regresi linier. Lalu pada perhitungan uji keberartian regresi, diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} 58,55 > F_{tabel} 3,92$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi.

Pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar memiliki nilai korelasi 0,5720, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar dan pengaruh yang besar atau kuat.

Berdasarkan hasil penelitian, Pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar terjadi korelasi yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari Uji Keberartian koefisien korelasi dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $58,55 > 3,92$ ). Ini berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan terjadi korelasi yang signifikan. (Lampiran 29, Halaman 190). Jika guru memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas yang baik dan memadai, maka siswa juga memiliki keaktifan belajar yang baik pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 62 siswa memiliki skor persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang tinggi dan

keaktifan yang baik serta, 61 siswa memiliki persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang rendah dan juga tingkat keaktifan belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keaktifan belajar siswa dapat ditentukan oleh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,3271 atau 32,71%. Ini berarti bahwa 32,71% tingkat keaktifan belajar siswa ditentukan oleh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.

Dalam penelitian ini persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di ukur dengan indikator persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas yang memiliki sub indikator sikap tanggap, perhatian secara verbal dan visual, perhatian kelompok, petunjuk yang jelas, teguran bijaksana dan penguatan. Dan persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas memiliki sub indikator modifikasi perilaku, pengelolaan kelompok, menemukand dan mengatasi masalah. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, terlihat tingkat persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas XI SMK Negeri 15 Jakarta yang paling kuat didasari pada indikator terbesar yaitu persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas sebesar 50,76% dengan rerata 520,22.(Lampiran 17, Halaman 155)

Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas menunjukkan persepsi siswa tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru tentang kondisi belajar yang optimal untuk siswa. Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas ini sangat penting dalam membangun persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang baik karena persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas sangat berpengaruh terhadap kondisi maupun suasana belajar di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa. Dengan adanya keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas, maka kondisi belajar di dalam kelas dapat terkontrol oleh guru untuk siswa dapat terus aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Apabila terjadi gangguan di dalam kelas yang dilakukan oleh siswa seperti suasana belajar yang bising atau siswa yang tidak tertib dalam belajar, guru dapat mengembalikan kondisi belajar tersebut dengan keterampilan guru untuk pengendalian kondisi kelas yaitu menganalisis tingkah laku siswa dan memberikan penguatan positif, mendekati diri dengan melakukan kerja sama antara siswa (diskusi kelompok), menemukan masalah dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah yang ada di dalam kelas yang bertujuan untuk bersemangat dan aktif dalam belajar.

Sedangkan tingkat persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang lemah adalah indikator persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas yaitu sebesar 49,24% dengan rerata skor 504,72. (Lampiran 17, Halaman 155).

persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas kurang berpengaruh dalam persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas kurang dilakukan dalam pembelajaran, keterampilan dalam memberi perhatian, sikap tanggap dan teguran yang belum efektif dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan belajar yang mana membuat persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan kondisi kelas masih rendah.

Dalam penelitian ini, keaktifan belajar di ukur dengan indikator keaktifan jasmani dan keaktifan rohani. Keaktifan jasmani memiliki sub indikator yaitu membaca, mengamati, mendengarkan, bertanya, berdiskusi, memberi saran dan mengeluarkan pendapat. Sedangkan, keaktifan rohani memiliki sub indikator menyukai pelajaran, mengingat pelajaran dan minat terhadap pelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, terlihat bahwa tingkat keaktifan belajar siswa Kelas XI di SMK Negeri 15 Jakarta yang paling kuat adalah terlihat pada indikator keaktifan jasmani yaitu sebesar 51,15% dengan rerata 453,96. (Lampiran 20, Halaman 163). Keaktifan jasmani timbul karena adanya semangat siswa yang terlihat secara fisik dalam berdiskusi, bertanya, memberi saran dan berpendapat di dalam belajar mata pelajaran pengantar akuntansi, hal ini di sebabkan pengelolaan kelas oleh guru untuk membuat siswanya aktif secara fisik dalam mengikuti

pembelajaran di dalam kelas. Untuk itu guru sebaiknya dapat meningkatkan keterampilannya dalam pengelolaan kelas yang baik.

Sedangkan, tingkat keaktifan belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 15 Jakarta yang paling rendah didasari pada indikator terendah yaitu keaktifan rohani dengan persentase 48,85% dengan rerata 433,55. (Lampiran 20, Halaman 163). Rendahnya keaktifan secara rohani ini disebabkan oleh kurangnya siswa dalam minat terhadap pelajaran, kurang menyukai pelajaran dan mengingat pelajaran terhadap mata pelajaran pengantar akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Febrianto yang berjudul Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Gaya Mengajar Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. Berdasarkan hasil penelitian besarnya pengaruh secara parsial dapat diketahui dengan uji koefisien yang menunjukkan hasil besarnya pengaruh variabel persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar yaitu 54,5% dan gaya mengajar terhadap keaktifan belajar sebesar 36,6%. Persamaan penelitian ini yaitu dari salah satu variabel bebas yaitu keterampilan mengelola kelas dan variabel terikat keaktifan belajar serta sampel dilakukan pada kelas XI dengan perbedaan yaitu besarnya persentase pengaruh variabel bebas dan terikat akan tetapi besarnya pengaruh ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan gaya mengajar guru maka akan semakin tinggi pula

tingkat keaktifan belajar siswa begitu juga sebaliknya apabila keterampilan guru dalam pengelolaan kelas rendah dan belum memadai maka keaktifan belajar siswa pun rendah.<sup>56</sup>

Penelitian lain yang mendukung yaitu dilakukan oleh Rifanah, Joko Widodo dengan judul penelitian Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Gaya Mengajar Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Pengaruh gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar nilai  $R^2$  sebesar 0,887 artinya sebesar 88,7% gaya mengajar guru memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar, hasilnya positif dan signifikan. Berdasarkan dengan jurnal penelitian terdahulu yang menyimpulkan sebesar 88,7% kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keaktifan belajar.<sup>57</sup>

Penelitian lainnya dilakukan oleh Chynette Nealy dengan judul penelitian "*Integrating Soft Skills Through Active Learning In The Management Classroom*". Penelitian ini bersifat kualitatif yang mana dimaksudkan untuk mengetahui keaktifan belajar yang berhubungan dengan penilaian guru dalam mengelola dan mengajar di angkatan pertama mahasiswa. Yang kedua penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung strategi keaktifan belajar yang akan diadaptasikan di kelas menggunakan pengelolaan kusus. Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini

---

<sup>56</sup> G

<sup>57</sup> Rifanah, Joko Widodo. *Loc.Cit*

tentang pengelolaan pembelajaran untuk mengaktifkan pembelajaran di dalam kelas yaitu menanamkan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis dalam keterampilan berkomunikasi, menjadi penerima yang baik untuk gagasan-gagasan dari orang lain, memberi pengetahuan dan pengertian tentang perbedaan budaya, membuat diskusi kelompok baru dengan anak-anak yang kurang aktif di kelas. Dan kesimpulan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa kemampuan pedagogik dalam pengelolaan kelas bermanfaat untuk mendukung mengaktifkan belajar dan semua itu mendapatkan respon positif dari mahasiswa pada angkatan pertama dalam penelitian ini.<sup>58</sup>

Selain itu, penelitian lain yang mendukung yaitu dilakukan oleh Berliana Henu Cahyani dengan judul Peran Pengelolaan Kelas dalam Kemampuan Regulasi Diri pada Siswa selama di kelas. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara melalui 4 guru sebagai informan dan juga kepada 4 siswa. Hasil dari penelitian diketahui rata-rata subjek penelitian memiliki kemampuan menyampaikan pendapatnya, meskipun terkadang pasif dan harus diminta oleh guru. Subjek 1, subjek 2 dan subjek 4 berusaha menyampaikan idenya ketika proses belajar berlangsung. Subjek 1 tampak lebih aktif sedangkan subjek 4 terlihat tidak berinisiatif. Sedangkan subjek 3 tidak sama sekali memberikan pendapat dan hanya akan berpendapat jika diminta oleh guru. Dari hasil penelitian tentang variabel pengelolaan kelas untuk melibatkan siswa secara aktif meliputi

---

<sup>58</sup> Chynette Nealy, *Loc.Cit*



guru sebagai fasilitator ditunjang alat peraga, eksperimen dan presentasi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memberi pemahaman yang berulang, memberikan penguatan positif, memberi kesempatan siswa untuk tanya jawab dan melakukan diskusi dan memberikan tugas kepada siswa.<sup>59</sup>

Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Devi Anggi Friani dengan judul Strategi Manajemen Kelas melalui Pemberian Variasi Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa. Strategi manajemen kelas ini meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas yakni siswa lebih aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, aktif mengeluarkan pendapat, aktif menjawab pertanyaan, aktif dalam kerja kelompok dan fokus terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu, keuntungan dan kelemahan dalam strategi manajemen kelas yaitu keuntungannya : mengoptimalkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, siswa lebih mengembangkan keterampilan yang dia miliki. kelemahannya : guru harus selalu mengkondisikan siswanya agar tetap kondusif dan kalau siswanya banyak akan jadi ramai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puji Irawati dan Sri Umi Mintrari W dengan judul Analisis Kemampuan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Pengelolaan Kelas X Sman 8 Malang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang didapatkan dalam analisis kemampuan guru dalam pengelolaan kelas yang

---

<sup>59</sup> Berliana Henu Cahyani, *Loc. Cit*

berhubungan dengan keaktifan belajar siswa terdapat pada kemampuan guru memberi penguatan yang dimiliki guru ekonomi agar mereka selalu termotivasi giat mengikuti pelajaran. Pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru akan menjadi suatu penghargaan tersendiri bagi peserta didik yang mendapatkannya. Pengelolaan peserta didik di dalam kelas berkaitan dengan pemberian stimulus dalam membangkitkan dan mempertahankan kondisi motivasi peserta didik untuk secara sadar berperan aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar dikelas.<sup>60</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusno dengan judul penelitian Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan membandingkan pengaruh diantara kedua variabel prediktor tersebut terhadap keaktifan mahasiswa pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang. Hasil penelitian yang di dapatkan analisis regresi linier berganda besarnya pangaruh faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap keaktifan mahasiswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,614 berpengaruh secara simultan dengan nilai F hitung sebesar 38,99. Pengaruh secara parsial ditunjukkan dengan uji t yang menghasilkan faktor internal mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan siswa. Faktor eksternal

---

<sup>60</sup> Puji Irawati dan Sri Umi Mintrari W, *Loc. Cit*

siswa berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan mahasiswa. Jadi faktor yang dominan mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang adalah faktor internal yaitu faktor yang terdapat pada mahasiswa itu sendiri diluar dari pengaruh sekitar siswa.<sup>61</sup>

Penelitian lain dilakukan oleh Maradona dengan judul penelitian Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa kelas IV B SD yang bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung, Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B adalah (1) faktor fisiologis yaitu keadaan fisik (pancaindra) dan jasmani, (2) faktor psikologis yaitu perhatian, ingatan, dan tanggapan. Faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B adalah (1) faktor sosial yaitu guru dan teman sebaya, (2) faktor nonsosial yaitu tempat dan fasilitas. Adapun faktor dominan yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B adalah faktor psikologis siswa.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa semakin tinggi keterampilan guru dalam pengelolaan kelas maka semakin tinggi pula

---

<sup>61</sup> Rusno, *Loc.Cit*

<sup>62</sup> Maradona, *Loc.Cit*

keaktifan belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, apabila keterampilan guru dalam pengelolaan kelas belum memadai dan masih rendah maka semakin menurunnya tingkat keaktifan belajar siswa. Namun perlu di ingat bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas bukanlah faktor satu-satunya yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Masih ada faktor lain seperti motivasi belajar, gaya mengajar guru, minat belajar serta sikap siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini, tidak sepenuhnya mutlak. Adanya keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar siswa seperti populasi terjangkau pada penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XI program ahli Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran di SMK Negeri 15 Jakarta.

Kemudian dalam penelitian ini variabel yang diteliti terbatas. Penelitian ini hanya melibatkan satu Variabel X saja yaitu Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang berakibat pada variabel Y yaitu keaktifan belajar. Sedangkan keaktifan belajar pada siswa dipengaruhi oleh beberapa hal seperti motivasi belajar, gaya mengajar guru, minat dan lain sebagainya.

Secara metodologis penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku. Namun peneliti menyadari tentu masih ada kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalamnya. Bisa jadi dalam jumlah sampel, teknik pengambilan sampel, instrumennya atau hal-hal lain yang luput dari kontrol atau ketelitian peneliti dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti untuk meneliti lebih dalam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pengantar akuntansi di SMK Negeri 15 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik keterampilan guru dalam pengelolaan kelas maka semakin tinggi atau baik pula keaktifan belajar siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah keterampilan guru dalam pengelolaan kelas maka semakin rendah pula keaktifan belajar yang dimiliki oleh siswa.
2. Indikator yang berpengaruh dalam variabel persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas. Sub indikator yang berpengaruh dalam persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas adalah modifikasi perilaku. Kemudian pada variabel keaktifan belajar

indikator yang berpengaruh adalah keaktifan jasmani. Sub indikator yang berpengaruh dalam keaktifan jasmani adalah berdiskusi.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar kelas XI pada mata pelajaran pengantar akuntansi di SMK Negeri 15 Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengendalian kondisi kelas adalah indikator tertinggi dengan sub indikator yang berpengaruh yaitu modifikasi perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat memberikan keterampilannya dalam mengajarkan tingkah laku yang baik dalam belajar dan penguatan positif kepada individu maupun seluruh siswa yang mana menimbulkan siswa untuk aktif belajar. Dan indikator terendah yaitu persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas dengan sub indikator yang terendah yaitu sikap tanggap. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas belum memadai dalam menciptakan dan menjaga suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Pengaruh dari hal ini bahwa suasana belajar menjadi kurang optimal yang berdampak pada kurangnya keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa nantinya, karena siswa akan tidak fokus dalam belajar.

Kemudian, pada variabel keaktifan belajar, indikator tertinggi adalah keaktifan jasmani dengan sub indikator yaitu berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bersemangat untuk terlibat aktif dalam berdiskusi kelompok dengan teman-temannya di dalam kelas, dimana dalam berdiskusi kelompok siswa lebih aktif untuk mencari dan juga memecahkan masalah serta terlibat untuk memberi ide-ide pada saat berdiskusi juga mengerjakan tugas secara bersama-sama. Dan indikator terendah pada keaktifan belajar adalah keaktifan rohani dengan sub indikator yaitu mengingat pelajaran. Dalam hal ini dapat di ketahui bahwa di dalam diri siswa kurang terbentuk kesadaran untuk aktif secara mental yaitu bentuk minat dalam belajar dan gemar terhadap mata pelajaran pengantar akuntansi serta khususnya juga untuk mengingat pelajaran, butuh pemahaman yang mudah bagi siswa tidak hanya menghafal namun memahami pelajaran materi pengantar akuntansi untuk di ingat karena mengingat pelajaran beserta materi-materinya akan berdampak pada keaktifan siswa secara mental yang siswa nyatakan dalam mengutarakan pendapat selama pembelajaran.

Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas merupakan faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar. Pengaruh antara Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 32,71%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa seperti motivasi belajar, gaya mengajar guru, minat dan lainnya.



Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki siswa disamping faktor pengelolaan kelas oleh guru yang telah dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian keaktifan belajar lebih optimal.

### **C. Saran**

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keaktifan belajar seperti motivasi belajar, gaya mengajar guru, minat dan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.
2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kelasnya, khususnya pada keterampilan dalam menciptakan dan memelihara iklim kelas. Guru diharapkan dapat mengawali suasana belajar di dalam kelas dengan apersepsi yang baik dan menarik dan memelihara atau menjaga suasana belajar tersebut kondusif selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga kondisi belajar siswa optimal. Dengan lebih meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kelas oleh guru tersebut maka siswa akan semakin bersemangat untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan juga fokus untuk belajar dengan baik.

3. Bagi siswa, siswa yang memiliki keaktifan belajar yang rendah sebaiknya lebih ditingkatkan lagi terutama secara psikisnya agar keaktifan belajar terjadi selaras antara fisik namun juga mental atau psikis dalam diri siswa. Hal ini berguna untuk melatih siswa selalu melibatkan dirinya dalam belajar di dalam kelas seperti bertanya, menyatakan pendapat dan mengamati pelajaran serta secara psikis yaitu menumbuhkan minat terhadap pelajaran dan meningkatkan cara belajar agar dapat mudah paham terhadap pelajaran.
4. Bagi orang tua, harus ditingkatkan lagi peran dan dukungannya dalam menumbuhkan kesadaran melalui penguatan positif kepada anak-anak mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan motivasi, penghargaan kepada anak-anak, memberikan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan dorongan serta dukungan untuk giat belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sriyono. 1992. **Teknik Belajar Mengajar CBSA**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Juni Priansa , Donni. 2010. **Kinerja dan Profesionalisme Guru**. Bandung: Alfabeta.
- Ramayulis. 2010. **Ilmu Pendidikan Islam**. Jakarta: Kalam Mulia
- Yamin, Martinis. 2010. **Kiat Membelajarkan Siswa**. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iskandar Agung. 2010. **Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru**. Jakarta : Bestari Buana Murni.
- Bimo Walgito. 1993. **Pengantar Psikologi Umum**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Clifford T. Morgan. 1986. **Psikologi Sebuah Pengantar**. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Bahri Djamarah , Syaiful. 2007. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman, Uzer. 2010. **Menjadi Guru Profesional**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. **Menjadi Guru Profesional**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- B. Uno, Hamzah. 2012. **Profesi Kependidikan**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alma, Buchari, dkk. 2010. **Guru Profesional**. Bandung : Alfabeta CV.
- Iskandar Agung. 2010. **Pedoman Peningkatan Kreativitas Pembelajaran**. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Suharsimi Arikunto. 2010. **Manajemen Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta.

Sudjana. 2005. **Metoda Statistika**. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2015. **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta CV

Aunurrahman. 2009. **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta CV

Ahamdi, Abu. 2013. **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Agung Febrianto. **Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi**.

Rifanah dan Joko Widodo. **Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak**.

Chynette Nealy. *Integrating Soft skills through active learning in the management classroom*.

Berliana Henu Cahyani. **Peran Pengelolaan Kelas dalam Kemampuan Regulasi Diri pada Siswa selama di kelas**.

Devi Anggi Friani. **Strategi Manajemen Kelas melalui Pemberian Variasi Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa**.

Puji Irawati dan Sri Umi Mintrari W. **Analisis Kemampuan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Pengelolaan Kelas X Sman 8 Malang**.

Rusno. **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang**.

Maradona. **Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa kelas IV B SD**.

<http://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/kabar/17/02/23/oltkxo280-arrah-pondidikan>

[http://www.kompasiana.com/www.syahrul.com/kurangnya-konsentrasi-siswa-dalam-proses\\_54f80ad2a33311ea638b48ea](http://www.kompasiana.com/www.syahrul.com/kurangnya-konsentrasi-siswa-dalam-proses_54f80ad2a33311ea638b48ea)

<https://dok.joglosemar.co/baca/2015/02/18/revolusi-gaya-mengajar-guru.html>

<http://kupang.tribunnews.com/2011/05/10/keaktifan-belajar-peserta-paket-di-bawah-50-persen>

<http://poskotanews.com/2016/01/27/setahun-5-juta-judul-buku-harus-dibaca-guru-dan-siswa/>

<https://www.bangsaonline.com/berita/14064/52-guru-mi-di-lamongan-diberi-pelatihan-pengelolaan-kelas-aktif-berbasis-karakter>

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 <i>Building Future Leaders</i>	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b>
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486 Laman : www.unj.ac.id

---

Nomor	: 2323/UN39.12/KM/2017	25 April 2017
Lamp.	: -	
H a l	: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi	

Yth. Kepala SMK Negeri 15 Jakarta  
Jl. Mataram I, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	: Nadia Rizki Rensalita
Nomor Registrasi	: 8105132193
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	: 087887706873

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di SMK Negeri 15 Jakarta”**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

## Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 15 JAKARTA**  
Bidang Studi Keahlian : BISNIS DAN MANAJEMEN  
Jalan Mataram I Kebayoran Baru Telp/Fax. 7243559, Jakarta Selatan-12110  
E mail : smkn15@yahoo.om, Websites : www.smkn15jakarta.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 181/-1.851. 74

Yang bertanda tangan di bawah Kepala SMK Negeri 15 Jakarta dengan ini  
Menerangkan bahwa;

Nama	: NADIA RIZKI RENSALITA
NIM	: 8105132193
Proram Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
Jenjang pendidikan	: Strata Satu ( S1)

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 15  
Jakarta, dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:

**"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU DALAM  
PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI MATA  
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DI SMK NEGERI 15 JAKARTA "**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada Mahasiswa tersebut  
di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Mei 2017  
Kepala SMK Negeri 15 JAKARTA,  
  
Dra. MURNI ASTUTI, MM  
NIP. 196602141990032003



## Lampiran 3. Data Populasi Terjangkau

**DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Rombongan Belajar : XI Akuntansi 1  
Mata Pelajaran :

No	NAMA SISWA	L/P	PENGETAHUAN						
			TUGAS						
			UH 1	UH 2	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5
1	ADITYA PRATAMA PUTRA	L							
2	ALFANDI PUTERA	L							
3	ALFIAN WULANDARI	P							
4	AMMAR ATHILLAH	L							
5	ANISA PUTRI MISKIYAH	P							
6	BIMA SATYADINATA	L							
7	CANTIKA PUTRI	P							
8	CHANTIKA ANGELA R	P							
9	DAVID REZZAMIL	L							
10	DEA LAKSMI PUTRI	P							
11	DESTYANI	P							
12	DEWI LESTARI	P							
13	DHIMAS ARYA PANDU W	L							
14	DINDA HARUMA PUTRI	P							
15	EKY RAHMAT	L							
16	EVA NUR HALIMAH	P							
17	FERAWATI FAJRI	P							
18	FIRDA YUSUF	P							
19	GILANG RAMADHAN	L							
20	IHDAL AFNAN	P							
21	LIFIA NURHALIZA PUTRI	P							
22	NUR INTAN RAMADHINI	P							
23	OKTAVIANA K	P							
24	OLIVIA FITRIANI P	P							
25	PUJI RAHAYU	P							
26	QORI JUNIARTI	P							
27	RIZKYTA SALSABILA	P							
28	SALINDRI FARADINA	P							
29	SELA RAHMAWATI	P							
30	SITI ZURKOH	P							
31	SYIFA RAHMAH	P							
32	SYIFAA NOVIANTY	P							



**DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Rombongan Belajar : XI Akuntansi 2  
Mata Pelajaran :

No	NAMA SISWA	L/P	PENGETAHUAN						
			TUGAS						
			UH 1	UH 2	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5
1	AHMAD BUKHORI	L							
2	ALFATAH NURAMBYA	L							
3	AMIR NANTORI	L							
4	ANANDA HAMIDAH	P							
5	ANIS MUSTA MAROH	P							
6	ANNISA NURMALINDA	P							
7	ATSTSIQOH NURUL	P							
8	BAGUS PRASETIO	L							
9	DESWITA ANWAR T	P							
10	DILLA DWI JULIANA	P							
11	FEBRINA SUNDARI	P							
12	FIRAYA PERMATA	P							
13	GITA MAULIDA NURFITRI	P							
14	IRNA RATNASARI	P							
15	ISNAWATI MIFTAHUL	P							
16	JODY ARIANSYAH	L							
17	MARSHA ANDINA FAHIRA	P							
18	MEIDINA AMANAH	P							
19	MUHAMMAD AGUNG	L							
20	MUHAMMAD FAIZ KAMIL	L							
21	MUHAMMAD IBNU FARREL	L							
22	NIKEN EKA RAHAYU	P							
23	NIKEN NAURA	P							
24	NUR FADHILA AZZAHRA	P							
25	NUR FAIRUZA KAMILA	P							
26	RAVENSA NUR ALAM	L							
27	REGI SAPUTRA	L							
28	RIFQI ABDUL AZIEZ	L							
29	RITA PEBRIANTI	P							
30	SHABRINA GHALIYATI P	P							
31	TIA RAHMAWATI	P							
32	TRI MARINAH	P							
33	WIWIN NUR FAUZIAH	P							
34	WULAN NURALIKA	P							

**DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Rombongan Belajar : XI Adm. Perkantoran 1  
Mata Pelajaran :

No	NAMA SISWA	L/P	PENGETAHUAN						
			TUGAS						
			UH 1	UH 2	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5
1	<b>ADINDA RIZKY AMALIA</b>	P							
2	<b>AHMAD FAUZI AULANI</b>	L							
3	<b>AHMAD ZULFIKAR</b>	L							
4	<b>ANTIKA RINDIANA</b>	P							
5	<b>AZZAHRA HANA R</b>	P							
6	<b>CHICKA MONICKA A</b>	P							
7	<b>DERIL DWI GUNAWAN</b>	L							
8	<b>DHEA ANANDA PUTRI</b>	P							
9	<b>DICKY PAMUNGKAS</b>	L							
10	<b>DIMAS IBNU SAPUTRA</b>	L							
11	<b>DITA SYAFIAH</b>	P							
12	<b>ELSA PUTRI AGUSTI</b>	P							
13	<b>FAJAR YASMIN S</b>	P							
14	<b>FIKRI IBNUL CHOIR</b>	L							
15	<b>FITRIA FEBRIANA</b>	P							
16	<b>IZIATUSSALIMA</b>	P							
17	<b>MELIA SARI</b>	P							
18	<b>MUHAMMAD FARCHAN</b>	L							
19	<b>MUHAMMAD SYAHRIL</b>	L							
20	<b>NADIAH JAZRI</b>	P							
21	<b>NAWANGSARI BASUKI</b>	P							
22	<b>NOVI AMELIA</b>	P							
23	<b>NUR ISMA UTAMI WIBOWO</b>	P							
24	<b>NURAINI PUTRI SYAFIRAH</b>	P							
25	<b>POPI HIKMAH YANTI</b>	P							
26	<b>RAFITA HANDAYANI</b>	P							
27	<b>RAFLI AJI MUHAROM</b>	L							
28	<b>RANIA FAUZIA</b>	P							
29	<b>RISMA SARTIKA</b>	P							
30	<b>RIZKI AMIRULLOH</b>	P							
31	<b>ROBIATUL ADAWIAH</b>	P							
32	<b>SANDY ADI WIBOWO</b>	L							
33	<b>THOMAS ROUDAL</b>	L							
34	<b>YANUAR ACHMAD</b>	L							
35	<b>YORDAN KOMALA</b>	L							

**DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Rombongan Belajar : XI Adm. Perkantoran 2  
Mata Pelajaran :

No	NAMA SISWA	L/P	PENGETAHUAN						
			TUGAS						
			UH 1	UH 2	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5
1	AHMAD ARIEF FADILA	L							
2	ALFI MUHAMMAD RIDHO	L							
3	ALFIEN	L							
4	ANGGA MAULANA SAPUTRA	L							
5	CAROLINA ALOYLIA ELLEN	P							
6	DEWI CAHYANI	P							
7	DIMAS MAULANA	L							
8	GEMA PRIYATAMA	L							
9	HANIFAH DAMAYANTI	P							
10	HERDIANA ALZENA ASSA	P							
11	JOHAN ARYANA	L							
12	LAELA APRIYANTI	P							
13	MOEHAMAD FARHAN AL FARISTZI	L							
14	MOHAMAD RIDWAN	L							
15	MUHAMAD RIZQON RAZEB	L							
16	MUHAMMAD AYUB	L							
17	NABILAH HAFIZ ANGGREINI	P							
18	NOVA ANGGREANI	P							
19	PUSPA AINUN RAMADHANTY	P							
20	RARA MARISA RUMOPA	P							
21	RETNO TRI WULANDARI	P							
22	REZA FIRMANSYACH	L							
23	RIZKY USNI	L							
24	SAFRI PURBA ARRIANTO	L							
25	SITI HAMIDAH	P							
26	SITTI SARAH	P							
27	SYIFA SALMA SALSABILA	P							
28	TEUKU AULIANUR	L							
29	TRI FEBRIYANTI	P							
30	VIVI NOVIYANTI	P							
31	WIDYA VALENTINE SEAN	P							
32	ZAHRA ALDERA	P							

**DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Rombongan Belajar : XI Adm. Perkantoran 3  
Mata Pelajaran :

No	NAMA SISWA	L/P	PENGETAHUAN						
			TUGAS						
			UH 1	UH 2	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5
1	ADE RAHMAN	L							
2	ADILA SALSABILA	P							
3	ADLI RAHMANDHIKA	L							
4	ALI RAHMAN	L							
5	ANANDA SITI KHOLILLAH	P							
6	ANGGRIANI MUSTIKA WIDI	P							
7	ANTO DWI SULISTYO	L							
8	ASEP SUPRIATNA	L							
9	ELSA RIWAHYUNI MANORA	P							
10	EVIKA PUTRI PANGESTI	P							
11	FADLY PARDIANSYAH	L							
12	FAIZATUL JAMILAH	P							
13	FARRA AYU AMALIA	P							
14	IKA WULANDARI	P							
15	KINTANA ALIFIA BENZANITA	P							
16	MARIA SUTRA MILENIA P	P							
17	MONICA NURAI DA	P							
18	MUHAMAD IQBAL	L							
19	MUHAMMAD ASHAR GILANG	L							
20	MUHAMMAD FACHRI F	L							
21	NABILLAH ARWI P	P							
22	NUR SAFITRI	P							
23	RISKA WULANDARI	P							
24	SALMA SAFIRA	P							
25	SYAHDA ROZA FARIHA	P							
26	TIARA MUSTIKA SARI	L							
27	TIRSA SITI MAWADDAH	P							
28	WINDA NOPIANI LESTARI	P							

**DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Rombongan Belajar : XI Pemasaran  
Mata Pelajaran :

No	NAMA SISWA	L/P	PENGETAHUAN						
			TUGAS						
			UH 1	UH 2	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5
1	ADRIAN UBAIDILAH	L							
2	ALDI MUHAMMAD M	L							
3	ALDIANO	L							
4	AMELIA WIRANTI	P							
5	ARI PUJIONO	L							
6	BARUNA	L							
7	DAVA ADI WIGUNA	L							
8	DEDE ARDIANSYAH	L							
9	DWI FEBRIANI	P							
10	EKY DWI LESMANA	L							
11	ENDAH DWI LESTARI	P							
12	ESTETIKA NOVA	P							
13	GUSTI DERMAWAN	L							
14	HAIRUNISYAH	P							
15	IRFAN RAMADHAN	L							
16	JELISCA TRIANDINI P	P							
17	JOENARA ANUGRAH V	L							
18	MUHAMMAD RAMDHAN	L							
19	MUHAMMAD REZA S	L							
20	MUHAMMAD RIDWAN	L							
21	NAHDATUN NIDAA R	P							
22	NOVITA	P							
23	RAHADI ZAWENDRA	L							
24	REZA ALVIAN	L							
25	RIRI MARCELLINA	P							
26	ROHMANUR ASIH	L							
27	SEPTI HELMALIANA	P							
28	SITI NUR SHEILLI MAJID	P							
29	YULI ROSLINA SARI	P							
30	ZEIN SATRIA MAULANA	L							

Lampiran 4. Instrumen Uji Coba Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X)

**INSTRUMEN UJI COBA**

**PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU  
DALAM PENGELOLAAN KELAS**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawaban setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-Ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Guru mengamati setiap kegiatan siswa di kelas dalam pelajaran pengantar akuntansi					
2	Guru memusatkan perhatiannya kepada kelompok belajar di dalam kelas					
3	Guru menciptakan situasi tenang saat sebelum diskusi di mulai					
4	Guru memberi penjelasan petunjuk di setiap tugas materi pelajaran pengantar akuntansi					
5	Guru melakukan kontak pandang kepada siswa dalam pembelajaran pengantar akuntansi					
6	Guru menegur siswa yang mengganggu suasana belajar saat					

	pelajaran pengantar akuntansi di kelas					
7	Guru mengatasi siswa yang mengganggu di dalam kelas					
8	Guru mengajarkan tingkah laku yang baik dalam belajar					
9	Guru berusaha memberi penguatan positif kepada seluruh siswa					
10	Guru meminta laporan tugas materi pengantar akuntansi atas kegiatan kelompok siswa					
11	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya					
12	Guru mengawasi kegiatan siswa selama pembelajaran pengantar akuntansi					
13	Guru acuh terhadap gangguan di dalam kelas					
14	Guru memberikan perhatian dalam kegiatan siswa secara individual					
15	Guru memberikan petunjuk diskusi dalam pelajaran pengantar akuntansi dengan bahasa yang mudah di pahami					
16	Guru hanya diam saat ada siswa yang mengganggu di dalam kelas					
17	Guru menggunakan penguatan positif terhadap siswa yang mengganggu di kelas					
18	Guru memberikan contoh perilaku yang baik saat pembelajaran pengantar akuntansi di kelas					
19	Guru tidak memberikan semangat kepada siswa saat mengerjakan tugas-tugas pengantar akuntansi					
20	Guru menyela kegiatan siswa saat proses belajar berlangsung					
21	Guru melakukan humor saat pembelajaran					
22	Guru memberikan kritik kepada siswa yang tidak tertib di dalam kelas					
23	Guru bergerak mendekati setiap siswa di dalam kelas					
24	Guru memberikan motivasi belajar kepada seluruh siswa					
25	Guru memiliki bahasa yang baik dalam memberi teguran					

26	Guru memberi petunjuk dengan tujuan yang jelas dalam tugas pembelajaran pengantar akuntansi					
27	Guru memberikan hukuman berlebih kepada siswa yang mengganggu di dalam pelajaran pengantar akuntansi					
28	Guru menegur secara jelas dan tegas kepada siswa yang mengganggu di dalam kelas					
29	Guru menegur berlebihan hingga jam pelajaran habis					
30	Guru mendiskusikan untuk memecahkan masalah di dalam pembelajaran					
31	Guru menanggapi pernyataan tentang materi pengantar akuntansi yang dikemukakan siswa dalam belajar					
32	Guru hanya memperhatikan beberapa siswa saja di dalam kelas					
33	Guru menunjukkan rasa persahabatan kepada siswa di dalam kelas					
34	Guru memberi peringatan yang kasar					
35	Guru membagi siswa dalam kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran pengantar akuntansi					
36	Guru memberikan petunjuk tidak secara keseluruhan terhadap siswa dalam tugas materi pengantar akuntansi					
37	Guru memberikan contoh yang jelas dalam materi pengantar akuntansi					
38	Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang berperilaku baik					
39	Guru menegur siswa dengan suara yang keras					
40	Guru berdiam diri saat diskusi materi pengantar akuntansi di dalam kelas					





Lampiran 6. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X)

No Resp	Nomor Item																														Jumlah Skor (X)					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah Skor (X)	Jumlah Skor (X)
1	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	154	23716
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	137	18769
3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	2	3	3	3	5	4	4	3	5	4	2	137	18769	
4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	2	3	4	1	5	4	3	4	5	4	4	2	1	3	5	3	4	1	4	3	4	2	2	113	12769	
5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	133	17689	
6	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	155	24025
7	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	1	3	5	5	2	5	2	4	4	4	5	2	141	19881	
8	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	2	149	22201	
9	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	112	12544
10	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	5	3	4	3	127	16129	
11	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	129	16641
12	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	5	4	2	5	3	5	4	5	1	3	138	19044	
13	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	141	19881	
14	5	2	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	130	16900	
15	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	157	24649	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	5	152	23104	
17	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	132	17424		
18	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	147	21609	
19	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	2	3	120	14400	
20	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	138	19044	
21	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	5	150	22500		
22	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	143	20449		
23	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	132	17424		
24	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	162	26244		
25	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	136	18496		
26	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	131	17161		
27	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	3	5	1	4	4	3	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	130	16900	
28	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	3	149	22201		
29	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	157	24649	
30	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	130	16900		
$\Sigma X_i$	128	113	131	127	137	130	136	136	127	124	117	110	134	121	124	134	126	124	134	131	128	102	104	122	126	107	129	120	121	108	124	123	95	109	4162	582112
$\Sigma X_i^2$	558	437	585	547	633	574	624	624	547	526	477	430	610	515	524	612	556	526	608	583	558	386	388	510	538	405	563	512	495	408	526	519	349	425		
$\Sigma N \cdot X_i^2$	36621	34642	36833	32488	33811	32802	37663	37642	36454	35999	31271	30347	37284	31578	32248	37261	36077	32288	37505	37007	36393	39943	29500	33874	36263	35686	36973	31540	31746	35986	31895	33895	23845	26087		
$S_i^2$	0,40	0,38	0,43	0,31	0,25	0,36	0,25	0,25	0,31	0,45	0,69	0,56	0,38	0,90	0,38	0,45	0,89	0,45	0,32	0,40	1,31	0,92	0,46	0,29	0,78	0,28	1,07	0,23	0,64	0,45	0,49	1,61	0,97			

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas

No.	Varian
1	0,40
2	0,38
3	0,43
4	0,31
5	0,25
6	0,36
7	0,25
8	0,25
9	0,31
10	0,45
11	0,69
12	0,56
13	0,38
14	0,90
15	0,38
16	0,45
17	0,89
18	0,45
19	0,32
20	0,37
21	0,40
22	1,31
23	0,92
24	0,46
25	0,29
26	0,78
27	0,28
28	1,07
29	0,23
30	0,64
31	0,45
32	0,49
33	1,61
34	0,97
$\Sigma$	18,64

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{558 - \frac{128^2}{30}}{30} = 0,40$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{582112 - \frac{4162^2}{30}}{30} = 156,80$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{34}{34-1} \left( 1 - \frac{18,64}{156,80} \right)$$

$$= \underline{\underline{0,908}}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Lampiran 7. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X)

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jml	%	Dominan		
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	Sikap Tanggap	6	15	%	5	83,33	%	14,71	%
		Perhatian secara visual dan verbal	4	10	%	4	100	%	11,76	%
		Perhatian kelompok	3	7,5	%	2	66,67	%	5,88	%
		Petunjuk yang jelas	5	13	%	5	100	%	14,71	%
		Teguran bijaksana	5	13	%	4	80	%	11,76	%
		Penguatan	5	13	%	5	100	%	14,71	%
2	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas	Modifikasi perilaku	4	10	%	4	100	%	11,76	%
		Pengelolaan kelompok	3	7,5	%	3	100	%	8,82	%
		Menemukan dan mengatasi masalah	5	13	%	2	40	%	5,88	%
<b>JUMLAH</b>			<b>40</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>34</b>		<b>100</b>	<b>%</b>	

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	Sikap Tanggap	5	127	VALID	
			13	117	VALID	
			22	124	VALID	
			23	114	DROP	
			31	126	VALID	
			33	129	VALID	
		<b>Total Skor</b>	<b>737</b>			
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>122,83</b>			
		<b>%</b>	<b>15,11</b>	<b>11,20</b>		
		Perhatian secara visual dan verbal	1	128	VALID	
			14	110	VALID	
			24	134	VALID	
			32	107	VALID	
		<b>Total Skor</b>	<b>479</b>			
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>119,75</b>			
<b>%</b>	<b>9,82</b>	<b>10,91</b>				
Perhatian kelompok	2	113	VALID			
	3	128	DROP			

		40	109	VALID		
		<b>Total Skor</b>				
		<b>350</b>				
		<b>Rata-rata Skor</b>				
		<b>116,67</b>				
		<b>%</b>				
		<b>7,17</b>		<b>10,63</b>		
		4	131	VALID		
		15	134	VALID		
		26	128	VALID		
		36	108	VALID		
		37	124	VALID		
		<b>Total Skor</b>				
		<b>625</b>				
		<b>Rata-rata Skor</b>				
		<b>125</b>				
		<b>%</b>				
		<b>12,81</b>		<b>11,39</b>		
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas		6	137	VALID	
			25	131	VALID	
			28	119	DROP	
			29	104	VALID	
			34	120	VALID	
			<b>Total Skor</b>			
			<b>611</b>			
			<b>Rata-rata Skor</b>			
			<b>122,20</b>			
			<b>%</b>			
			<b>12,52</b>		<b>11,14</b>	
				7	130	VALID
				16	121	VALID
				17	124	VALID
		38	123	VALID		
		39	95	VALID		
		<b>Total Skor</b>				
		<b>593</b>				
		<b>Rata-rata Skor</b>				
		<b>118,60</b>				
		<b>%</b>				
		<b>12,15</b>		<b>10,81</b>		
2	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas		8	136	VALID	
			9	136	VALID	
			18	134	VALID	
			27	102	VALID	
			<b>Total Skor</b>			
			<b>508</b>			
			<b>Rata-rata Skor</b>			
			<b>127</b>			
			<b>%</b>			
			<b>10,41</b>		<b>11,58</b>	
		10	127	VALID		
		19	126	VALID		
		35	121	VALID		
		<b>Total Skor</b>				
		<b>374</b>				

	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>125</b>		
	<b>%</b>	<b>7,67</b>	<b>11,36</b>	
	Menemukan dan mengatasi masalah	11	110	DROP
		12	124	VALID
		20	119	DROP
		21	127	DROP
		30	122	VALID
	<b>Total Skor</b>	<b>602</b>		
	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>120</b>		
	<b>%</b>	<b>12,34</b>	<b>10,97</b>	

**Jumlah Keseluruhan** = 4879  
**Rata-rata Keseluruhan** = 1097,12

Indikator	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas	
	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas
<b>Jumlah Soal</b>	28	12
<b>Skor</b>	3395	1484
<b>Rata-rata</b>	121,25	123,67
<b>Persentase (%)</b>	49,51	50,49

Lampiran 8. Perhitungan Uji Coba Rata-rata Hitung Skor Instrumen Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X)

**Rata-rata Hitung Skor Instrumen Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Perse ntase (%)
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	Sikap Tanggap	5	127	737	6	122,83 3	11,20
			13	117				
			22	124				
			23	114				
			31	126				
			33	129				
		Perhatian secara visual dan verbal	1	128	479	4	119,75	10,91
			14	110				
			24	134				
			32	107				
		Perhatian kelompok	2	113	350	3	116,66 7	10,63
			3	128				
			40	109				
		Petunjuk yang jelas	4	131	625	5	125	11,39
			15	134				
			26	128				
			36	108				
			37	124				
		Teguran bijaksana	6	137	611	5	122,2	11,14
			25	131				
28	119							
29	104							
34	120							
Penguatan	7	130	593	5	118,6	10,81		
	16	121						
	17	124						
	38	123						
	39	95						

2	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas	Modifikasi perilaku	8	136	508	4	127	11,58
			9	136				
			18	134				
			27	102				
		Pengelolaan kelompok	10	127	374	3	124,667	11,36
			19	126				
			35	121				
		Menemukan dan mengatasi masalah	11	110	602	5	120,4	10,97
			12	124				
			20	119				
			21	127				
			30	122				
		<b>JUMLAH</b>					<b>4879</b>	<b>40</b>

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	3395	28	121,25	49,51
2	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas	1484	12	123,67	50,49
		<b>4879</b>	<b>40</b>	<b>244,92</b>	<b>100</b>



## Lampiran 8. Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar (Y)

**INSTRUMEN UJI COBA****KEAKTIFAN BELAJAR**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawaban setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-Ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran pengantar akuntansi					
2	Saya mendengarkan teman saat menyampaikan pendapat					
3	Saya suka mengamati sekeliling saya saat guru menjelaskan materi pelajaran pengantar akuntansi					
4	Saya bertanya kepada guru pada materi yang kurang paham					
5	Saya senang membaca buku atau artikel tentang pelajaran pengantar akuntansi					
6	Saya menanggapi materi pelajaran pengantar akuntansi yang di jelaskan oleh guru					
7	Saya mengandalkan teman pada saat mengerjakan tugas diskusi kelompok					
8	Saya ikut terlibat aktif dalam berdiskusi					

	kelompok					
9	Saya mengulang kembali materi pengantar yang telah dipelajari					
10	Saya mengingat materi pelajaran pengantar akuntansi ketika mengerjakan soal ulangan					
11	Saya bersemangat untuk mengerjakan tugas-tugas materi pengantar akuntansi					
12	Saya membaca materi pengantar akuntansi di rumah sebelum guru menjelaskan di sekolah					
13	Saya malu untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang paham					
14	Saya turut aktif dalam mengerjakan tugas kelompok (diskusi)					
15	Saya malu untuk menyatakan pendapat di dalam kelas					
16	Saya menyatakan pendapat jika di suruh oleh guru					
17	Saya merasa jenuh ketika mendengarkan penjelasan materi pengantar akuntansi oleh guru					
18	Saya mengantuk pada saat guru menjelaskan materi pelajaran pengantar akuntansi					
19	Saya hanya mengingat materi pelajaran pengantar akuntansi yang di sukai					
20	Saya antusias untuk mempelajari mata pelajaran pengantar akuntansi					
21	Saya tertarik untuk mempelajari materi baru dalam pengantar akuntansi					
22	Saya merasa bosan ketika membaca buku pengantar akuntansi					
23	Saya membaca buku pelajaran pengantar akuntansi sebelum guru masuk ke dalam kelas					
24	Saya sulit fokus ketika mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran pengantar akuntansi					
25	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
26	Saya aktif bertanya di saat pelajaran pengantar akuntansi berlangsung					
27	Saya lebih menyukai belajar secara individu di bandingkan kelompok					

28	Saya ragu memberi saran pada saat pembelajaran					
29	Saya menyatakan pendapat di dalam pembelajaran					
30	Saya mengingat pelajaran pengantar akuntansi karena mudah untuk dipahami					
31	Saya tetap fokus dari awal hingga akhir pelajaran pengantar akuntansi					
32	Saya mengamati materi pelajaran pengantar akuntansi saat pembelajaran					
33	Saya mempresentasikan hasil kelompok diskusi tentang materi pengantar akuntansi					
34	Saya memberi saran pada saat berdiskusi					
35	Saya senang jika pendapat saya di terima					
36	Saya menyukai mata pelajaran pengantar akuntansi					
37	Saya giat belajar dalam mempelajari materi pengantar akuntansi					
38	Saya bosan ketika pelajaran pengantar akuntansi berlangsung					
39	Saya bertanya kepada teman apabila ada materi pengantar akuntansi yang kurang paham					
40.	Saya memperhatikan guru saat guru mengajar di dalam kelas					
41.	Saya berbagi informasi materi pelajaran pengantar akuntansi dengan teman dikelas					
42.	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran pengantar akuntansi					



Lampiran 11. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar (Y)

No Resp	Nomor Item																														Jumlah Skor (X)	Jumlah Skor (ΣX <sup>2</sup> )					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			31	32	33	34	
1	4	4	3	3	4	4	4	5	2	5	2	2	1	2	4	4	1	3	5	5	3	5	1	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	118	13924
2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	112	12544	
3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	117	13689	
4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	5	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	1	4	3	3	114	12996	
5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	101	10201	
6	4	4	3	3	4	5	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	117	13689	
7	4	4	3	4	3	5	4	4	2	5	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	114	12996	
8	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	1	3	4	3	2	3	3	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	131	17161	
9	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	109	11881	
10	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	5	4	4	4	110	12100	
11	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	131	17161	
12	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	1	3	3	3	5	5	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	136	18496
13	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	126	15876
14	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	1	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	134	17956	
15	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	143	20449	
16	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	107	11449
17	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	109	11881	
18	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	112	12544	
19	4	3	3	5	4	4	3	4	2	3	3	4	5	2	3	4	2	3	3	4	4	2	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	118	13924	
20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	125	15625	
21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	136	18496	
22	3	3	3	3	3	5	3	2	5	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	109	11881	
23	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	18496	
24	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	2	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	148	21904		
25	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	1	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	101	10201		
26	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	119	14161	
27	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	106	11236	
28	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	137	18769		
29	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	20000		
30	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	125	15625	
ΣXi	127	118	106	100	116	125	110	115	88	125	92	87	85	88	108	109	90	89	99	118	103	80	100	115	107	118	115	117	111	97	130	122	119	114	3643	447475	
ΣXi <sup>2</sup>	547	482	390	354	462	531	418	453	282	539	304	287	277	282	398	407	290	279	353	480	371	234	352	449	393	472	457	473	421	343	574	508	479	444			
ΣXiY	15574	14513	13068	12326	14210	15278	13525	14069	10826	15502	11332	10726	10482	10932	13211	13403	11084	10986	12217	14456	12707	9836	12299	14015	13132	14441	14147	14577	13658	11937	15877	14926	14754	13999			
S <sup>2</sup>	0.31	0.60	0.52	0.69	0.45	0.34	0.49	0.41	0.80	0.61	0.73	1.16	1.21	0.80	0.31	0.37	0.67	0.50	0.88	0.53	0.58	0.69	0.62	0.27	0.38	0.26	0.54	0.56	0.34	0.98	0.36	0.40	0.23	0.36			

## Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar (Y)

No.	Varian
1	0,31
2	0,60
3	0,52
4	0,69
5	0,45
6	0,34
7	0,49
8	0,41
9	0,80
10	0,61
11	0,73
12	1,16
13	1,21
14	0,80
15	0,31
16	0,37
17	0,67
18	0,50
19	0,88
20	0,53
21	0,58
22	0,69
23	0,62
24	0,27
25	0,38
26	0,26
27	0,54
28	0,56
29	0,34
30	0,98
31	0,36
32	0,40
33	0,23
34	0,36
$\Sigma$	18,89

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$\begin{aligned}
 S_i^2 &= \frac{\Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{547 - \frac{127^2}{30}}{30} = 0,31
 \end{aligned}$$

2. Menghitung varians total

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \frac{\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{447475 - \frac{3643^2}{30}}{30} = 169,78
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2} \right) \\
 &= \frac{34}{34-1} \left( 1 - \frac{18,89}{169,78} \right) \\
 &= \underline{\underline{0,916}}
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{11}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Lampiran 12. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar (Y)

**Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar (Y)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%	Dominan		
1	Keaktifan Jasmani	Membaca	4	9,52	%	3	75	%	8,82	%
		Mendengarkan	4	9,52	%	3	75	%	8,82	%
		Mengamati	4	9,52	%	3	75	%	8,82	%
		Bertanya	4	9,52	%	4	100	%	11,76	%
		Berdiskusi	6	14,29	%	3	50	%	8,82	%
		Memberi Saran	3	7,14	%	3	100	%	8,82	%
		Menyatakan Pendapat	5	11,90		4	80	%	11,76	
	Keaktifan Rohani	Menyukai Pelajaran	4	9,52	%	4	100	%	11,76	%
		Mengingat Pelajaran	4	9,52	%	3	75	%	8,82	%
		Minat terhadap Pelajaran	4	9,52	%	4	100	%	11,76	%
<b>JUMLAH</b>			<b>42</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>34</b>		<b>100</b>	<b>%</b>	

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Keaktifan Jasmani	Membaca	5	100	VALID		
			12	100	DROP		
			22	90	VALID		
			23	89	VALID		
		<b>Total Skor</b>			<b>379</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>			<b>94,75</b>		
		<b>%</b>			<b>8,41</b>	<b>8,85</b>	
		Mendengarkan	1	127	VALID		
			2	125	VALID		
			17	89	DROP		
			24	99	VALID		
		<b>Total Skor</b>			<b>440</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>			<b>110</b>		
		<b>%</b>			<b>9,76</b>	<b>10,28</b>	

1	Keaktifan Jasmani	Mengamati	3	74	DROP
			31	107	VALID
			32	118	VALID
			40	122	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>421</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>105,25</b>		
		<b>%</b>	<b>9,34</b>	<b>9,83</b>	
		Bertanya	4	106	VALID
			13	88	VALID
			26	109	VALID
			39	129	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>432</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>108,00</b>		
		<b>%</b>	<b>9,58</b>	<b>10,09</b>	
	Keaktifan Kognitif	Berdiskusi	7	103	DROP
			8	129	VALID
			14	125	VALID
			27	80	DROP
			33	119	DROP
			41	119	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>675</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>112,50</b>		
		<b>%</b>	<b>14,97</b>	<b>10,51</b>	
		Memberi Saran	6	117	VALID
			28	85	VALID
			34	119	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>321</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>107,00</b>		
		<b>%</b>	<b>7,12</b>	<b>10,00</b>	
		Menyatakan Pendapat	15	97	VALID
			16	90	VALID
			25	121	VALID
			29	106	VALID
			35	134	DROP
	<b>Total Skor</b>	<b>548</b>			
	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>109,60</b>			
<b>%</b>	<b>12,15</b>	<b>10,24</b>			



2	Keaktifan Rohani	Menyukai Pelajaran	18	85	VALID	
			20	108	VALID	
			21	109	VALID	
			36	117	VALID	
		<b>Total Skor</b>		<b>419</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>		<b>105</b>		
		<b>%</b>		<b>9,29</b>	<b>9,79</b>	
		Mengingat Pelajaran	9	110	VALID	
			10	121	DROP	
			19	88	VALID	
			30	118	VALID	
		<b>Total Skor</b>		<b>437</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>		<b>109,25</b>		
		<b>%</b>		<b>9,69</b>	<b>10,21</b>	
		Minat terhadap pelajaran	11	115	VALID	
			37	111	VALID	
			38	97	VALID	
			42	114	VALID	
		<b>Total Skor</b>		<b>437</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>		<b>109,25</b>		
		<b>%</b>		<b>9,69</b>	<b>10,21</b>	

**Jumlah Keseluruhan** = **4509**  
**Rata-rata keseluruhan** = **1070,35**

Indikator	Keaktifan Belajar	
	Keaktifan Jasmani	Keaktifan Rohani
<b>Jumlah Soal</b>	30	12
<b>Skor</b>	3216	1293
<b>Rata-rata</b>	107,20	107,75
<b>Persentase (%)</b>	49,87	50,13

Lampiran 13. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar (Y)

**Rata-rata Hitung Skor Instrumen Uji Coba Variabel Keaktifan Belajar (Y)**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Total Skor</b>	<b>N</b>	<b>Rerata</b>	<b>Persentase (%)</b>
Keaktifan Jasmani	Membaca	5	100	379	4	94,75	8,85
		12	100				
		22	90				
		23	89				
	Mendengarkan	1	127	440	4	110	10,28
		2	125				
		17	89				
		24	99				
	Mengamati	3	74	421	4	105,25	9,83
		31	107				
		32	118				
		40	122				
	Bertanya	4	106	432	4	108,00	10,09
		13	88				
		26	109				
		39	129				
	Berdiskusi	7	103	675	6	112,50	10,51
		8	129				
		14	125				
		27	80				
33		119					
41		119					
Memberi Saran	6	117	321	3	107,00	10,00	
	28	85					
	34	119					
Menyatakan Pendapat	15	97	548	5	109,6	10,24	
	16	90					
	25	121					
	29	106					
	35	134					

Keaktifan Rohani	Menyukai Pelajaran	18	85	419	4	104,75	9,79
		20	108				
		21	109				
		36	117				
	Mengingat Pelajaran	9	110	437	4	109,25	10,21
		10	121				
		19	88				
		30	118				
	Minat terhadap pelajaran	11	115	437	4	109,25	10,21
		37	111				
		38	97				
		42	114				
					<b>4509</b>	<b>42</b>	<b>1070,35</b>

<b>Indikator</b>	<b>Total Skor</b>	<b>N</b>	<b>Rerata</b>	<b>Persentase (%)</b>
Keaktifan Jasmani	3216	30	107,20	49,87
Keaktifan Rohani	1293	12	107,75	50,13
	<b>4509</b>	<b>42</b>	<b>214,95</b>	<b>100</b>

Lampiran 14. Instrumen Final Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X)

**INSTRUMEN FINAL**

**PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU  
DALAM PENGELOLAAN KELAS**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawaban setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-Ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Guru mengamati setiap kegiatan siswa di kelas dalam pelajaran pengantar akuntansi					
2	Guru memusatkan perhatiannya kepada kelompok belajar di dalam kelas					
3	Guru memberi penjelasan petunjuk di setiap tugas materi pelajaran pengantar akuntansi					
4	Guru melakukan kontak pandang kepada siswa dalam pembelajaran pengantar akuntansi					
5	Guru menegur siswa yang mengganggu suasana belajar saat pelajaran pengantar akuntansi di kelas					
6	Guru mengatasi siswa yang mengganggu di dalam kelas					

7	Guru mengajarkan tingkah laku yang baik dalam belajar					
8	Guru berusaha memberi penguatan positif kepada seluruh siswa					
9	Guru meminta laporan tugas materi pengantar akuntansi atas kegiatan kelompok siswa					
10	Guru mengawasi kegiatan siswa selama pembelajaran pengantar akuntansi					
11	Guru acuh terhadap gangguan di dalam kelas					
12	Guru memberikan perhatian dalam kegiatan siswa secara individual					
13	Guru memberikan petunjuk diskusi dalam pelajaran pengantar akuntansi dengan bahasa yang mudah di pahami					
14	Guru hanya diam saat ada siswa yang mengganggu di dalam kelas					
15	Guru menggunakan penguatan positif terhadap siswa yang mengganggu di kelas					
16	Guru memberikan contoh perilaku yang baik saat pembelajaran pengantar akuntansi di kelas					
17	Guru tidak memberikan semangat kepada siswa saat mengerjakan tugas-tugas pengantar akuntansi					
18	Guru memberikan kritik kepada siswa yang tidak tertib di dalam kelas					
19	Guru memberikan motivasi belajar kepada seluruh siswa					
20	Guru memiliki bahasa yang baik dalam memberi teguran					
21	Guru memberi petunjuk dengan tujuan yang jelas dalam tugas pembelajaran pengantar akuntansi					
22	Guru memberikan hukuman berlebih kepada siswa yang mengganggu di dalam pelajaran pengantar akuntansi					
23	Guru menegur berlebihan hingga jam pelajaran habis					
24	Guru mendiskusikan untuk memecahkan masalah di dalam pembelajaran					
25	Guru menanggapi pernyataan tentang materi pengantar akuntansi yang dikemukakan siswa dalam belajar					

26	Guru hanya memperhatikan beberapa siswa saja di dalam kelas					
27	Guru menunjukkan rasa persahabatan kepada siswa di dalam kelas					
28	Guru memberi peringatan yang kasar					
29	Guru membagi siswa dalam kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran pengantar akuntansi					
30	Guru memberikan petunjuk tidak secara keseluruhan terhadap siswa dalam tugas materi pengantar akuntansi					
31	Guru memberikan contoh yang jelas dalam materi pengantar akuntansi					
32	Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang berperilaku baik					
33	Guru menegur siswa dengan suara yang keras					
34	Guru berdiam diri saat diskusi materi pengantar akuntansi di dalam kelas					









Lampiran 16. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X)

**Skor Indikator Instrumen Final Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Item Valid	
				Jumlah	%
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	Sikap Tanggap	5	14,71	%
		Perhatian secara visual dan verbal	4	11,76	%
		Perhatian kelompok	2	5,88	%
		Petunjuk yang jelas	5	14,71	%
		Teguran bijaksana	4	11,76	%
		Penguatan	5	14,71	%
2	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas	Modifikasi perilaku	4	11,76	%
		Pengelolaan kelompok	3	8,82	%
		Menemukan dan mengatasi masalah	2	5,88	%
<b>Total</b>			34	100	%

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	Sikap Tanggap	4	521	VALID		
			11	467	VALID		
			12	479	VALID		
			25	518	VALID		
			27	508	VALID		
		<b>Total Skor</b>			<b>2493</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>			<b>498,60</b>		
		<b>%</b>			<b>14,41</b>	<b>10,92</b>	
		Perhatian secara visual dan verbal	1	528	VALID		
			18	478	VALID		
			19	549	VALID		
			26	442	VALID		
		<b>Total Skor</b>			<b>1997</b>		
<b>Rata-rata Skor</b>			<b>499,25</b>				

		<b>%</b>	<b>11,54</b>	<b>10,93</b>	
		Perhatian kelompok	2	494	VALID
			34	448	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>942</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>471,00</b>		
		<b>%</b>	<b>5,45</b>	<b>10,32</b>	
		Petunjuk yang jelas	3	556	VALID
			13	544	VALID
			21	533	VALID
			30	428	VALID
			31	529	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>2590</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>518,00</b>		
		<b>%</b>	<b>14,97</b>	<b>11,34</b>	
		Teguran Bijaksana	5	549	VALID
			20	540	VALID
			23	480	VALID
			28	528	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>2097</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>524,25</b>		
		<b>%</b>	<b>12,12</b>	<b>11,48</b>	
		Penguatan	6	523	VALID
			14	496	VALID
			15	493	VALID
			32	521	VALID
			33	466	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>2499</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>499,80</b>		
		<b>%</b>	<b>14,45</b>	<b>10,95</b>	
		Modifikasi perilaku	7	563	VALID
			8	555	VALID
			16	543	VALID
			22	468	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>2129</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>532,25</b>		
		<b>%</b>	<b>12,31</b>	<b>11,66</b>	
		Pengelolaan Kelompok	9	513	VALID
			17	492	VALID
			29	516	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>1521</b>		
2	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas				
		Modifikasi perilaku	7	563	VALID
			8	555	VALID
			16	543	VALID
			22	468	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>2129</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>532,25</b>		
		<b>%</b>	<b>12,31</b>	<b>11,66</b>	
		Pengelolaan Kelompok	9	513	VALID
			17	492	VALID
			29	516	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>1521</b>		

		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>507</b>		
		<b>%</b>	<b>8,79</b>	<b>11,10</b>	
		Menemukan dan Mengatasi masalah	10	525	VALID
			24	507	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>1032</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>516</b>		
		<b>%</b>	<b>5,97</b>	<b>11,30</b>	

**Jumlah Keseluruhan** = 17300

**Rata-rata Keseluruhan** = 4566,15

<b>Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas</b>		
<b>Indikator</b>	<b>Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas</b>	<b>Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas</b>
<b>Jumlah Soal</b>	25	9
<b>Skor</b>	12618	4682
<b>Rata-rata</b>	504,72	520,22
<b>Persentase (%)</b>	49,24	50,76

Lampiran 17. Perhitungan Rata-Rata Skor Indikator Instrumen Final Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X)

**Rata-Rata Skor Indikator Instrumen Final Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas (X)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Perseentase (%)
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	Sikap Tanggap	4	521	2493	5	498,6	10,92
			11	467				
			12	479				
			25	518				
			27	508				
		Perhatian secara visual dan verbal	1	528	1997	4	499,25	10,93
			18	478				
			19	549				
			26	442				
		Perhatian kelompok	2	494	942	2	471	10,32
			34	448				
		Petunjuk yang jelas	3	556	2590	5	518	11,34
			13	544				
			21	533				
			30	428				
			31	529				
		Teguran bijaksana	5	549	2097	4	524,25	11,48
			20	540				
			23	480				
28	528							
Penguatan	6	523	2499	5	499,8	10,95		
	14	496						
	15	493						
	32	521						
	33	466						
2	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas	Modifikasi perilaku	7	563	2129	4	532,25	11,66
			8	555				
			16	543				
			22	468				
		Pengelolaan kelompok	9	513	1521	3	507	11,10
			17	492				
			29	516				
Menemukan dan	10	525	1032	2	516	11,30		

		mengatasi masalah	24	507				
<b>JUMLAH</b>					<b>17300</b>	<b>34</b>	<b>4566,2</b>	<b>100</b>

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Total Skor</b>	<b>N</b>	<b>Rerata</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim kelas	12618	25	504,72	49,24
2	Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam Pengendalian kondisi kelas	4682	9	520,22	50,76
		<b>17300</b>	<b>34</b>	<b>1024,94</b>	<b>100</b>

## Lampiran 18. Instrumen Final Variabel Keaktifan Belajar (Y)

**INSTRUMEN FINAL****KEAKTIFAN BELAJAR**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawaban setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-Ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran pengantar akuntansi					
2	Saya mendengarkan teman saat menyampaikan pendapat					
3	Saya bertanya kepada guru pada materi yang kurang paham					
4	Saya senang membaca buku atau artikel tentang pelajaran pengantar akuntansi					
5	Saya menanggapi materi pelajaran pengantar akuntansi yang di jelaskan oleh guru					
6	Saya ikut terlibat aktif dalam berdiskusi kelompok					
7	Saya mengulang kembali materi pengantar yang telah dipelajari					
8	Saya bersemangat untuk mengerjakan					

	tugas-tugas materi pengantar akuntansi					
9	Saya malu untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang paham					
10	Saya turut aktif dalam mengerjakan tugas kelompok (diskusi)					
11	Saya malu untuk menyatakan pendapat di dalam kelas					
12	Saya menyatakan pendapat jika di suruh oleh guru					
13	Saya mengantuk pada saat guru menjelaskan materi pelajaran pengantar akuntansi					
14	Saya hanya mengingat materi pelajaran pengantar akuntansi yang di sukai					
15	Saya antusias untuk mempelajari mata pelajaran pengantar akuntansi					
16	Saya tertarik untuk mempelajari materi baru dalam pengantar akuntansi					
17	Saya merasa bosan ketika membaca buku pengantar akuntansi					
18	Saya membaca buku pelajaran pengantar akuntansi sebelum guru masuk ke dalam kelas					
19	Saya sulit fokus ketika mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran pengantar akuntansi					
20	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
21	Saya aktif bertanya di saat pelajaran pengantar akuntansi berlangsung					
22	Saya ragu memberi saran pada saat pembelajaran					
23	Saya menyatakan pendapat di dalam pembelajaran					
24	Saya mengingat pelajaran pengantar akuntansi karena mudah untuk dipahami					
25	Saya tetap fokus dari awal hingga akhir pelajaran pengantar akuntansi					
26	Saya mengamati materi pelajaran pengantar akuntansi saat pembelajaran					
27	Saya memberi saran pada saat berdiskusi					
28	Saya menyukai mata pelajaran					



	pengantar akuntansi					
29	Saya giat belajar dalam mempelajari materi pengantar akuntansi					
30	Saya bosan ketika pelajaran pengantar akuntansi berlangsung					
31	Saya bertanya kepada teman apabila ada materi pengantar akuntansi yang kurang paham					
32	Saya memperhatikan guru saat guru mengajar di dalam kelas					
33	Saya berbagi informasi materi pelajaran pengantar akuntansi dengan teman dikelas					
34	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran pengantar akuntansi					







Lampiran 20. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel Keaktifan Belajar (Y)

**Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel Keaktifan Belajar (Y)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Item Valid	
				Jumlah	%
1	Keaktifan Jasmani	Membaca	3	8,82	%
		Mendengarkan	3	8,82	%
		Mengamati	3	8,82	%
		Bertanya	4	11,76	%
		Berdiskusi	3	8,82	%
		Memberi Saran	3	8,82	%
		Mengeluarkan pendapat	4	11,76	%
2	Keaktifan Rohani	Modifikasi perilaku	4	11,76	%
		Pengelolaan kelompok	3	8,82	%
		Menemukan dan mengatasi masalah	4	11,76	%
<b>Total</b>			34	100	%

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
1	Keaktifan Jasmani	Membaca	4	420	VALID	
			17	380	VALID	
			18	382	VALID	
		<b>Total Skor</b>			<b>1182</b>	
		<b>Rata-rata Skor</b>			<b>394</b>	
		<b>%</b>			<b>7,77</b>	<b>8,79</b>
		Mendengarkan	1	535	VALID	
			2	529	VALID	
			19	378	VALID	
		<b>Total Skor</b>			<b>1442</b>	
		<b>Rata-rata Skor</b>			<b>480,67</b>	
		<b>%</b>			<b>9,48</b>	<b>10,72</b>
		Mengamati	25	450	VALID	
			26	489	VALID	
			32	529	VALID	
<b>Total Skor</b>			<b>1468</b>			

		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>489,33</b>				
		<b>%</b>	<b>9,65</b>		<b>10,92</b>		
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Status</b>		
2	Keaktifan Jasmani	Bertanya	3	489	VALID		
			9	397	VALID		
			21	430	VALID		
			31	520	VALID		
		<b>Total Skor</b>		<b>1836</b>			
		<b>Rata-rata Skor</b>		<b>459,00</b>			
		<b>%</b>		<b>12,07</b>		<b>10,24</b>	
		Berdiskusi	6	518	VALID		
			10	516	VALID		
			33	491	VALID		
		<b>Total Skor</b>		<b>1525</b>			
		<b>Rata-rata Skor</b>		<b>508,33</b>			
		<b>%</b>		<b>10,03</b>		<b>11,34</b>	
		Memberi Saran	5	505	VALID		
			22	370	VALID		
			27	462	VALID		
		<b>Total Skor</b>		<b>1337</b>			
		<b>Rata-rata Skor</b>		<b>445,67</b>			
		<b>%</b>		<b>8,79</b>		<b>9,94</b>	
		Mengeluarkan Pendapat	11	392	VALID		
			12	312	VALID		
			20	500	VALID		
			23	447	VALID		
		<b>Total Skor</b>		<b>1651</b>			
		<b>Rata-rata Skor</b>		<b>412,75</b>			
		<b>%</b>		<b>380,81</b>		<b>844,93</b>	
		Keaktifan Rohani	Menyukai Pelajaran	13	407	VALID	
15	449			VALID			
16	457			VALID			
28	438			VALID			
<b>Total Skor</b>			<b>1751</b>				
<b>Rata-rata Skor</b>			<b>437,75</b>				
<b>%</b>			<b>11,51</b>		<b>9,76</b>		
Mengingat Pelajaran	7		429	VALID			
	14		342	VALID			
	24		440	VALID			
<b>Total Skor</b>		<b>1211</b>					

		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>403,67</b>		
		<b>%</b>	<b>7,96</b>		<b>9,00</b>
		Minat terhadap Pelajaran	8	477	VALID
			29	432	VALID
			30	428	VALID
			34	470	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>1807</b>		
		<b>Rata-rata Skor</b>	<b>452</b>		
		<b>%</b>	<b>11,88</b>		<b>10,08</b>

**Jumlah Keseluruhan** = **15210**

**Rata-rata Keseluruhan** = **4482,92**

<b>Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas</b>		
<b>Indikator</b>	<b>Keaktifan Jasmani</b>	<b>Keaktifan Rohani</b>
<b>Jumlah Soal</b>	23	11
<b>Skor</b>	10441	4769
<b>Rata-rata</b>	453,96	433,55
<b>Persentase (%)</b>	51,15	48,85

Lampiran 21. Perhitungan Rata-Rata Skor Indikator Instrumen Final Variabel Keaktifan Belajar (Y)

**Rata-Rata Skor Indikator Instrumen Final Variabel Keaktifan Belajar (Y)**

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Keaktifan Jasmani	Membaca	4	420	1182	3	394	8,79
			17	380				
			18	382				
		Mendengarkan	1	535	1442	3	480,67	10,72
			2	529				
			19	378				
		Mengamati	25	450	1468	3	489,33	10,92
			26	489				
			32	529				
		Bertanya	3	489	1836	4	459,00	10,24
			9	397				
			21	430				
			31	520				
		Berdiskusi	6	518	1525	3	508,33	11,34
			10	516				
			33	491				
Memberi Saran	5	505	1337	3	445,67	9,94		
	22	370						
	27	462						
Mengeluarkan Pendapat	11	392	1651	4	412,75	9,21		
	12	312						
	20	500						
	23	447						
2	Keaktifan Rohani	Menyukai Pelajaran	13	407	1751	4	437,75	9,76
			15	449				
			16	457				
			28	438				
		Mengingat Pelajaran	7	429	1211	3	403,67	9,00
			14	342				
			24	440				



		Minat terhadap pelajaran	8	477	1807	4	451,75	10,08
			29	432				
			30	428				
			34	470				
<b>JUMLAH</b>					<b>15210</b>	<b>34</b>	<b>4482,9</b>	<b>91</b>

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Keaktifan Jasmani	10441	23	453,96	51,15
2	Keaktifan Rohani	4769	11	433,55	48,85
		<b>15210</b>	<b>34</b>	<b>887,50</b>	<b>100</b>

Lampiran 22. Data Mentah Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilna Guru dalam Pengelolaan Kelas (X) dan Variabel Keaktifan Belajar (Y)

**Data Awal Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilna Guru dalam Pengelolaan Kelas (X) dan Variabel Keaktifan Belajar (Y) Siswa-Siswi Kelas XI di SMK Negeri 15 Jakarta**

Resp	Variabel	
	X	Y
1	127	111
2	127	109
3	136	117
4	124	108
5	125	105
6	136	122
7	143	139
8	134	110
9	121	118
10	138	130
11	140	124
12	150	118
13	120	99
14	135	130
15	133	131
16	135	139
17	120	122
18	130	116
19	132	122
20	126	106
21	122	111
22	138	119
23	138	128
24	143	122
25	134	110
26	134	117
27	164	132
28	148	117
29	130	129
30	135	122
31	149	133
32	149	143
33	137	121
34	161	138
35	163	150
36	145	131
37	146	127

Resp	Variabel	
	X	Y
38	145	136
39	155	139
40	159	141
41	144	132
42	130	125
43	142	134
44	149	118
45	152	108
46	143	107
47	134	112
48	139	125
49	161	154
50	154	144
51	134	116
52	148	128
53	145	129
54	136	129
55	151	127
56	140	122
57	146	132
58	135	115
59	134	130
60	155	139
61	135	107
62	150	120
63	129	121
64	130	114
65	145	122
66	145	139
67	147	132
68	136	115
69	139	137
70	147	135
71	128	108
72	126	118
73	145	135
74	146	119

Resp	Variabel	
	X	Y
75	132	112
76	136	120
77	136	124
78	140	130
79	129	117
80	141	116
81	141	108
82	137	107
83	148	123
84	135	113
85	140	114
86	143	115
87	157	117
88	130	127
89	129	125
90	150	132
91	123	123
92	135	127
93	138	125
94	122	118
95	145	132
96	161	146
97	133	122
98	126	133
99	152	129
100	157	154
101	161	159
102	148	111
103	141	124
104	143	123
105	149	118
106	141	120
107	130	107
108	129	110
109	145	122

Resp	Variabel	
	X	Y
110	139	135
111	142	124
112	129	106
113	150	118
114	152	101
115	149	129
116	146	126
117	136	122
118	144	122
119	148	108
120	149	126
121	154	126
122	154	137
123	158	137
<b>Jumlah</b>	<b>17300</b>	<b>15210</b>

Lampiran 23. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X)

**Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas**

<b>n</b>	<b>X</b>	<b>n</b>	<b>X</b>	<b>n</b>	<b>X</b>	<b>n</b>	<b>X</b>
1	164	32	148	63	140	94	134
2	163	33	148	64	140	95	133
3	161	34	148	65	140	96	133
4	161	35	147	66	139	97	132
5	161	36	147	67	139	98	132
6	161	37	146	68	139	99	130
7	159	38	146	69	138	100	130
8	158	39	146	70	138	101	130
9	157	40	146	71	138	102	130
10	157	41	145	72	138	103	130
11	155	42	145	73	137	104	130
12	155	43	145	74	137	105	129
13	154	44	145	75	136	106	129
14	154	45	145	76	136	107	129
15	154	46	145	77	136	108	129
16	152	47	145	78	136	109	129
17	152	48	145	79	136	110	128
18	152	49	144	80	136	111	127
19	151	50	144	81	136	112	127
20	150	51	143	82	135	113	126
21	150	52	143	83	135	114	126
22	150	53	143	84	135	115	126
23	150	54	143	85	135	116	125
24	149	55	143	86	135	117	124
25	149	56	142	87	135	118	123
26	149	57	142	88	135	119	122
27	149	58	141	89	134	120	122
28	149	59	141	90	134	121	121
29	149	60	141	91	134	122	120
30	148	61	141	92	134	123	120
31	148	62	140	93	134		

$$\begin{aligned}
 n &= 123 \\
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 164 - 120 \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 123 \\
 &= 1 + 3,3 (2,09) \\
 &= 1 + 6,897 \\
 &= 7,897 \approx 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{44}{7,897} \\
 &= 5,57 \\
 &\approx 6
 \end{aligned}$$

**DISTRIBUSI FREKUENSI PERSEPSI SISWA TENTANG  
KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN  
KELAS**

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	120	-	125	119,5	125,5	8	6,50	%
2	126	-	131	125,5	131,5	17	13,82	%
3	132	-	137	131,5	137,5	26	21,14	%
4	138	-	143	137,5	143,5	22	17,89	%
5	144	-	149	143,5	149,5	27	21,95	%
6	150	-	155	149,5	155,5	13	10,57	%
7	156	-	161	155,5	161,5	8	6,50	%
8	162	-	167	161,5	167,5	2	1,63	%
<b>Jumlah</b>						<b>123</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

Lampiran 24. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar (Y)

**Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar**

<b>n</b>	<b>Y</b>	<b>n</b>	<b>Y</b>	<b>n</b>	<b>Y</b>	<b>n</b>	<b>Y</b>
1	159	32	131	63	122	94	116
2	154	33	130	64	122	95	115
3	154	34	130	65	122	96	115
4	150	35	130	66	122	97	115
5	146	36	130	67	122	98	114
6	144	37	129	68	122	99	114
7	143	38	129	69	122	100	113
8	141	39	129	70	122	101	112
9	139	40	129	71	122	102	112
10	139	41	129	72	122	103	111
11	139	42	128	73	121	104	111
12	139	43	128	74	121	105	111
13	139	44	127	75	120	106	110
14	138	45	127	76	120	107	110
15	137	46	127	77	120	108	110
16	137	47	127	78	119	109	109
17	137	48	126	79	119	110	108
18	136	49	126	80	118	111	108
19	135	50	126	81	118	112	108
20	135	51	125	82	118	113	108
21	135	52	125	83	118	114	108
22	134	53	125	84	118	115	107
23	133	54	125	85	118	116	107
24	133	55	124	86	118	117	107
25	132	56	124	87	117	118	107
26	132	57	124	88	117	119	106
27	132	58	124	89	117	120	106
28	132	59	123	90	117	121	105
29	132	60	123	91	117	122	101
30	132	61	123	92	116	123	99
31	131	62	122	93	116		

$$\begin{aligned}
 n &= 123 \\
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 159 - 99 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 123 \\
 &= 1 + 3,3 (2,09) \\
 &= 1 + 6,897 \\
 &= 7,897 \approx 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{60}{7,897} \\
 &= 7,60 \\
 &\approx 8
 \end{aligned}$$

### DISTRIBUSI FREKUENSI KEAKTIFAN BELAJAR

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	99	-	106	98,5	106,5	5	4,07	%
2	107	-	114	106,5	114,5	21	17,07	%
3	115	-	122	114,5	122,5	36	29,27	%
4	123	-	130	122,5	130,5	29	23,58	%
5	131	-	138	130,5	138,5	19	15,45	%
6	139	-	146	138,5	146,5	9	7,32	%
7	147	-	154	146,5	154,5	3	2,44	%
8	155	-	162	154,5	162,5	1	0,81	%
<b>Jumlah</b>						<b>123</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

Lampiran 25. Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X)

**Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (X)**

n	Y	Y - $\bar{Y}$	(Y - $\bar{Y}$ ) <sup>2</sup>
1	127	-13,65	186,3336
2	127	-13,65	186,3336
3	136	-4,65	21,62628
4	124	-16,65	277,236
5	125	-15,65	244,9352
6	136	-4,65	21,62628
7	143	2,35	5,52059
8	134	-6,65	44,22791
9	121	-19,65	386,1385
10	138	-2,65	7,024655
11	140	-0,65	0,423029
12	150	9,35	87,4149
13	120	-20,65	426,4393
14	135	-5,65	31,92709
15	133	-7,65	58,52872
16	135	-5,65	31,92709
17	120	-20,65	426,4393
18	130	-10,65	113,4312
19	132	-8,65	74,82953
20	126	-14,65	214,6344
21	122	-18,65	347,8377
22	138	-2,65	7,024655
23	138	-2,65	7,024655
24	143	2,35	5,52059
25	134	-6,65	44,22791
26	134	-6,65	44,22791
27	164	23,35	545,2035
28	148	7,35	54,01652
29	130	-10,65	113,4312
30	135	-5,65	31,92709



31	149	8,35	69,71571
32	149	8,35	69,71571
33	137	-3,65	13,32547
34	161	20,35	414,106
35	163	22,35	499,5043
36	145	4,35	18,91896
37	146	5,35	28,61815
38	145	4,35	18,91896
39	155	14,35	205,9108
40	159	18,35	336,7076
41	144	3,35	11,21978
42	130	-10,65	113,4312
43	142	1,35	1,821403
44	149	8,35	69,71571
45	152	11,35	128,8133
46	143	2,35	5,52059
47	134	-6,65	44,22791
48	139	-1,65	2,723842
49	161	20,35	414,106
50	154	13,35	178,2116
51	134	-6,65	44,22791
52	148	7,35	54,01652
53	145	4,35	18,91896
54	136	-4,65	21,62628
55	151	10,35	107,1141
56	140	-0,65	0,423029
57	146	5,35	28,61815
58	135	-5,65	31,92709
59	134	-6,65	44,22791
60	155	14,35	205,9108
61	135	-5,65	31,92709
62	150	9,35	87,4149
63	129	-11,65	135,732
64	130	-10,65	113,4312
65	145	4,35	18,91896
66	145	4,35	18,91896
67	147	6,35	40,31734
68	136	-4,65	21,62628
69	139	-1,65	2,723842

70	147	6,35	40,31734
71	128	-12,65	160,0328
72	126	-14,65	214,6344
73	145	4,35	18,91896
74	146	5,35	28,61815
75	132	-8,65	74,82953
76	136	-4,65	21,62628
77	136	-4,65	21,62628
78	140	-0,65	0,423029
79	129	-11,65	135,732
80	141	0,35	0,122216
81	141	0,35	0,122216
82	137	-3,65	13,32547
83	148	7,35	54,01652
84	135	-5,65	31,92709
85	140	-0,65	0,423029
86	143	2,35	5,52059
87	157	16,35	267,3092
88	130	-10,65	113,4312
89	129	-11,65	135,732
90	150	9,35	87,4149
91	123	-17,65	311,5368
92	135	-5,65	31,92709
93	138	-2,65	7,024655
94	122	-18,65	347,8377
95	145	4,35	18,91896
96	161	20,35	414,106
97	133	-7,65	58,52872
98	126	-14,65	214,6344
99	152	11,35	128,8133
100	157	16,35	267,3092
101	161	20,35	414,106
102	148	7,35	54,01652
103	141	0,35	0,122216
104	143	2,35	5,52059
105	149	8,35	69,71571
106	141	0,35	0,122216
107	130	-10,65	113,4312
108	129	-11,65	135,732

109	145	4,35	18,91896
110	139	-1,65	2,723842
111	142	1,35	1,821403
112	129	-11,65	135,732
113	150	9,35	87,4149
114	152	11,35	128,8133
115	149	8,35	69,71571
116	146	5,35	28,61815
117	136	-4,65	21,62628
118	144	3,35	11,21978
119	148	7,35	54,01652
120	149	8,35	69,71571
121	154	13,35	178,2116
122	154	13,35	178,2116
123	158	17,35	301,0084
<b>Σ</b>	<b>17300</b>	<b>0,00</b>	<b>13027,97</b>

**A. Rata-Rata**

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{17300}{123} \\ &= \underline{\underline{140,65}}\end{aligned}$$

**B. Varians**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{13027,97}{122} \\ &= \underline{\underline{106,79}}\end{aligned}$$

**C. Standar Deviasi**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{S^2} \\ &= \underline{\underline{10,33}}\end{aligned}$$

Lampiran 26. Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel Keaktifan Belajar (Y)

**Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel  
Keaktifan Belajar (Y)**

<b>n</b>	<b>Y</b>	<b>Y - <math>\bar{Y}</math></b>	<b>(Y - <math>\bar{Y}</math>)<sup>2</sup></b>
1	111	-12,66	160,24
2	109	-14,66	214,87
3	117	-6,66	44,34
4	108	-15,66	245,19
5	105	-18,66	348,14
6	122	-1,66	2,75
7	139	15,34	235,36
8	110	-13,66	186,56
9	118	-5,66	32,02
10	130	6,34	40,21
11	124	0,34	0,12
12	118	-5,66	32,02
13	99	-24,66	608,04
14	130	6,34	40,21
15	131	7,34	53,90
16	139	15,34	235,36
17	122	-1,66	2,75
18	116	-7,66	58,65
19	122	-1,66	2,75
20	106	-17,66	311,82
21	111	-12,66	160,24
22	119	-4,66	21,70
23	128	4,34	18,85
24	122	-1,66	2,75
25	110	-13,66	186,56
26	117	-6,66	44,34
27	132	8,34	69,58
28	117	-6,66	44,34
29	129	5,34	28,53
30	122	-1,66	2,75

31	133	9,34	87,26
32	143	19,34	374,09
33	121	-2,66	7,07
34	138	14,34	205,68
35	150	26,34	693,87
36	131	7,34	53,90
37	127	3,34	11,17
38	136	12,34	152,31
39	139	15,34	235,36
40	141	17,34	300,73
41	132	8,34	69,58
42	125	1,34	1,80
43	134	10,34	106,95
44	118	-5,66	32,02
45	108	-15,66	245,19
46	107	-16,66	277,51
47	112	-11,66	135,92
48	125	1,34	1,80
49	154	30,34	920,60
50	144	20,34	413,78
51	116	-7,66	58,65
52	128	4,34	18,85
53	129	5,34	28,53
54	129	5,34	28,53
55	127	3,34	11,17
56	122	-1,66	2,75
57	132	8,34	69,58
58	115	-8,66	74,97
59	130	6,34	40,21
60	139	15,34	235,36
61	107	-16,66	277,51
62	120	-3,66	13,38
63	121	-2,66	7,07
64	114	-9,66	93,29
65	122	-1,66	2,75
66	139	15,34	235,36
67	132	8,34	69,58
68	115	-8,66	74,97
69	137	13,34	177,99

70	135	11,34	128,63
71	108	-15,66	245,19
72	118	-5,66	32,02
73	135	11,34	128,63
74	119	-4,66	21,70
75	112	-11,66	135,92
76	120	-3,66	13,38
77	124	0,34	0,12
78	130	6,34	40,21
79	117	-6,66	44,34
80	116	-7,66	58,65
81	108	-15,66	245,19
82	107	-16,66	277,51
83	123	-0,66	0,43
84	113	-10,66	113,60
85	114	-9,66	93,29
86	115	-8,66	74,97
87	117	-6,66	44,34
88	127	3,34	11,17
89	125	1,34	1,80
90	132	8,34	69,58
91	123	-0,66	0,43
92	127	3,34	11,17
93	125	1,34	1,80
94	118	-5,66	32,02
95	132	8,34	69,58
96	146	22,34	499,14
97	122	-1,66	2,75
98	133	9,34	87,26
99	129	5,34	28,53
100	154	30,34	920,60
101	159	35,34	1249,02
102	111	-12,66	160,24
103	124	0,34	0,12
104	123	-0,66	0,43
105	118	-5,66	32,02
106	120	-3,66	13,38
107	107	-16,66	277,51
108	110	-13,66	186,56

109	122	-1,66	2,75
110	135	11,34	128,63
111	124	0,34	0,12
112	106	-17,66	311,82
113	118	-5,66	32,02
114	101	-22,66	513,41
115	129	5,34	28,53
116	126	2,34	5,48
117	122	-1,66	2,75
118	122	-1,66	2,75
119	108	-15,66	245,19
120	126	2,34	5,48
121	126	2,34	5,48
122	137	13,34	177,99
123	137	13,34	177,99
<b>Σ</b>	<b>15210</b>	<b>0,00</b>	<b>16275,659</b>

**A. Rata-Rata**

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{15210}{123} \\ &= \underline{\underline{123,66}}\end{aligned}$$

**B. Varians**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{16275,66}{122} \\ &= \underline{\underline{133,41}}\end{aligned}$$

**Standar****C. Deviasi**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{S^2} \\ &= \underline{\underline{11,55}}\end{aligned}$$

## Lampiran 27. Perhitungan Persamaan Regresi

**Persamaan Regresi**

$X =$  *Persepsi siswa tentang  
keterampilan guru  
dalam pengelolaan  
kelas*

$Y =$  *Keaktifan  
Belajar*

<b>n</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>	<b><math>\hat{Y}</math></b>
1	120	99	14400	11880	110,48
2	120	122	14400	14640	110,48
3	121	118	14641	14278	111,12
4	122	111	14884	13542	111,75
5	122	118	14884	14396	111,75
6	123	123	15129	15129	112,39
7	124	108	15376	13392	113,03
8	125	105	15625	13125	113,67
9	126	106	15876	13356	114,31
10	126	118	15876	14868	114,31
11	126	133	15876	16758	114,31
12	127	111	16129	14097	114,95
13	127	109	16129	13843	114,95
14	128	108	16384	13824	115,58
15	129	121	16641	15609	116,22
16	129	117	16641	15093	116,22
17	129	125	16641	16125	116,22
18	129	110	16641	14190	116,22
19	129	106	16641	13674	116,22
20	130	116	16900	15080	116,86
21	130	129	16900	16770	116,86
22	130	125	16900	16250	116,86
23	130	114	16900	14820	116,86
24	130	127	16900	16510	116,86
25	130	107	16900	13910	116,86
26	132	122	17424	16104	118,14
27	132	112	17424	14784	118,14
28	133	131	17689	17423	118,78
29	133	122	17689	16226	118,78
30	134	110	17956	14740	119,41



31	134	110	17956	14740	119,41
32	134	117	17956	15678	119,41
33	134	112	17956	15008	119,41
34	134	116	17956	15544	119,41
35	134	130	17956	17420	119,41
36	135	130	18225	17550	120,05
37	135	139	18225	18765	120,05
38	135	122	18225	16470	120,05
39	135	115	18225	15525	120,05
40	135	107	18225	14445	120,05
41	135	113	18225	15255	120,05
42	135	127	18225	17145	120,05
43	136	117	18496	15912	120,69
44	136	122	18496	16592	120,69
45	136	129	18496	17544	120,69
46	136	115	18496	15640	120,69
47	136	120	18496	16320	120,69
48	136	124	18496	16864	120,69
49	136	122	18496	16592	120,69
50	137	121	18769	16577	121,33
51	137	107	18769	14659	121,33
52	138	130	19044	17940	121,97
53	138	119	19044	16422	121,97
54	138	128	19044	17664	121,97
55	138	125	19044	17250	121,97
56	139	125	19321	17375	122,61
57	139	137	19321	19043	122,61
58	139	135	19321	18765	122,61
59	140	124	19600	17360	123,24
60	140	122	19600	17080	123,24
61	140	130	19600	18200	123,24
62	140	114	19600	15960	123,24
63	141	116	19881	16356	123,88
64	141	108	19881	15228	123,88
65	141	124	19881	17484	123,88
66	141	120	19881	16920	123,88
67	142	134	20164	19028	124,52
68	142	124	20164	17608	124,52
69	143	139	20449	19877	125,16

70	143	122	20449	17446	125,16
71	143	107	20449	15301	125,16
72	143	115	20449	16445	125,16
73	143	123	20449	17589	125,16
74	144	132	20736	19008	125,80
75	144	122	20736	17568	125,80
76	145	131	21025	18995	126,43
77	145	136	21025	19720	126,43
78	145	129	21025	18705	126,43
79	145	122	21025	17690	126,43
80	145	139	21025	20155	126,43
81	145	135	21025	19575	126,43
82	145	132	21025	19140	126,43
83	145	122	21025	17690	126,43
84	146	127	21316	18542	127,07
85	146	132	21316	19272	127,07
86	146	119	21316	17374	127,07
87	146	126	21316	18396	127,07
88	147	132	21609	19404	127,71
89	147	135	21609	19845	127,71
90	148	117	21904	17316	128,35
91	148	128	21904	18944	128,35
92	148	123	21904	18204	128,35
93	148	111	21904	16428	128,35
94	148	108	21904	15984	128,35
95	149	133	22201	19817	128,99
96	149	143	22201	21307	128,99
97	149	118	22201	17582	128,99
98	149	118	22201	17582	128,99
99	149	129	22201	19221	128,99
100	149	126	22201	18774	128,99
101	150	118	22500	17700	129,63
102	150	120	22500	18000	129,63
103	150	132	22500	19800	129,63
104	150	118	22500	17700	129,63
105	151	127	22801	19177	130,26
106	152	108	23104	16416	130,90
107	152	129	23104	19608	130,90
108	152	101	23104	15352	130,90

109	154	144	23716	22176	132,18
110	154	126	23716	19404	132,18
111	154	137	23716	21098	132,18
112	155	139	24025	21545	132,82
113	155	139	24025	21545	132,82
114	157	117	24649	18369	134,09
115	157	154	24649	24178	134,09
116	158	137	24964	21646	134,73
117	159	141	25281	22419	135,37
118	161	138	25921	22218	136,65
119	161	154	25921	24794	136,65
120	161	146	25921	23506	136,65
121	161	159	25921	25599	136,65
122	163	150	26569	24450	137,92
123	164	132	26896	21648	138,56
<b>Jumlah</b>	<b>17300</b>	<b>15210</b>	<b>2446280</b>	<b>2147608</b>	<b>15210</b>

Rumus Persamaan Regresi :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(15210)(2446280) - (17300)(2147608)}{123(2446280) - (17300)^2}$$

$$a = \frac{37212925414 - 37173323100}{300892440 - 299290000}$$

$$a = \frac{54300400}{1602440}$$

$$a = \underline{\underline{33,89}}$$

**Perhitungan untuk mencari nilai b:**

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{123 (2147608) - (17300)(15210)}{123 (2446280) - (17300)^2}$$

$$b = \frac{264295881 - 263271400}{300884322 - 299290000}$$

$$b = \frac{1022784}{1602440}$$

$$b = \underline{\underline{\mathbf{0,64}}}$$

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X dan Y dapat dinyatakan dalam persamaan regresi

$$\hat{Y} = 33,89 + 0,64X$$

## Lampiran 28. Perhitungan Uji Normalitas

## Uji Normalitas Galat Taksiran

r	X	$\hat{Y} = 33,89 + 0,64X$	Y	$Y - \hat{Y}$	$X_i$	$(X_i - \bar{X})^2$	$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	
1	120	110,48	99	-11,48	-29,903	894,17	-3,15	0,0008	0,008	0,0073
2	120	110,48	122	11,52	-22,903	524,53	-2,42	0,0079	0,016	0,0084
3	121	111,12	118	6,88	-20,35	414,10	-2,15	0,0159	0,024	0,0085
4	122	111,75	111	-0,75	-18,158	329,72	-1,92	0,0277	0,033	0,0048
5	122	111,75	118	6,25	-17,35	301,01	-1,83	0,0336	0,041	0,0070
6	123	112,39	123	10,61	-17,094	292,20	-1,80	0,0357	0,049	0,0131
7	124	113,03	108	-5,03	-15,882	252,23	-1,67	0,0470	0,057	0,0099
8	125	113,67	105	-8,67	-14,329	205,31	-1,51	0,0654	0,065	0,0003
9	126	114,31	106	-8,31	-13,052	170,36	-1,38	0,0843	0,073	0,0112
10	126	114,31	118	3,69	-11,626	135,17	-1,23	0,1101	0,081	0,0288
11	126	114,31	133	18,69	-11,626	135,17	-1,23	0,1101	0,089	0,0206
12	127	114,95	111	-3,95	-11,48	131,75	-1,21	0,1130	0,098	0,0155
13	127	114,95	109	-5,95	-11,35	128,81	-1,20	0,1157	0,106	0,0100
14	128	115,58	108	-7,58	-10,988	120,73	-1,16	0,1233	0,114	0,0094
15	129	116,22	121	4,78	-10,988	120,73	-1,16	0,1233	0,122	0,0013
16	129	116,22	117	0,78	-10,222	104,50	-1,08	0,1405	0,130	0,0104
17	129	116,22	125	8,78	-10,158	103,19	-1,07	0,1420	0,138	0,0038
18	129	116,22	110	-6,22	-9,8607	97,23	-1,04	0,1492	0,146	0,0028
19	129	116,22	106	-10,22	-9,6261	92,66	-1,02	0,1550	0,154	0,0005
20	130	116,86	116	-0,86	-9,4138	88,62	-0,99	0,1604	0,163	0,0022
21	130	116,86	129	12,14	-9,4138	88,62	-0,99	0,1604	0,171	0,0103
22	130	116,86	125	8,14	-9,2434	85,44	-0,97	0,1648	0,179	0,0140
23	130	116,86	114	-2,86	-8,6694	75,16	-0,91	0,1803	0,187	0,0067
24	130	116,86	127	10,14	-8,3077	69,02	-0,88	0,1905	0,195	0,0047
25	130	116,86	107	-9,86	-8,073	65,17	-0,85	0,1973	0,203	0,0060
26	132	118,14	122	3,86	-7,8817	62,12	-0,83	0,2029	0,211	0,0085
27	132	118,14	112	-6,14	-7,5842	57,52	-0,80	0,2119	0,220	0,0076
28	133	118,78	131	12,22	-7,4138	54,96	-0,78	0,2171	0,228	0,0105
29	133	118,78	122	3,22	-7,0521	49,73	-0,74	0,2285	0,236	0,0073
30	134	119,41	110	-9,41	-6,5618	43,06	-0,69	0,2445	0,244	0,0006
31	134	119,41	110	-9,41	-6,2225	38,72	-0,66	0,2558	0,252	0,0038
32	134	119,41	117	-2,41	-6,1791	38,18	-0,65	0,2573	0,260	0,0029
33	134	119,41	112	-7,41	-6,1373	37,67	-0,65	0,2587	0,268	0,0096
34	134	119,41	116	-3,41	-5,9459	35,35	-0,63	0,2653	0,276	0,0111
35	134	119,41	130	10,59	-5,6903	32,38	-0,60	0,2742	0,285	0,0103
36	135	120,05	130	9,95	-5,3495	28,62	-0,56	0,2863	0,293	0,0064
37	135	120,05	139	18,95	-5,0521	25,52	-0,53	0,2971	0,301	0,0037
38	135	120,05	122	1,95	-5,0311	25,31	-0,53	0,2978	0,309	0,0111
39	135	120,05	115	-5,05	-4,4347	19,67	-0,47	0,3200	0,317	0,0029
40	135	120,05	107	-13,05	-4,4347	19,67	-0,47	0,3200	0,325	0,0052
41	135	120,05	113	-7,05	-3,9459	15,57	-0,42	0,3386	0,333	0,0053
42	135	120,05	127	6,95	-3,8817	15,07	-0,41	0,3411	0,341	0,0003
43	136	120,69	117	-3,69	-3,7965	14,41	-0,40	0,3444	0,350	0,0052
44	136	120,69	122	1,31	-3,6903	13,62	-0,39	0,3486	0,358	0,0092
45	136	120,69	129	8,31	-3,4138	11,65	-0,36	0,3594	0,366	0,0064
46	136	120,69	115	-5,69	-3,2643	10,66	-0,34	0,3653	0,374	0,0087
47	136	120,69	120	-0,69	-3,1582	9,97	-0,33	0,3695	0,382	0,0126
48	136	120,69	124	3,31	-2,9878	8,93	-0,32	0,3763	0,390	0,0139
49	136	120,69	122	1,31	-2,9669	8,80	-0,31	0,3772	0,398	0,0212

50	137	121,33	121	-0,33	-2,8607	8,18	-0,30	0,3814	0,407	0,0251
51	137	121,33	107	-14,33	-2,4138	5,83	-0,25	0,3995	0,415	0,0151
52	138	121,97	130	8,03	-2,1582	4,66	-0,23	0,4100	0,423	0,0128
53	138	121,97	119	-2,97	-1,9026	3,62	-0,20	0,4205	0,431	0,0104
54	138	121,97	128	6,03	-1,2434	1,55	-0,13	0,4478	0,439	0,0088
55	138	121,97	125	3,03	-1,073	1,15	-0,11	0,4549	0,447	0,0078
56	139	122,61	125	2,39	-0,8607	0,74	-0,09	0,4638	0,455	0,0085
57	139	122,61	137	14,39	-0,7546	0,57	-0,08	0,4683	0,463	0,0049
58	139	122,61	135	12,39	-0,6903	0,48	-0,07	0,4710	0,472	0,0006
59	140	123,24	124	0,76	-0,5199	0,27	-0,05	0,4781	0,480	0,0015
60	140	123,24	122	-1,24	-0,3495	0,12	-0,04	0,4853	0,488	0,0025
61	140	123,24	130	6,76	-0,3286	0,11	-0,03	0,4862	0,496	0,0098
62	140	123,24	114	-9,24	-0,073	0,01	-0,01	0,4969	0,504	0,0071
63	141	123,88	116	-7,88	0,0122	0,00	0,00	0,5005	0,512	0,0117
64	141	123,88	108	-15,88	0,1183	0,01	0,01	0,5050	0,520	0,0153
65	141	123,88	124	0,12	0,7566	0,57	0,08	0,5318	0,528	0,0033
66	141	123,88	120	-3,88	0,7775	0,60	0,08	0,5327	0,537	0,0039
67	142	124,52	134	9,48	1,3097	1,72	0,14	0,5549	0,545	0,0102
68	142	124,52	124	-0,52	1,3097	1,72	0,14	0,5549	0,553	0,0021
69	143	125,16	139	13,84	1,353	1,83	0,14	0,5567	0,561	0,0042
70	143	125,16	122	-3,16	1,9479	3,79	0,21	0,5814	0,569	0,0123
71	143	125,16	107	-18,16	2,2678	5,14	0,24	0,5945	0,577	0,0173
72	143	125,16	115	-10,16	2,3739	5,64	0,25	0,5988	0,585	0,0135
73	143	125,16	123	-2,16	2,3949	5,74	0,25	0,5997	0,593	0,0062
74	144	125,80	132	6,20	2,5653	6,58	0,27	0,6066	0,602	0,0050
75	144	125,80	122	-3,80	3,0331	9,20	0,32	0,6255	0,610	0,0157
76	145	126,43	131	4,57	3,2245	10,40	0,34	0,6331	0,618	0,0152
77	145	126,43	136	9,57	3,3097	10,95	0,35	0,6365	0,626	0,0105
78	145	126,43	129	2,57	3,6923	13,63	0,39	0,6515	0,634	0,0174
79	145	126,43	122	-4,43	3,8627	14,92	0,41	0,6581	0,642	0,0159
80	145	126,43	139	12,57	4,0122	16,10	0,42	0,6639	0,650	0,0135
81	145	126,43	135	8,57	4,2887	18,39	0,45	0,6745	0,659	0,0159
82	145	126,43	132	5,57	4,5653	20,84	0,48	0,6849	0,667	0,0182
83	145	126,43	122	-4,43	4,7775	22,82	0,50	0,6928	0,675	0,0180
84	146	127,07	127	-0,07	4,8209	23,24	0,51	0,6944	0,683	0,0115
85	146	127,07	132	4,93	4,927	24,28	0,52	0,6983	0,691	0,0073
86	146	127,07	119	-8,07	5,5653	30,97	0,59	0,7214	0,699	0,0222
87	146	127,07	126	-1,07	5,6295	31,69	0,59	0,7237	0,707	0,0163
88	147	127,71	132	4,29	6,0331	36,40	0,64	0,7377	0,715	0,0223
89	147	127,71	135	7,29	6,1826	38,22	0,65	0,7428	0,724	0,0192
90	148	128,35	117	-11,35	6,1826	38,22	0,65	0,7428	0,732	0,0111
91	148	128,35	128	-0,35	6,2035	38,48	0,65	0,7435	0,740	0,0037
92	148	128,35	123	-5,35	6,2454	39,00	0,66	0,7449	0,748	0,0030
93	148	128,35	111	-17,35	6,7566	45,65	0,71	0,7619	0,756	0,0059
94	148	128,35	108	-20,35	6,8837	47,38	0,73	0,7661	0,764	0,0018
95	149	128,99	133	4,01	6,9479	48,27	0,73	0,7681	0,772	0,0042
96	149	128,99	143	14,01	7,2887	53,13	0,77	0,7790	0,780	0,0015
97	149	128,99	118	-10,99	8,0331	64,53	0,85	0,8016	0,789	0,0129
98	149	128,99	118	-10,99	8,1393	66,25	0,86	0,8047	0,797	0,0079
99	149	128,99	129	0,01	8,3097	69,05	0,88	0,8096	0,805	0,0047
100	149	128,99	126	-2,99	8,5653	73,36	0,90	0,8168	0,813	0,0038
101	150	129,63	118	-11,63	8,7775	77,05	0,93	0,8227	0,821	0,0016
102	150	129,63	120	-9,63	9,353	87,48	0,99	0,8380	0,829	0,0088

103	150	129,63	132	2,37	9,4801	89,87	1,00	0,8413	0,837	0,0039
104	150	129,63	118	-11,63	9,5653	91,49	1,01	0,8435	0,846	0,0021
105	151	130,26	127	-3,26	9,9479	98,96	1,05	0,8529	0,854	0,0007
106	152	130,90	108	-22,90	10,139	102,80	1,07	0,8575	0,862	0,0042
107	152	130,90	129	-1,90	10,586	112,07	1,12	0,8679	0,870	0,0020
108	152	130,90	101	-29,90	10,607	112,51	1,12	0,8684	0,878	0,0097
109	154	132,18	144	11,82	11,522	132,75	1,22	0,8878	0,886	0,0017
110	154	132,18	126	-6,18	11,821	139,73	1,25	0,8937	0,894	0,0006
111	154	132,18	137	4,82	12,076	145,84	1,27	0,8986	0,902	0,0038
112	155	132,82	139	6,18	12,139	147,36	1,28	0,8998	0,911	0,0108
113	155	132,82	139	6,18	12,224	149,44	1,29	0,9013	0,919	0,0174
114	157	134,09	117	-17,09	12,395	153,63	1,31	0,9044	0,927	0,0224
115	157	134,09	154	19,91	12,565	157,89	1,33	0,9074	0,935	0,0275
116	158	134,73	137	2,27	13,842	191,60	1,46	0,9278	0,943	0,0153
117	159	135,37	141	5,63	14,012	196,34	1,48	0,9303	0,951	0,0209
118	161	136,65	138	1,35	14,395	207,21	1,52	0,9355	0,959	0,0238
119	161	136,65	154	17,35	17,353	301,13	1,83	0,9664	0,967	0,0011
120	161	136,65	146	9,35	18,692	349,40	1,97	0,9757	0,976	0,0001
121	161	136,65	159	22,35	18,948	359,02	2,00	0,9772	0,984	0,0066
122	163	137,92	150	12,08	19,906	396,25	2,10	0,9821	0,992	0,0098
123	164	138,56	132	-6,56	22,353	499,66	2,36	0,9908	1,000	0,0092
E	17300	15210	15210	0,00	0,00	10968,27				MAX = 0,0287
Rata-Rata					0,00					
Standar Deviasi					9,48					

### Perhitungan Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{xi})^2}{n-1}} = 9,48$$

Dari perhitungan, didapat nilai Lhitung terbesar = 0,0287 dan Ltabel n = 123 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,0798. Sehingga Lhitung < Ltabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa **DATA BERDISTRIBUSI NORMAL**.

## Lampiran 29. Perhitungan Regresi dan Uji Keberartian Regresi

**Uji Linieritas Regresi dan Uji Keberartian Regresi**

<b>n</b>	<b>k</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	1	120	99	14400	11880	9801
2		120	122	14400	14640	14884
3	2	121	118	14641	14278	13924
4	3	122	111	14884	13542	12321
5		122	118	14884	14396	13924
6	4	123	123	15129	15129	15129
7	5	124	108	15376	13392	11664
8	6	125	105	15625	13125	11025
9	7	126	106	15876	13356	11236
10		126	118	15876	14868	13924
11		126	133	15876	16758	17689
12	8	127	111	16129	14097	12321
13		127	109	16129	13843	11881
14	9	128	108	16384	13824	11664
15	10	129	121	16641	15609	14641
16		129	117	16641	15093	13689
17		129	125	16641	16125	15625
18		129	110	16641	14190	12100
19		129	106	16641	13674	11236
20	11	130	116	16900	15080	13456
21		130	129	16900	16770	16641
22		130	125	16900	16250	15625
23		130	114	16900	14820	12996
24		130	127	16900	16510	16129
25		130	107	16900	13910	11449
26	12	132	122	17424	16104	14884
27		132	112	17424	14784	12544
28	13	133	131	17689	17423	17161
29		133	122	17689	16226	14884
30	14	134	110	17956	14740	12100
31		134	110	17956	14740	12100
32		134	117	17956	15678	13689
33		134	112	17956	15008	12544
34		134	116	17956	15544	13456
35		134	130	17956	17420	16900
36	15	135	130	18225	17550	16900



37		135	139	18225	18765	19321
38		135	122	18225	16470	14884
39		135	115	18225	15525	13225
40		135	107	18225	14445	11449
41		135	113	18225	15255	12769
42		135	127	18225	17145	16129
43	16	136	117	18496	15912	13689
44		136	122	18496	16592	14884
45		136	129	18496	17544	16641
46		136	115	18496	15640	13225
47		136	120	18496	16320	14400
48		136	124	18496	16864	15376
49		136	122	18496	16592	14884
50	17	137	121	18769	16577	14641
51		137	107	18769	14659	11449
52	18	138	130	19044	17940	16900
53		138	119	19044	16422	14161
54		138	128	19044	17664	16384
55		138	125	19044	17250	15625
56	19	139	125	19321	17375	15625
57		139	137	19321	19043	18769
58		139	135	19321	18765	18225
59	20	140	124	19600	17360	15376
60		140	122	19600	17080	14884
61		140	130	19600	18200	16900
62		140	114	19600	15960	12996
63	21	141	116	19881	16356	13456
64		141	108	19881	15228	11664
65		141	124	19881	17484	15376
66		141	120	19881	16920	14400
67	22	142	134	20164	19028	17956
68		142	124	20164	17608	15376
69	23	143	139	20449	19877	19321
70		143	122	20449	17446	14884
71		143	107	20449	15301	11449
72		143	115	20449	16445	13225
73		143	123	20449	17589	15129
74	24	144	132	20736	19008	17424
75		144	122	20736	17568	14884

76	25	145	131	21025	18995	17161
77		145	136	21025	19720	18496
78		145	129	21025	18705	16641
79		145	122	21025	17690	14884
80		145	139	21025	20155	19321
81		145	135	21025	19575	18225
82		145	132	21025	19140	17424
83		145	122	21025	17690	14884
84	26	146	127	21316	18542	16129
85		146	132	21316	19272	17424
86		146	119	21316	17374	14161
87		146	126	21316	18396	15876
88	27	147	132	21609	19404	17424
89		147	135	21609	19845	18225
90	28	148	117	21904	17316	13689
91		148	128	21904	18944	16384
92		148	123	21904	18204	15129
93		148	111	21904	16428	12321
94		148	108	21904	15984	11664
95	29	149	133	22201	19817	17689
96		149	143	22201	21307	20449
97		149	118	22201	17582	13924
98		149	118	22201	17582	13924
99		149	129	22201	19221	16641
100		149	126	22201	18774	15876
101	30	150	118	22500	17700	13924
102		150	120	22500	18000	14400
103		150	132	22500	19800	17424
104		150	118	22500	17700	13924
105	31	151	127	22801	19177	16129
106	32	152	108	23104	16416	11664
107		152	129	23104	19608	16641
108		152	101	23104	15352	10201
109	33	154	144	23716	22176	20736
110		154	126	23716	19404	15876
111		154	137	23716	21098	18769
112	34	155	139	24025	21545	19321
113		155	139	24025	21545	19321
114	35	157	117	24649	18369	13689

115		157	154	24649	24178	23716
116	36	158	137	24964	21646	18769
117	37	159	141	25281	22419	19881
118	38	161	138	25921	22218	19044
119		161	154	25921	24794	23716
120		161	146	25921	23506	21316
121		161	159	25921	25599	25281
122	39	163	150	26569	24450	22500
123	40	164	132	26896	21648	17424
<b>JUMLAH</b>		<b>17300</b>	<b>15210</b>	<b>2446280</b>	<b>2147608</b>	<b>1897122</b>

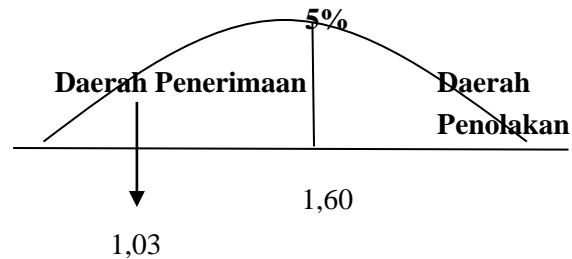
Lampiran 30. Tabel Anova

Tabel Anova Uji Linieritas Regresi dan Uji Keberartian Regresi

ANOVA LINIER DAN BERARTI						
Sumber Variasi	dk	JK	KT	F Hitun	F Tabel	Keterangan
Regresi (a)	1	1880846,34	1880846,34			
Regresi (b/a)	1	5307,39	5307,39			
Residu (res)	121	10968,27	90,65	58,55	3,92	<b>Regresi berarti</b>
Tuna Cocok (tc)	38	4331,77	113,99			<i>Ho tidak harus ditolak</i>
Kekeliruan (e)	60	6636,50	110,61	1,03	1,60	<b>Regresi linier</b>

Jumlah Kuadrat Regresi a	$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$Jka = (15210)^2 / 123$ $= 1880846,34$
Jumlah Kuadrat Regresi b/a	$JK_{b/a} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$	$J(b/a) = 0,64 (2147608 - (17300 \cdot 15210) / 123)$ $= 5307,39$
Jumlah Kuadrat Residu	$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_a - JK_{b/a}$	$JK_{res} = 1897122 - 1880846,34 - 5307,39$ $= 10968,27$
Jumlah Kuadrat Kekeliruan	$JK_e = \sum \left( y_i^2 + y_2^2 + \dots + y_n^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n} \right)$	$Jke = 6636,50$
Jumlah Kuadrat Tuna Cocok	$JK_{tc} = JK_{res} - JK_a$	$JK_{tc} = 4331,77$
Keberartian Regresi	$F_{hitung} = \frac{KT_{regb/a}}{KT_{res}}$	$\frac{5307,39}{90,65} = 58,55$
Kelinieran Regresi	$F_{hitung} = \frac{KT_{regb/a}}{KT_{res}}$	$\frac{117,07}{108,80} = 1,03$

### Uji Linieritas Regresi



#### Kesimpulan Uji Linieritas Regresi:

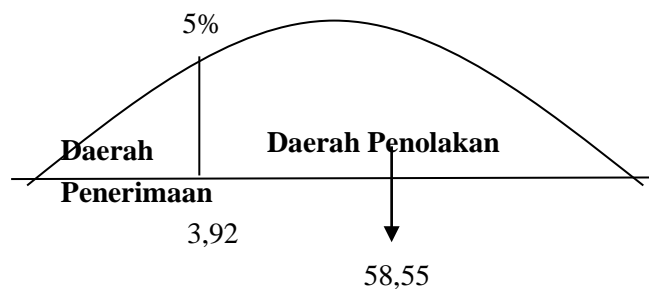
Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,03$  dan

$F_{tabel} (0,05;38/60) = 1,60$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Maka, dapat disimpulkan bahwa

**Model Persamaan Regresi adalah Linier**

### Uji Keberartian Regresi



#### Kesimpulan Uji Keberartian Regresi:

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 58,55$  dan

$F_{tabel} (0,05;1/121) = 3,92$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Maka, dapat disimpulkan bahwa

**Model Persamaan Regresi adalah Berarti**

## Lampiran 31. Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

**Uji Koefisien Korelasi**

<b>n</b>	<b>x</b>	<b>Y</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>xY</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	120	99	14400	11880	9801
2	120	122	14400	14640	14884
3	121	118	14641	14278	13924
4	122	111	14884	13542	12321
5	122	118	14884	14396	13924
6	123	123	15129	15129	15129
7	124	108	15376	13392	11664
8	125	105	15625	13125	11025
9	126	106	15876	13356	11236
10	126	118	15876	14868	13924
11	126	133	15876	16758	17689
12	127	111	16129	14097	12321
13	127	109	16129	13843	11881
14	128	108	16384	13824	11664
15	129	121	16641	15609	14641
16	129	117	16641	15093	13689
17	129	125	16641	16125	15625
18	129	110	16641	14190	12100
19	129	106	16641	13674	11236
20	130	116	16900	15080	13456
21	130	129	16900	16770	16641
22	130	125	16900	16250	15625
23	130	114	16900	14820	12996
24	130	127	16900	16510	16129
25	130	107	16900	13910	11449
26	132	122	17424	16104	14884
27	132	112	17424	14784	12544
28	133	131	17689	17423	17161
29	133	122	17689	16226	14884
30	134	110	17956	14740	12100
31	134	110	17956	14740	12100
32	134	117	17956	15678	13689
33	134	112	17956	15008	12544
34	134	116	17956	15544	13456
35	134	130	17956	17420	16900
36	135	130	18225	17550	16900

37	135	139	18225	18765	19321
38	135	122	18225	16470	14884
39	135	115	18225	15525	13225
40	135	107	18225	14445	11449
41	135	113	18225	15255	12769
42	135	127	18225	17145	16129
43	136	117	18496	15912	13689
44	136	122	18496	16592	14884
45	136	129	18496	17544	16641
46	136	115	18496	15640	13225
47	136	120	18496	16320	14400
48	136	124	18496	16864	15376
49	136	122	18496	16592	14884
50	137	121	18769	16577	14641
51	137	107	18769	14659	11449
52	138	130	19044	17940	16900
53	138	119	19044	16422	14161
54	138	128	19044	17664	16384
55	138	125	19044	17250	15625
56	139	125	19321	17375	15625
57	139	137	19321	19043	18769
58	139	135	19321	18765	18225
59	140	124	19600	17360	15376
60	140	122	19600	17080	14884
61	140	130	19600	18200	16900
62	140	114	19600	15960	12996
63	141	116	19881	16356	13456
64	141	108	19881	15228	11664
65	141	124	19881	17484	15376
66	141	120	19881	16920	14400
67	142	134	20164	19028	17956
68	142	124	20164	17608	15376
69	143	139	20449	19877	19321
70	143	122	20449	17446	14884
71	143	107	20449	15301	11449
72	143	115	20449	16445	13225
73	143	123	20449	17589	15129
74	144	132	20736	19008	17424
75	144	122	20736	17568	14884

76	145	131	21025	18995	17161
77	145	136	21025	19720	18496
78	145	129	21025	18705	16641
79	145	122	21025	17690	14884
80	145	139	21025	20155	19321
81	145	135	21025	19575	18225
82	145	132	21025	19140	17424
83	145	122	21025	17690	14884
84	146	127	21316	18542	16129
85	146	132	21316	19272	17424
86	146	119	21316	17374	14161
87	146	126	21316	18396	15876
88	147	132	21609	19404	17424
89	147	135	21609	19845	18225
90	148	117	21904	17316	13689
91	148	128	21904	18944	16384
92	148	123	21904	18204	15129
93	148	111	21904	16428	12321
94	148	108	21904	15984	11664
95	149	133	22201	19817	17689
96	149	143	22201	21307	20449
97	149	118	22201	17582	13924
98	149	118	22201	17582	13924
99	149	129	22201	19221	16641
100	149	126	22201	18774	15876
101	150	118	22500	17700	13924
102	150	120	22500	18000	14400
103	150	132	22500	19800	17424
104	150	118	22500	17700	13924
105	151	127	22801	19177	16129
106	152	108	23104	16416	11664
107	152	129	23104	19608	16641
108	152	101	23104	15352	10201
109	154	144	23716	22176	20736
110	154	126	23716	19404	15876
111	154	137	23716	21098	18769
112	155	139	24025	21545	19321
113	155	139	24025	21545	19321
114	157	117	24649	18369	13689



115	157	154	24649	24178	23716
116	158	137	24964	21646	18769
117	159	141	25281	22419	19881
118	161	138	25921	22218	19044
119	161	154	25921	24794	23716
120	161	146	25921	23506	21316
121	161	159	25921	25599	25281
122	163	150	26569	24450	22500
123	164	132	26896	21648	17424
<b>Jumlah</b>	<b>17300</b>	<b>15210</b>	<b>2446280</b>	<b>2147608</b>	<b>1897122</b>

$$n = 123$$

Rumus Koefisien Korelasi :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{123(2147608) - (17300)(15210)}{\sqrt{(123(2446280 - (17300)^2)(123(1897122 - (15210)^2))}}$$

$$= \frac{264155784 - 263133000}{\sqrt{(300892440 - 299290000)(233346006 - 231344100)}}$$

$$= \frac{1022784}{\sqrt{(1602440)(2001906)}}$$

$$= \frac{1024481}{\sqrt{3207934250640}}$$

$$= \frac{1024481}{1791070,7}$$

$$= \underline{\underline{0,5720}}$$

## Lampiran 32. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

**Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)****Diketahui**

$$\begin{aligned} n &= 123 \\ r &= 0,5720 \end{aligned}$$

**Maka**

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \underline{7,734}$$

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

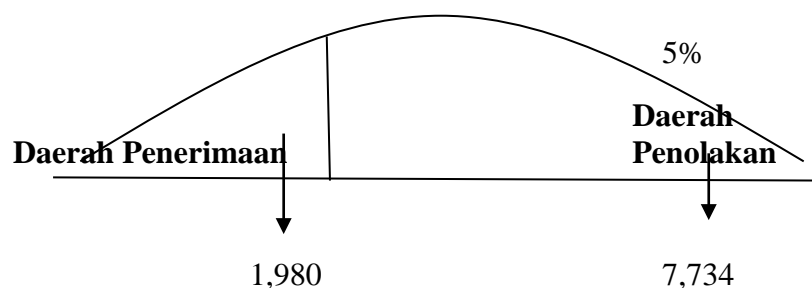
Ho : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$t_{tabel}$  pada  $n-2$  (123-2)

= 1,980

Karena Ho jatuh di daerah penolakan

**Maka, dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Keaktifan Belajar**

**Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

## Lampiran 33. Perhitungan Koefisien Determinasi

**Koefisien Determinasi**

$$KD = r^2_{xy}$$

$$KD = 0,5720^2 \times 100$$

$$KD = 0,32718 \times 100$$

$$KD = 32,71 \%$$

**Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa Keaktifan Belajar dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas sebesar 32,71% % dan 67,29% dipengaruhi oleh faktor lain.**

Lampiran 34. Tabel r (Product Moment)

Tabel r (Product Moment)

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	33	0.344	0.344	175	0.148	0.194
4	0.950	0.990	34	0.339	0.339	200	0.138	0.181
5	0.878	0.959	35	0.334	0.334	300	0.113	0.148
6	0.811	0.917	36	0.329	0.329	400	0.098	0.128
7	0.754	0.874	37	0.325	0.325	500	0.088	0.115
8	0.707	0.834	38	0.320	0.320	600	0.080	0.105
9	0.666	0.798	39	0.316	0.316	700	0.074	0.097
10	0.632	0.765	40	0.312	0.312	800	0.070	0.091
11	0.602	0.735	41	0.308	0.308	900	0.065	0.086
12	0.576	0.708	42	0.304	0.304	1000	0.062	0.081
13	0.553	0.684	43	0.301	0.301			
14	0.532	0.661	44	0.297	0.297			
15	0.514	0.641	45	0.294	0.294			
16	0.497	0.623	46	0.291	0.291			
17	0.482	0.606	47	0.288	0.288			
18	0.468	0.590	48	0.284	0.284			
19	0.456	0.575	49	0.281	0.281			
20	0.444	0.561	50	0.279	0.279			
21	0.433	0.549	55	0.266	0.345			
22	0.423	0.537	60	0.254	0.330			
23	0.413	0.526	65	0.244	0.317			
24	0.404	0.515	70	0.235	0.306			
25	0.396	0.505	75	0.227	0.296			
26	0.388	0.496	80	0.220	0.286			
27	0.381	0.487	85	0.213	0.278			
28	0.374	0.478	90	0.207	0.270			
29	0.367	0.470	95	0.202	0.263			
30	0.361	0.463	100	0.195	0.256			

31	0.355	0.456	125	0.176	0.230
32	0.349	0.449	150	0.159	0.210

Lampiran 35. Tabel Liliefors

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>0.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{r}$	$\sqrt{n}$

Sumber :

Sudjana, (1992), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

Lampiran 36. Tabel F

df untuk (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>91</b>	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>92</b>	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>93</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>94</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
<b>95</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
<b>96</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
<b>97</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
<b>98</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>99</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>100</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>101</b>	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>102</b>	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>103</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
<b>104</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
<b>105</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
<b>106</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
<b>107</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
<b>108</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>109</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>110</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>111</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>112</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>113</b>	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>114</b>	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>115</b>	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>116</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>117</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
<b>118</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
<b>119</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
<b>120</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
<b>121</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>122</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>123</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>124</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>125</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>126</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>127</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>128</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>129</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>130</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>131</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>132</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>133</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

<b>134</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>135</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 37. Tabel t

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>121</b>	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
<b>122</b>	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
<b>123</b>	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
<b>124</b>	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
<b>125</b>	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
<b>126</b>	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
<b>127</b>	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
<b>128</b>	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
<b>129</b>	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
<b>130</b>	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
<b>131</b>	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
<b>132</b>	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
<b>133</b>	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
<b>134</b>	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
<b>135</b>	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
<b>136</b>	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
<b>137</b>	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
<b>138</b>	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
<b>139</b>	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
<b>140</b>	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
<b>141</b>	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
<b>142</b>	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
<b>143</b>	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
<b>144</b>	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
<b>145</b>	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
<b>146</b>	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
<b>147</b>	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
<b>148</b>	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
<b>149</b>	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
<b>150</b>	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
<b>151</b>	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
<b>152</b>	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
<b>153</b>	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
<b>154</b>	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
<b>155</b>	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
<b>156</b>	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
<b>157</b>	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
<b>158</b>	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
<b>159</b>	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
<b>160</b>	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

## RIWAYAT HIDUP



Nadia Rizki Rensalita dilahirkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 1995. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Wadianto dan Ibu Salamah. Penulis memiliki 2 orang kakak yang bernama Andiri Rizki Hadianto dan Dyan Sari Rizki Prassisca. Penulis menjalani pendidikan formal dimulai dari SDN Ragunan 09 Pagi 2001-2007, SMPN 56 Jakarta 2007-2010, SMAN 49 Jakarta tahun 2010-2013. Pada tahun 2013, penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN Undangan kemudian terdaftar sebagai Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan konsentrasi di Pendidikan Akuntansi. Selama menjadi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, penulis aktif mengikuti kegiatan-kegiatan lomba yang di adakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan, Fakultas ataupun Universitas seperti perlombaan debat, olahraga dan lainnya yang menjadi ajang perkenalan antara mahasiswa/i di lingkungan kampus dan juga jalan untuk meraih prestasi.

Berikutnya, penulis juga aktif untuk mengikuti kegiatan seminar dan kepanitiaan di dalam maupun di luar kampus, yang bertajuk acara nasional maupun internasional.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. PUSDIKLAT PLN (PERSERO) di bagian akuntansi tahun 2015 dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 15 Jakarta tahun 2016. Tahun 2016 penulis aktif melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Di SMK Negeri 15 Jakarta” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.